



RENCANA STRATEGIS

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TAHUN 2021-2026

PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Dalam rangka melaksanakan program pembangunan di bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Bandar Lampung yaitu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai OPD yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan program tersebut berkewajiban untuk membuat suatu kerangka acuan kerja dalam kurun waktu 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (**Renstra**) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung 2021-2026 berisi program, sasaran, tujuan, kebijakan, dan kegiatan yang akan dilaksanakan 5 tahun ke depan. Program, sasaran, tujuan, kebijakan dan kegiatan yang tertuang dalam **Renstra** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung tahun 2021-2026 ini disusun berdasarkan program pembangunan di bidang pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum dalam RPJMD Kota Bandar Lampung yang disinergikan dengan isu utama pendidikan dan Kebudayaan yang terjadi secara nasional, regional dan global.

Dengan adanya **Renstra** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung 2021-2026 ini diharapkan terdapat persamaan visi dan persepsi tentang arah dan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan dan Kebudayaan di Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung, September 2021

**Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Drs. SUKARMA WIJAYA

Pembina Utama Muda

NIP : 19690808 198901 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
LAMPIRAN	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR GRAFIK.....	8
 BAB I PENDAHULUAN.....	 8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Dasar Hukum Pelaksanaan	12
1.3 Maksud dan Tujuan	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .	 19
2.1 Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	19
2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	27
2.3 Sarana dan Prasarana.....	28
2.4 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30
2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	66
 BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	 69
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi OPD Pendidikan dan Kebudayaan.....	69
3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	71
3.3 Telaah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun..... 2019-2024 Telaah Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Lampung	76

2019-2024

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi84

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis..... 86

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN 93

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah..... 93

BAB. V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 95

BAB. VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 97

BAB. VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... 102

BAB. VIII PENUTUP 104

DAFTAR TABEL

BAB. II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .. 19

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia.....	27
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana.....	28
Tabel 2.3 Angka Rata-rata Lama Sekolah.....	30
Tabel 2.4 Angka Harapan Lama Sekolah	32
Tabel 2.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD.....	33
Tabel 2.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	34
Tabel 2.7 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	35
Tabel 2.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	36
Tabel 2.9 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS	37
Tabel 2.10 Presentase Satuan PAUD Terakreditasi.....	42
Tabel 2.11 Presentase Satuan Pendidikan Dasar SD/MI Terakreditasi A	44
Tabel 2.12 Presentase Satuan Pendidikan Dasar SD/MI Terakreditasi B	45
Tabel 2.13 Presentase Satuan Pendidikan Dasar SMP/MTs Berakreditasi A	45
Tabel 2.14 Presentase Satuan Pendidikan Dasar SMP/MTs Berakreditasi B	46
Tabel 2.15 Rasio Siswa terhadap Guru SD	47
Tabel 2.16 Rasio Siswa terhadap Guru SMP.....	48
Tabel 2.17 Kualifikasi dan Sertifikasi Tenaga Pendidik.....	49
Tabel 2.18 Perbandingan Kondisi Ruang Kelas dengan Rombongan Belajar	50
Tabel 2.19 Tingkat Partisipasi Warga Negara berdasarkan usia Sekolah.....	51
Tabel 2.20 Objek Wisata Seni Budaya	55

Tabel 2.20 Gambaran Program dan Kegiatan.....	60
Tabel 2.21 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	66
BAB. III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	69
Tabel 3.1 Target Sasaran Indikator 2020-2024.....	78
Tabel 3.2 Permasalahan	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).....	38
Gambar 2.2 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).....	39
Gambar 2.3 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).....	40
Gambar 2.4 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).....	42
Gambar 2.5 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB).....	42
Gambar 2.10 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SD dan SMP	53
Gambar 2.11 Walikota dalam rangka pentas Polisi Cilik Kota Bandar Lampung ..	54
Gambar 2.13 Rombongan Pawai Budaya Kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Capaian Rata-Rata Lama Sekolah	30
Grafik 2 Capaian Harapan Lama Sekolah.....	32
Grafik 3 Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD (APK PAUD)	33
Grafik 4 Capaian Angka Partisipasi Kasar SD/MI (APK SD/MI)	35
Grafik 5 Capaian Angka Partisipasi Murni SD/MI (APM SD/MI)	36
Grafik 6 Capaian Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs (APK SMP/MTs).....	37
Grafik 7 Capaian Angka Partisipasi Murni SMP/MTs (APM SMP/MTs)	38
Grafik 8 Capaian PAUD Terakreditasi	43
Grafik 9 Capaian SD Terakreditasi A.....	44
Grafik 10 Capaian SD Terakreditasi B	45
Grafik 11 Capaian SMP Terakreditasi A	46
Grafik 12 Capaian SMP Terakreditasi B	47
Grafik 13 Capaian Rasio Siswa Terhadap Guru SD	49
Grafik 14 Capaian Rasio Siswa Terhadap Guru SMP	50
Grafik 15 Capaian Kualifikasi dan Sertifikasi Guru.....	50
Grafik 16 Capaian Sarana dan Prasarana	51
Grafik 16 Capaian Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia Sekolah	51

LAMPIRAN 01
PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG
NOMOR TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PERANGKAT
DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN
2021-2026

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573), mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, sebagai satu kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) jangka waktu 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun.

Pemerintah Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah otonom di wilayah Provinsi Lampung. Pemerintah Kota Bandar Lampung saat ini telah memiliki Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2005-2025 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2007. RPJPD Kota Bandar Lampung 2005-2025

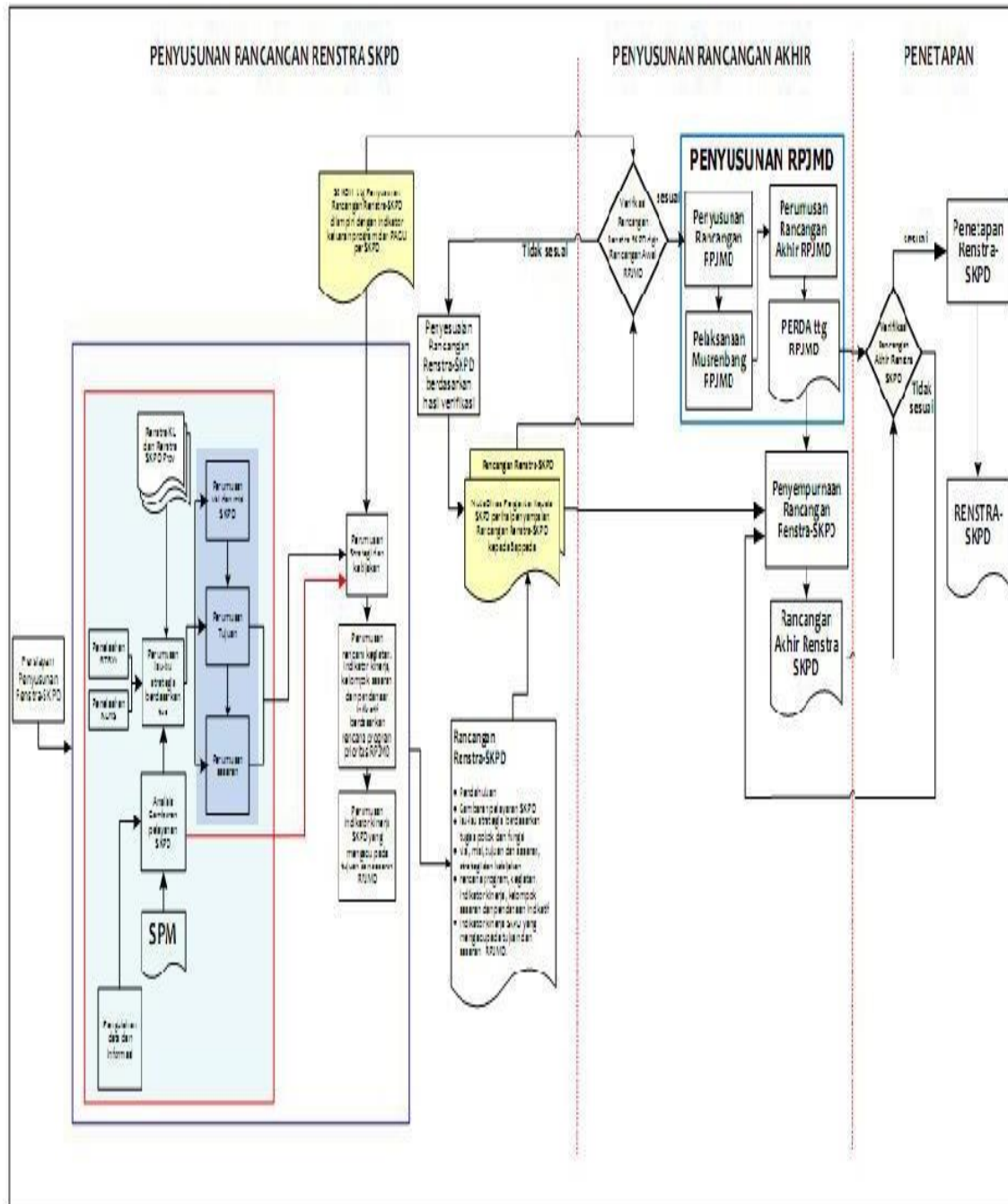
tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung untuk kurun waktu 5 tahun sesuai periodisasi Kepala Daerah Kota Bandar Lampung terpilih.

Untuk merealisasikan RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 yang merupakan komitmen politik kepala daerah terpilih, maka ditindaklanjuti dengan perencanaan teknis yaitu penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 yang memuat tujuan, sasaran, strategi,

kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD pada Bagian Keenam, Tata Cara Penyusunan Renstra Perangkat Daerah meliputi: (1) Persiapan Penyusunan Renstra, (2) Penyusunan Rancangan Awal Renstra, (3) Penyusunan Rancangan Renstra Perangkat Daerah, (4) Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah, (5) Perumusan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah, dan (6) Penetapan Renstra.

Renstra Perangkat Daerah memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten/Kota. Keterkaitan Renstra dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi, dan dengan Renja yang dapat diuraikan bahwa penyusunan Renstra Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung mengacu pada tugas dan fungsi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung, Peraturan Walikota tentang Tugas dan Fungsi, RPJMD Kota Bandar Lampung, dan memperhatikan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung, dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Bandar Lampung. Berikut adalah skema hubungan antar dokumen perencanaan antara dokumen RPJMD dan

Renstra SKPD.



Gambar 1.1 Skema Hubungan antara Dokumen RPJMD dan Renstra SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai lembaga teknis

yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam perumusan perencanaan pembangunan daerah memiliki peran dan fungsi strategis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan. Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung diperlukan suatu dokumen rencana strategis yang memberikan arah kebijakan dan fokus program dalam lima tahun mendatang. Dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung tersebut harus terintegrasi dengan dokumen RPJMD Kota Bandar Lampung.

Renstra merupakan komitmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang digunakan sebagai tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam kebijakan perencanaan pembangunan Kota Bandar Lampung serta sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka mendukung pencapaian visi Kota Bandar Lampung, yaitu ***“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi untuk Kemakmuran Rakyat”***.

Pasca diundangkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah selanjutnya terbit Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, Menteri Dalam Negeri melalui Instruksi Menteri dalam Negeri Nomor 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, mengamanatkan seluruh Pemerintah Daerah segera melakukan penyesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah sesuai kelembagaan Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tersebut. Tindaklanjut atas peraturan tersebut didahului oleh terbitnya Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung.

Penyesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dimaksud termasuk didalamnya adalah penyesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Perangkat Daerah yang salah satunya adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 merupakan penyesuaian akibat terjadinya perubahan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) organisasi perangkat daerah (OPD) dan urusan penyelenggaraan pemerintahan yang secara otomatis akan berdampak pada Tujuan, Sasaran, Strategi, target kinerja serta alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu juga ada beberapa indikator yang mengalami penajaman ataupun perubahan dengan berdasarkan kepada hasil analisa dan evaluasi pada proses pembangunan yang sudah berjalan.

1.2. DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Dasar Hukum penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959, tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57), tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 03 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3213);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1983 tentang Perubahan Nama Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung Menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3254);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020– 2024;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Lampung Tahun 2005-2025;
18. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Lampung Tahun 2009 - 2029 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung

Tahun 2010 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2019 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019 Nomor 12);

19. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019 Nomor 13);
20. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2008 Nomor 03 Seri E Nomor 01);
21. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung Tahun 2011 – 2030 (Lembaran Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2011 Nomor 10);
22. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung (Lembaran Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2016 Nomor 07);
23. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2021 Nomor 01);
24. Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 58 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 (Berita Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019 Nomor 58).

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021 - 2026 merupakan dokumen yang menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kinerja (Renja) program, kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tahunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar

Lampung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung khususnya dalam kurun waktu 5 tahun mengacu kepada RPJMD Kota Bandar Lampung tahun 2021 – 2026.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021 - 2026 adalah untuk :

1. Mengoptimalkan tugas pokok, fungsi, dan peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai institusi perencanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan daerah Kota Bandar Lampung dalam mencapai target pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2021 – 2026;
2. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

Sebagai bahan evaluasi pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam kedudukannya sebagai unsur perencanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan daerah Kota Bandar Lampung.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rancangan Perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Bab ini memuat informasi tentang peran tugas, fungsi, dan struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, sumber daya yang dimiliki, kinerja pelayanan periode tahun-tahun sebelumnya, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Bappeda Kota Bandar Lampung.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Pada Bab ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Bappeda Kota Bandar Lampung; telaahan visi, misi, dan program walikota dan wakil walikota terpilih; telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Kota Bandar Lampung, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, serta penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada Bab ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada Bab ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Jangka Menengah.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada Bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada Bab ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung Lampung. Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 Tahun 2016, telah ditetapkan Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 Tahun 2016, **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan dalam hal penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan**

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:**

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkupnya tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis sesuai dengan lingkupnya tugasnya;
- c. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pengoordinasian dengan instansi/lembaga lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian sesuai dengan lingkup tugasnya;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup

tugasnya;

- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota

Selanjutnya, tugas pokok pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung diuraikan ke dalam masing-masing sub unit kerja, yaitu:

a. Kepala Dinas

Memimpin, mengkoordinasikan dan melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan daerah dibidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal, Kebudayaan, Gedung dan Perlengkapan, sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan kebijakan yang diberikan oleh Walikota.

b. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang kesekretariatan. Sekretaris dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Badan. Untuk melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi:

1. Pengelolaan urusan penyusunan program dan informasi;
2. Pengelolaan urusan administrasi umum dan kepegawaian;
3. Pengelolaan urusan keuangan dan aset.

c. Bidang Pendidikan Dasar

Mempunyai tugas, melaksanakan pengembangan, pengawasan dan pembinaan pada, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Kesetaraan paket A dan paket B serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar.

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan kebijakan teknis bidang pendidikan dasar;

2. Penyusunan rencana dan program kerja tahunan;
3. Penyusunan program pengembangan pendidikan dasar;
4. Penetapan petunjuk penyusunan, penilaian dan pengendalian evaluasi belajar pendidikandasar;
5. Penyusunan pedoman penerimaan peserta didik baru;
6. Pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan;
7. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan kesetaraan Paket A dan paket B;
8. Fasilitasi pelaksanaan ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A dan paket B;
9. Pembinaan dan pemantauan kurikulum pendidikan dasar;
10. Pembuatan rekomendasi penegerian dan pemberian bantuan sekolah;
11. Pembuatan rekomendasi izin mendirikan sekolah baru dan lembaga PKBM;
12. Pembinaan kerjasama sekolah dengan stakeholder;
13. Pelaksanaan koordinasi yang bersifat administrasi dalam rangka pembinaan sekolah;
14. Penyusunan pedoman petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan;
15. Penginventarisasian pelaksanaan eksperimentasi pembaharuan / inovasi metode pembelajaran;
16. Pelaksanaan penelitian dan melegalisir Ijazah dan SKHU;
17. Penilaian buku pelajaran siswa, pegangan guru dan buku perpustakaan;
18. Pembuatan rekomendasi penetapan dan pemberian Standarisasi dan akreditasi Sekolah;
19. Pengkajian laporan pengawasan tentang hasil pengendalian, bimbingan dan penilaiansekolah dan laporan rutin;
20. Melaksanakan monitoring, evaluasi bidang pendidikan dasar;
21. Penyusunan laporan bidang;
22. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

d. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal

Mempunyai tugas pembinaan, pengembangan dan pengawasan dibidang PAUD dan pendidikan Non Formal dan Informal

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan kebijakan teknis dan program Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal;
2. Pelaksanaan program pembinaan, pengembangan dan pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kemitraan, pendidikan perempuan (Gender), kursus dan kelembagaan;
3. Penyiapan rekomendasi perizinan PNFI;
4. Pelaksanaan Lomba Usaha Kesehatan Sekolah;
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan;

d. Bidang Kebudayaan

Mempunyai tugas, melaksanakan promosi, pembinaan dan pengembangan seni budaya;

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta kebijakan teknis Bidang Kebudayaan;
2. Pelaksanaan pengembangan kerjasama dengan instansi mengenai promosi seni budaya, peningkatan sejarah dan nilai tradisional;

3. Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja seni dan budaya;
4. Penggalian potensi seni dan budaya daerah;
5. Peningkatan kesejahteraan pelaku seni dan budaya;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

e. Bidang Gedung dan Perlengkapan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas, dibidang Gedung dan Perlengkapan meliputi gedung dan perlengkapan, serta perencanaan teknis;

Bidang Gedung dan Perlengkapan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Gedung dan Perlengkapan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang gedung dan perlengkapan, serta perencanaanteknis;
2. Pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan, pengadaan, pendistribusian, perawatan sarana dan prasarana;
3. Pengoordinasian dengan lembaga atau instansi terkait;
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian gedung dan perlengkapan, serta perencanaan teknis;
5. Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku Ketua Kelompok yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas;

Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud ayat (1) mempunyai tugas

melaksanakan kegiatan teknis dinas sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan;

Jenis, jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan dengan peraturan walikota berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung terdiri dari:

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat, membawahi :

1. Sub Bagian Program dan Informasi;
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Sub Bagian Keuangan dan Aset.

c. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi:

1. Seksi Kelembagaan Pendidikan Dasar;
2. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar;
3. Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dasar.

d. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal dan InFormal, membawahi:

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal;
2. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PNFI;
3. Seksi Pendidikan Masyarakat.

e. Bidang Kebudayaan, membawahi:

1. Seksi Promosi Seni dan Budaya;

2. Seksi Pembinaan Seni dan Budaya;
3. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Budaya

f. Bidang Gedung dan Perlengkapan, membawahi:

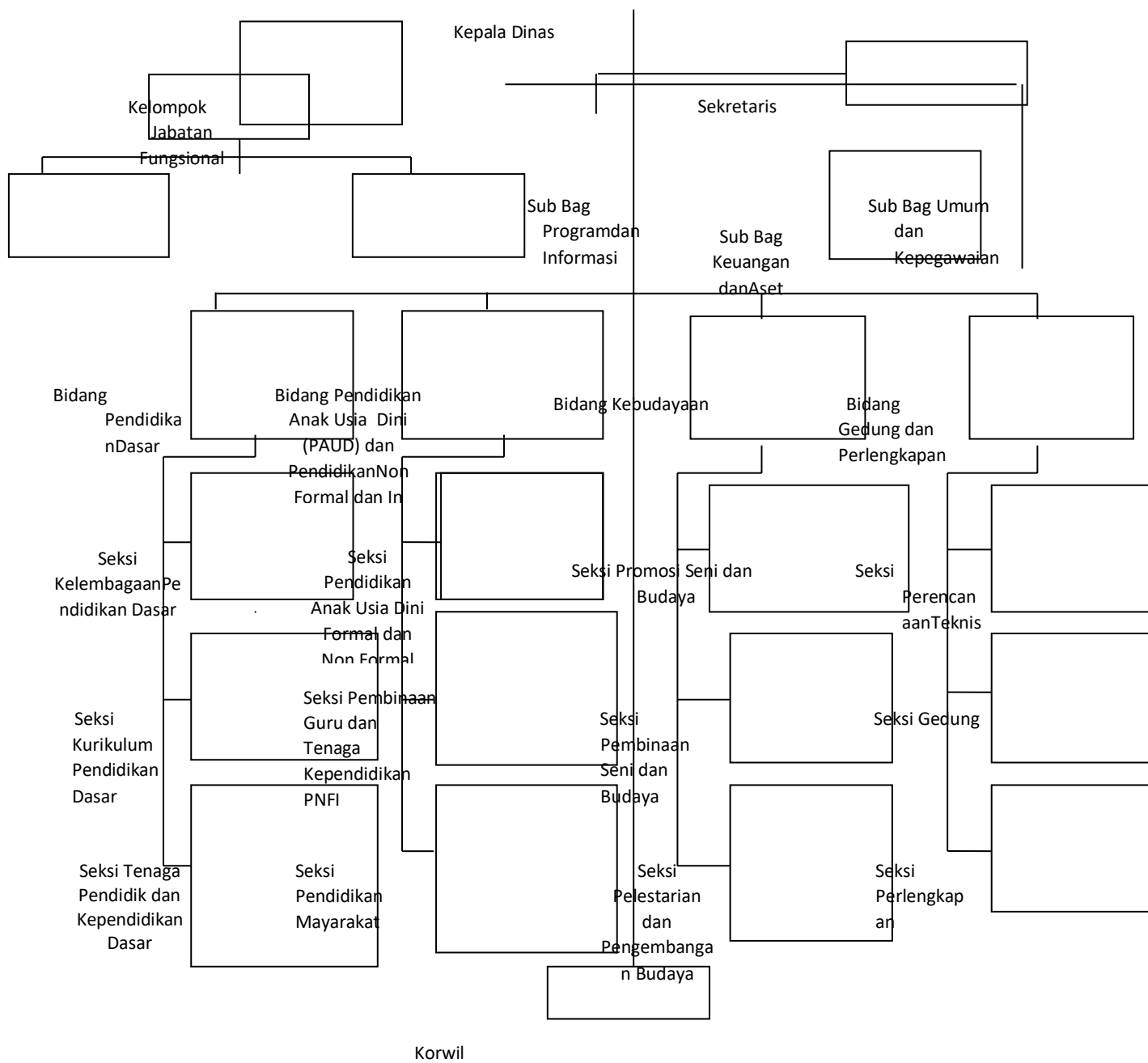
1. Seksi Perencanaan Teknis
2. Seksi Gedung
3. Seksi Perlengkapan

g. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Bagian Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang-bidang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang beradadibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Sub bagian-sub bagian masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yangberada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (4) Seksi-seksi masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang yang bersangkutan.
- (5) Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai Ketua Kelompok yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 tahun 2016, tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung struktur organisasinya sebagaiberikut :

Gambar 2.1.
Bagan Struktur Organisasi
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung



2.2. SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

SUMBER DAYA MANUSIA

Kepemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. *Good governance* digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumberdaya aparatur

harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masayang akan datang.

Terkait hal tersebut, berdasarkan data status Kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2020 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai berikut : Sumberdaya manusia (Aparat) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung per 31 Desember 2020 berjumlah 13.704 (Tujuh belas ribu enam ratus lima) orang yang dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan sebagai berikut :

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Struktural	149
2.	Fungsional	107
3.	Pendidik (guru)	11.780
4.	Tenaga Kependidikan (TU Sekolah)	1.578
5.	Non Struktural Umum	90
Jumlah		13.704

No	GOLONGAN	JUMLAH
1.	I	0
2.	II	163
3.	III	2579
4.	IV	2317
5.	Tenaga honorer	587
JUMLAH		5648

2.2.1 SARANA DAN PRASARANA

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dalam menunjang program pembangunan daerah Kota Bandar Lampung ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Sarana dan Prasarana (Posisi Desember 2020)

NO	Gol	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Ket.
1	2	3	4	5	6
	01		TANAH		
1		01	Tanah	229	
			JUMLAH TANAH	229	
	02		PERALATAN DAN MESIN		
2		02	Alat -Alat Besar	2	
3		03	Alat-Alat Angkutan Roda 4 (Empat)	2	
4		03	Alat-Alat Angkutan Roda 2 (Dua)	15	
5		03	Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	7	
6		03	Alat-Alat Angkutan Air Bermotor	0	

NO	Gol	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Ket.
7		04	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	13	
8		05	Alat Pertanian	23	
9		06	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	46,386	
10		07	Alat Studio Dan Alat Komunikasi	468	
11		08	Alat-Alat Kedokteran	11	
12		09	Alat Laboratorim	5,739	
13		10	Alat-Alat Persenjataan/Keamanan	0	
			JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	52,666	
	03		GEDUNG DAN BANGUNAN		
14		11	Bangunan Gedung	2,007	
15		12	Monumen	2	
			JUMLAH GEDUNG DAN BANGUNAN	2,009	
	04		JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
16		13	Jalan dan Jembatan	0	
17		14	Bangunan Air/Irigasi	28	
18		15	Instalasi	18	
19		16	Jaringan	2	
			JUMLAH JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	48	
	05		ASET TETAP LAINNYA		
20		17	Buku Dan Perpustakaan	3,129,353	
21		18	Barang Bercorak Kebudayaan	4,571	
22		19	Hewan Dan Ternak Serta Tanaman	0	
			JUMLAH ASET TETAP LAINNYA	3,133,924	
	06		KONTRUKSI DALAM Pengerjaan		
23		01	Bangunan Gedung	26	
24		03	Konstruksi Gedung & Bangunan	0	
25		11	Konstruksi Bangunan Gedung	0	
26		13	Jalan dan Jembatan	0	
			JUMLAH KONTRUKSI DALAM Pengerjaan	26	
			T O T A L	3,188,902	

2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Pencapaian kinerja pelayanan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada :

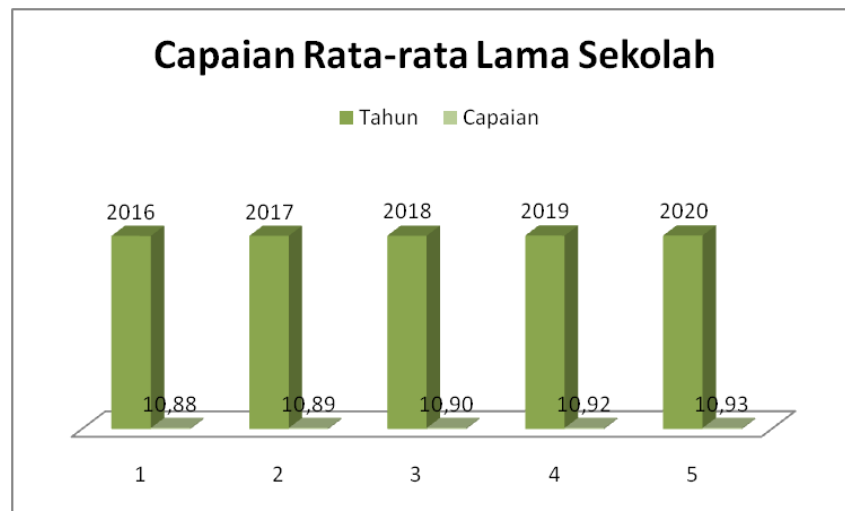
Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan ;

- a. **Angka Rata-Rata Lama Sekolah** Berikut ini adalah data yang menunjukkan angka rata-rata lama sekolah di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021:

Tabel 2.3 Angka Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2016-2021

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah(Tahun)
2016	10,88
2017	10,89
2018	10,90
2019	10,92
2020	10,93

Sumber : BPS Kota Badnar Lampung, 2016-2020



Drafik capaian rata-rata lama sekolah 2016-2021

Berdasarkan data tersebut, terjadi perkembangan yang positif dimana terjadi peningkatan angka rata-rata lama sekolah dibanding tahun sebelumnya.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, serta program dan kebijakan pemerintah yang mempermudah akses pendidikan menjadi pendorong utama semakin baiknya nilai angka rata-rata lama sekolah.

Penjelasan Angka Rata – rata Lama Sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun keatas untuk memenuhi semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$$

dimana :

RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas

x_i = Lama sekolah penduduk ke- i yang berusia 25 tahun

N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas

b. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam Tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Angka Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 tahun keatas karena mengikuti kebijakan pemerintah ,yaitu wajib belajar.

Berikut adalah data yang menunjukkan Angka Harapan Lama Sekolah di Kota Bandar Lampung tahun 2016 -2021 :

Tabel 2.4 Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2016-2021

Tahun	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)
2016	13,67
2017	13,87
2018	14,23
2019	14,53
2020	14,64

Sumber : BPS Kota Badnar Lampung, 2016-2020



Drafik capaian harapan lama sekolah 2016-2020

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah setiap tahunnya.

Penjelasan Harapan Lama Sekolah adalah Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk usia 7 tahun ke atas. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Formula →

$$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

Keterangan:

HLS_a^t	Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t
E_i^t	Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t
P_i^t	Jumlah penduduk usia i pada tahun t
i	Usia ($a, a + 1, \dots, n$)
FK	Faktor koreksi pesantren

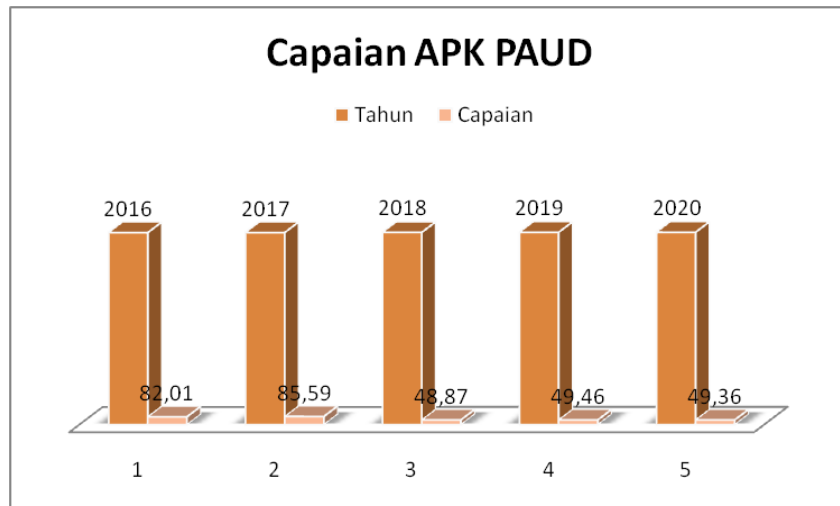
c. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Berikut adalah data yang menunjukkan APKPAUD di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Tahun 2016-2020

Tahun	APKPAUD
2016	82,01
2017	85,59
2018	48,87
2019	49,46
2020	49,36

Sumber: Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2016-2020



Grafik capaian APK PAUD 2016-2020

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh siswa pada jenjang TK/RA}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 4 – 6 tahun}} \times 100$$

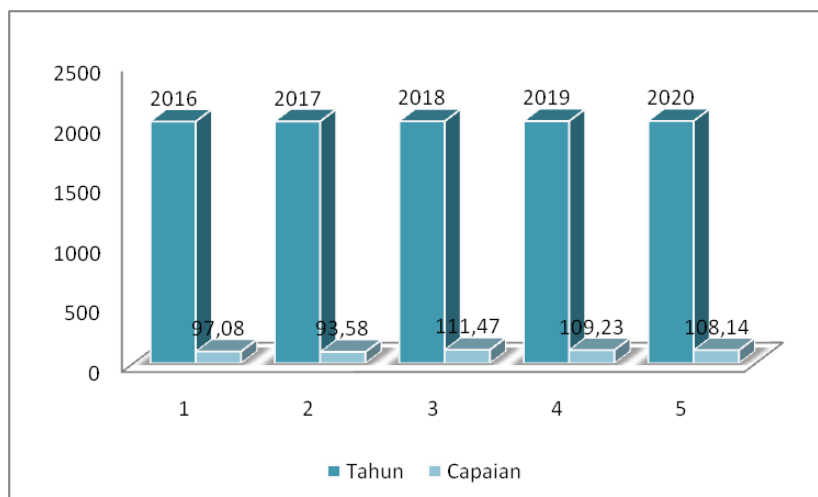
d. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Berikut adalah data angka partisipasi kasar (APK) SD/MI di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020 :

Tabel 2.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Tahun 2016-2020

Tahun	APK SD/MI
2016	97,08
2017	93,58
2018	111,47
2019	109,23
2020	108,14

Sumber : Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2016-2020



Grafik capaian APK SD/MI 2016-2020

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh siswa pada jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7 – 12 tahun}} \times 100$$

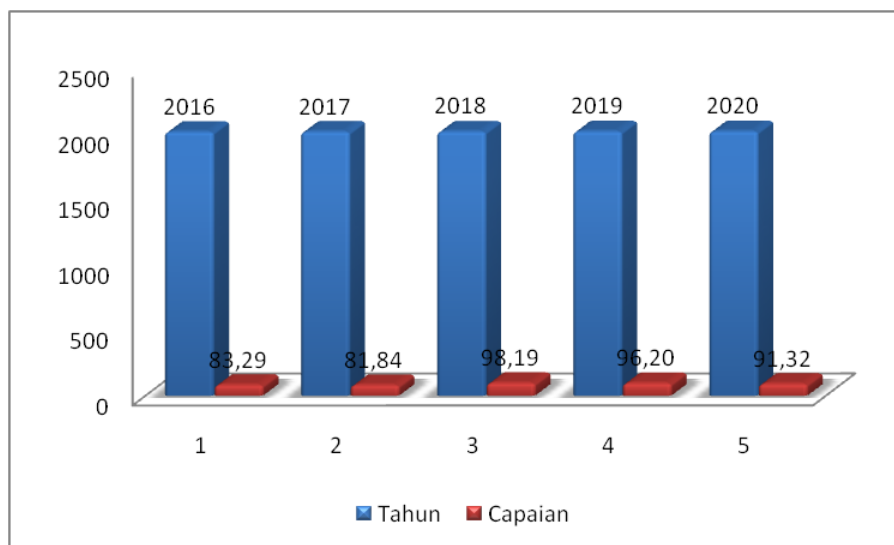
e. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

Berikut adalah data yang menunjukkan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020 :

Tabel 2.7 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Tahun 2016-2020

Tahun	APM SD/MI
2016	83,29
2017	81,84
2018	98,19
2019	96,20
2020	91,32

Sumber : Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2016-2020



Grafik capaian APM SD/MI

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah siswa usia 7 – 12 tahun SD/MI}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7 – 12 tahun}} \times 100$$

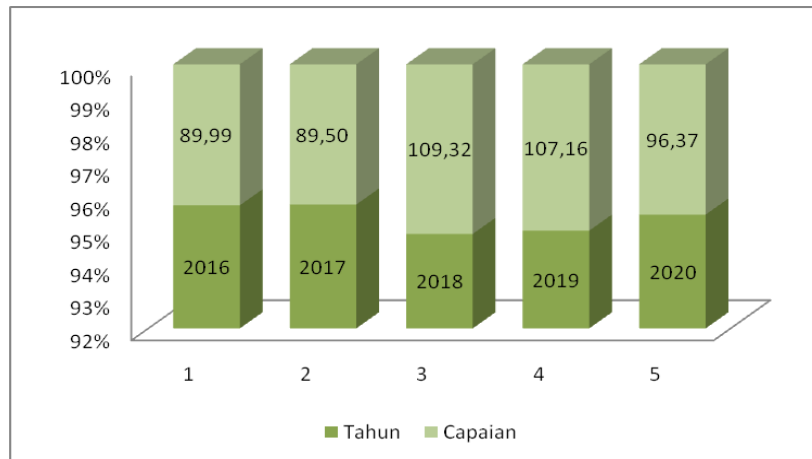
f. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

Berikut adalah data yang menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs Tahun 2016-2020

Tahun	APK SMP/MTs
2016	89,99
2017	89,50
2018	109,32
2019	107,16
2020	96,37

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2016-2020



Grafik capaian APK SMP/MTs

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah seluruh siswa Jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 13 – 15 tahun}} \times 100$$

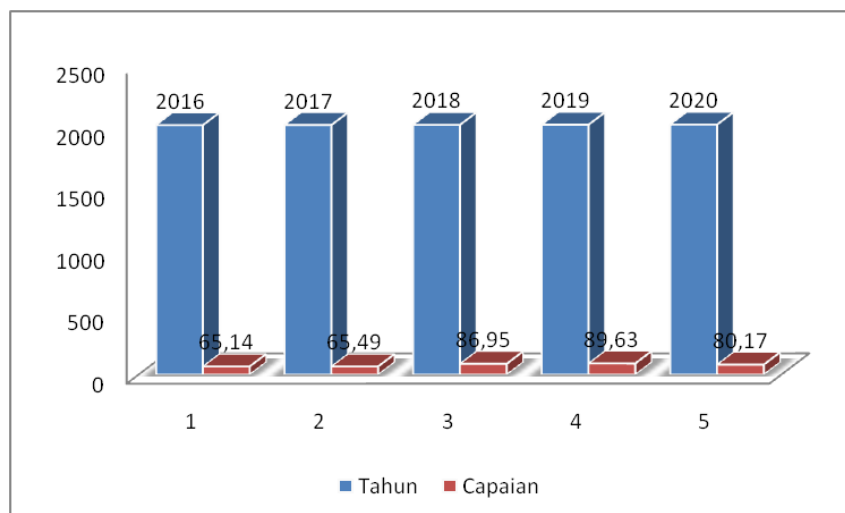
g. Angka Partisipasi Murni (APM)SMP/MTs

Berikut adalah data yang menunjukkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.9 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Tahun 2012 -2016

Tahun	APM SMP/MTs
2016	65,14
2017	65,49
2018	86,95
2019	89,63
2020	80,17

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2020



Grafik capaian APM SMP/MTs

Jumlah siswa kelompok usia 13-15 tahun yang bersekolah di jenjang SMP/MTs mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut berpengaruh terhadap nilai APM untuk SMP/MTs di Kota Bandar Lampung.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

$$\frac{\text{Jumlah siswa usia 13 – 15 tahun Jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 13 – 15 tahun}} \times 100$$

Foto – foto dalam rangka pencapaian tujuan Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dengan indicator sasaran yang akan dicapai :



Gambar 2.1 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.2 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.3 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.4 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.5 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.5 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)



Gambar 2.6 Rehabilitasi Gedung Sekolah



Gambar 2.7 Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)

h. Persentase Satuan PAUD Berakreditasi

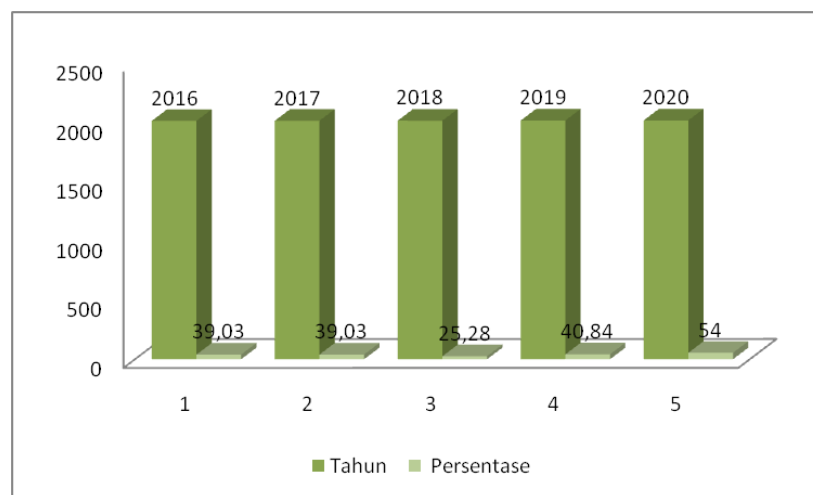
Berikut adalah data yang menunjukkan Persentase Satuan PAUD Berakreditasi

di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.10 Persentase Lembaga Non Formal Berakreditasi Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	39,03
2017	39,03
2018	25,28
2019	40,84
2020	54,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2020



Grafik capaian Lembaga Non Formal terakreditasi 2016-2020

Penilaian akreditasi satuan dan program LKP, PKBM, SKB dan PKPPS dilakukan secara terpisah berdasarkan acuan 8 standar nasional pendidikan yang telah dikelompokkan menjadi kelompok nilai satuan dan nilai program dengan rincian:

Nilai Satuan

- Standar 4, 5, 6 dan 7

Nilai Program

- Standar 1, 2, 3, 4, 5 dan 8

$$Tot_{Program} = \sum_{Program} \left(\frac{STD_{Program}}{Skor Maksimum STD} * Bobot_{standar} \right)$$

$$Tot_{Satuan} = \sum_{Program} \left(\frac{STD_{Satuan}}{Skor\ Maksimum\ STD} * Bobot_{Satuan} \right)$$

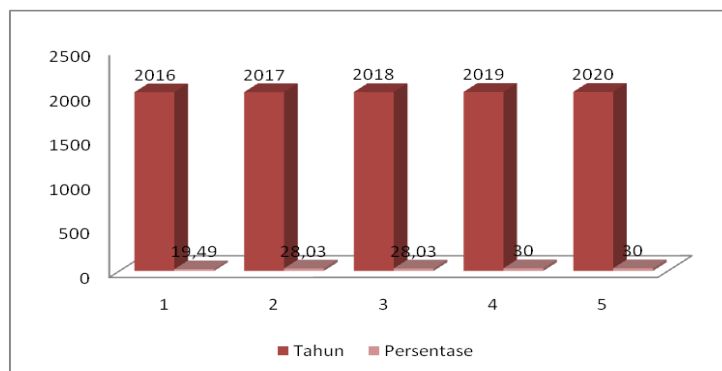
i. Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD/MI yang Berakreditasi A

Berikut adalah data yang menunjukkan Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD/MI yang Berakreditasi Minimal A di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020 :

Tabel 2.11 Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD/MI yang Berakreditasi Minimal A Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	19,49
2017	28,03
2018	28,03
2019	30,00
2020	30,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian SD terakreditasi A

Persentase Akreditasi adalah rasio jumlah Sekolah Dasar yang terakreditasi A berbading jumlah seluruh sekolah jenjang SD, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Akreditasi\ A = \frac{jumlah\ sekolah\ SD\ akreditasi\ A}{jumlah\ seluruh\ sekolah\ SD} \times 100$$

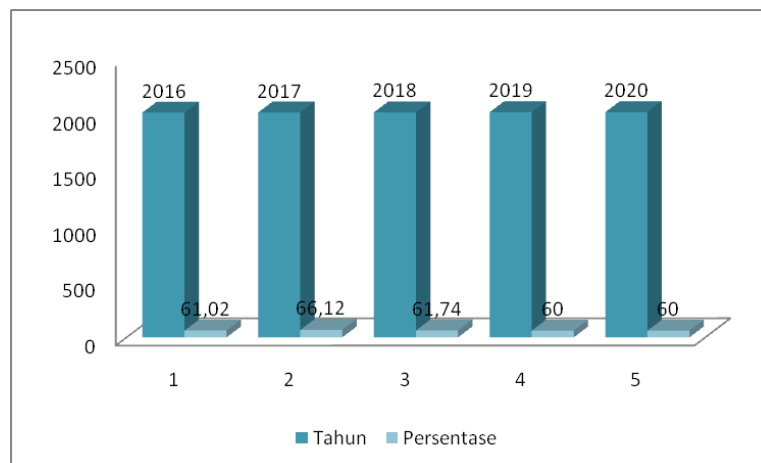
j. **Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD yang Terakreditasi B**

Berikut adalah data yang menunjukkan Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD yang Terakreditasi B di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.12 Persentase Satuan Pendidikan Dasar SD yang Terakreditasi B Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	61,02
2017	66,12
2018	61,74
2019	60,00
2020	60,00

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian SD Terakreditasi B

Persentase Akreditasi adalah rasio jumlah Sekolah Dasar yang terakreditasi B berbading jumlah seluruh sekolah jenjang SD, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Akreditasi B} = \frac{\text{jumlah sekolah SD akreditasi B}}{\text{jumlah seluruh sekolah SD}} \times 100$$

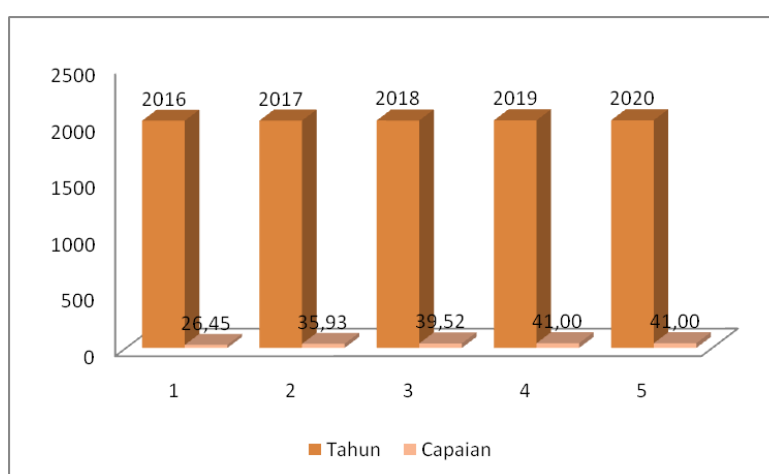
k. **Persentase Satuan Pendidikan Dasar SMP yang Terakreditasi A**

Berikut adalah data yang menunjukkan Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berakredetasi A di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020 :

Tabel 2.13 Persentase Satuan Pendidikan Dasar SMP yang Terakreditasi A Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	26,45
2017	35,93
2018	39,52
2019	41,00
2020	41,00

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian SMP terakreditasi A

Persentase Akreditasi adalah rasio jumlah Sekolah SMP yang terakreditasi A berbanding jumlah seluruh sekolah jenjang SD, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Akreditasi A} = \frac{\text{jumlah sekolah SMP akreditasi A}}{\text{jumlah seluruh sekolah SMP}} \times 100$$

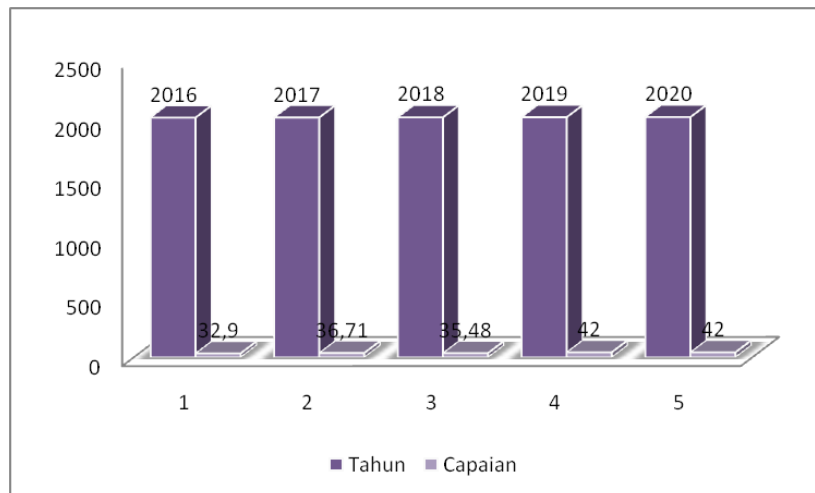
I. Persentase Satuan Pendidikan Dasar SMP yang Terakreditasi B

Berikut adalah data yang menunjukkan Persentase Satuan Pendidikan Dasar Berakreditasi B di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.14 Persentase Satuan Pendidikan Dasar SMP yang Terakreditasi B Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	32,90
2017	36,71
2018	35,48
2019	42,00
2020	42,00

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian SMP terakreditasi B

Persentase Akreditasi adalah rasio jumlah Sekolah SMP yang terakreditasi SMP berbading jumlah seluruh sekolah jenjang SMP, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Akreditas B} = \frac{\text{jumlah sekolah SMP akreditasi B}}{\text{jumlah seluruh sekolah SMP}} \times 100$$

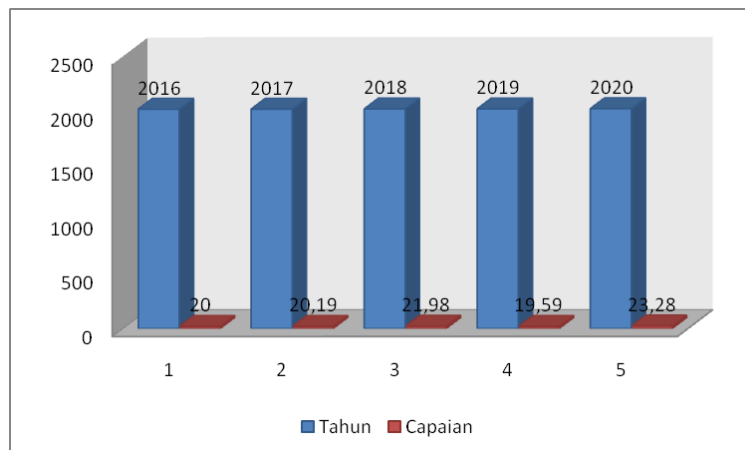
m. Rasio Siswa terhadap Guru SD

Berikut adalah data yang menunjukkan Rasio Siswa terhadap Guru SD di KotaBandar Lampung Tahun 2016-2020 :

Tabel 2.15 Rasio Siswa terhadap Guru SD Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	20,00
2017	20,19
2018	21,98
2019	19,59
2020	23,28

Sumber : Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian rasio siswa terhadap guru SD

Indikator ini menggambarkan perbandingan antara jumlah Siswa di sekolah SD dan jumlah guru SD, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{jumlah siswa SD}}{\text{jumlah Guru SD}}$$

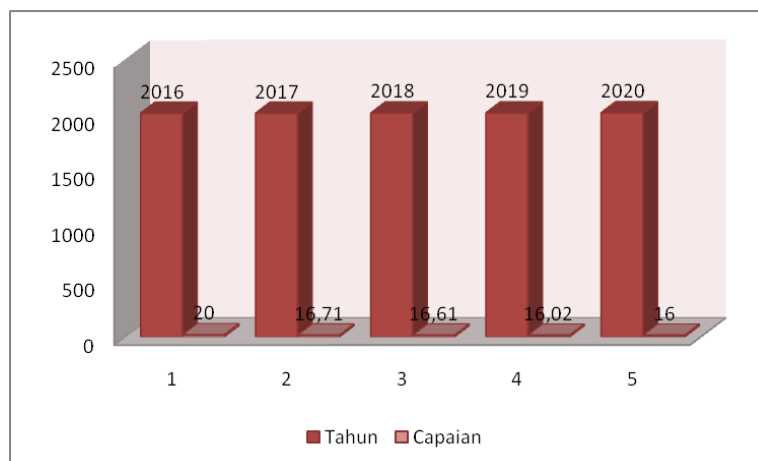
n. Rasio Siswa terhadap Guru SMP

Berikut adalah data yang menunjukkan Rasio Siswa terhadap Guru SMP di Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020:

Tabel 2.16 Rasio Siswa terhadap Guru SMP Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase
2016	20,00
2017	16,71
2018	16,61
2019	16,02
2020	16,00

Sumber : Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2016-2020



Grafik capaian rasio siswa terhadap guru SMP

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sifatnya stabil pada rasio siswa terhadap gurudari tahun sebelumnya. Hal ini berarti ketersediaan jumlah guru yang berperan untuk memfasilitasi siswa di sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang ada di Bandar Lampung cukup memadai.

Indikator ini menggambarkan perbandingan antara jumlah Siswa di sekolah SMP dan jumlah guru SMP, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{jumlah siswa SMP}}{\text{jumlah Guru SMP}}$$

o. Kualifikasi Tenaga Pendidik

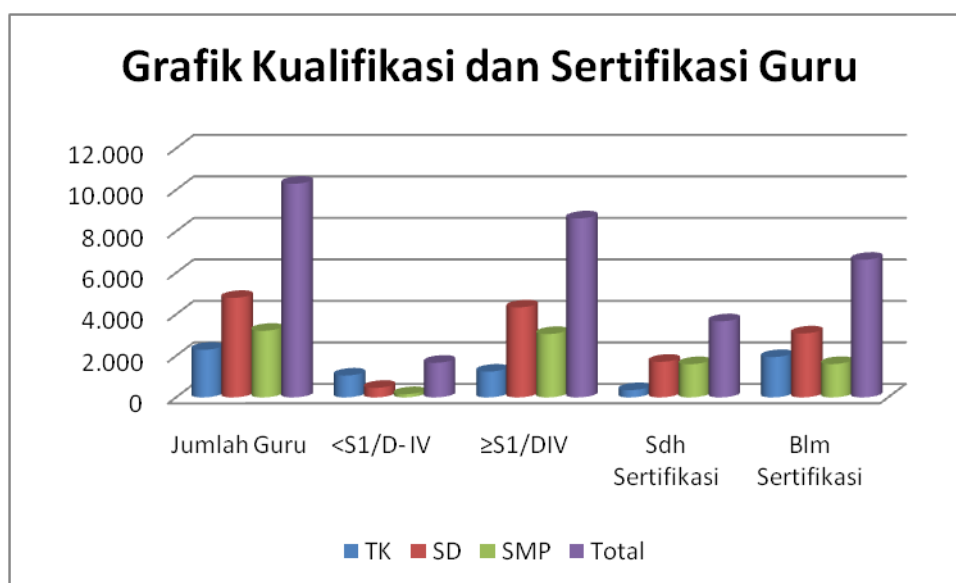
Berikut adalah data yang menunjukkan kualifikasi guru TK, SD dan SMP di Kota Bandar Lampung:

Tabel 2.17 Kualifikasi dan Sertifikasi Tenaga Pendidik Kota Bandar Lampung Tahun2020

Jenjang	Jumlah Guru	Kualifikasi		Sertifikasi	
		<S1/D- IV	≥S1/DIV	Sudah	Belum
TK	2.293	1.053	1.240	350	1.943
SD	4.795	460	4.335	1.715	3.080
SMP	3.209	156	3.053	1.601	1.608

Total	10.297	1.669	8.628	3.666	6.631
--------------	---------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber :Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung 2020



Grafik capaian Kualifikasi dan Sertifikasi Tenaga Pendidik

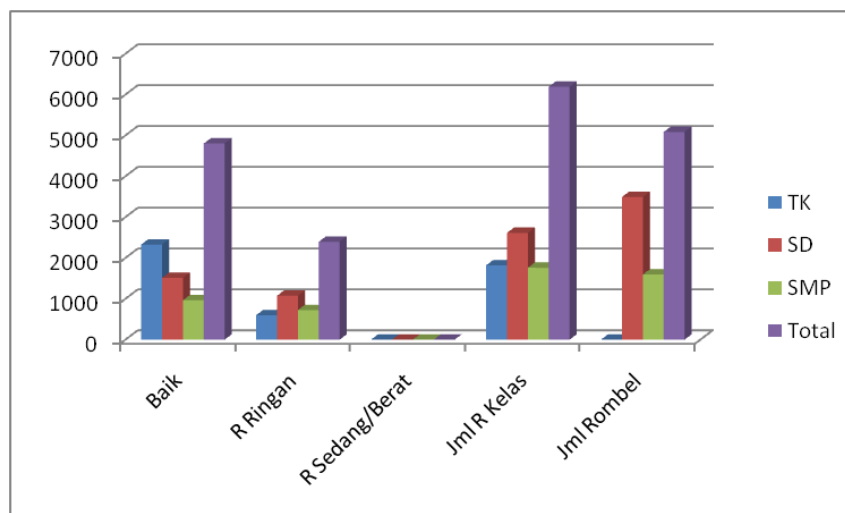
p. Sarana dan Prasarana Gedung Pendidikan

Berikut adalah data yang menunjukkan kondisi ruang kelas TK, SD dan SMP di Kota Bandar Lampung:

Tabel 2.18 Perbandingan Kondisi Ruang Kelas dengan Rombongan Belajar KotaBandar Lampung Tahun 2020

Jenjang	Ruang Kelas				
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang/Berat	Jumlah R. Kelas	Jml Rombel
TK	2.327	598	2/0	1.817	
SD	1.512	1.075	15/12	2.614	3.492
SMP	964	724	47/25	1.760	1.594
Total	4.803	2.397	62/37	6.191	5.086

Sumber: Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung, 2020



Grafik Sarana dan Prasaran Gedung Sekolah

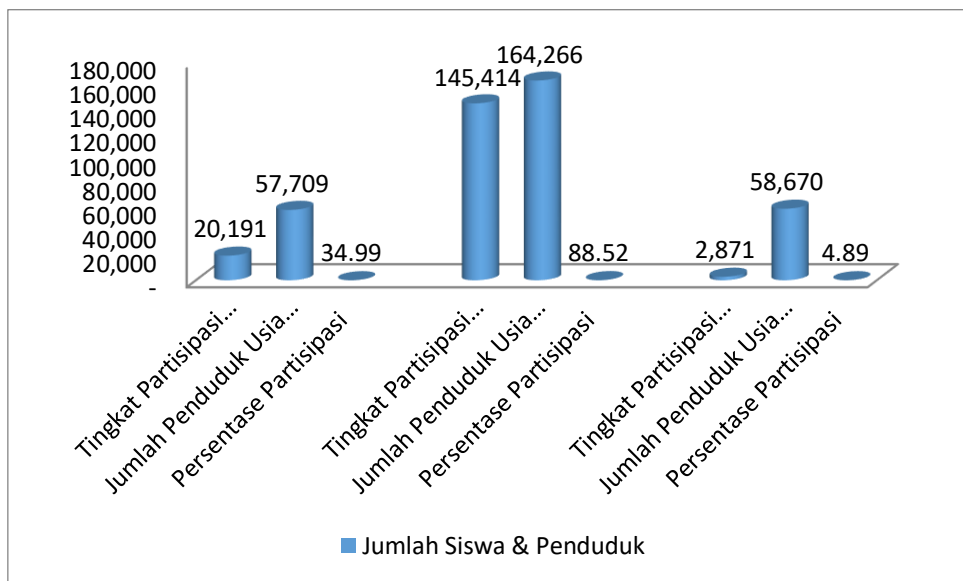
r. Tingkat Partisipasi Warga Negara berdasarkan usia Sekolah

Berikut adalah data yang menunjukkan Capaian tingkat partisipasi warga usia sekolah 5-6 tahun pada jenjang TK, 7-15 tahun pada jenjang SD dan SMP, dan 15-18 tahun pada jenjang kesetaraan di Kota Bandar Lampung tahun 2020 :

Tabel 2.20 Tingkat partisipasi warga Negara berdasarkan usia sekolah Kota Bandar Lampung Tahun 2020

Jenjang	Jumlah Siswa & Penduduk
Tingkat Partisipasi Warga 5-6 Tahun Pendidikan Anak Usia Dini	20.191
Jumlah Penduduk Usia 5-6 Tahun	57.709
Persentase Partisipasi	34,99
Tingkat Partisipasi Warga 7-15 Tahun Pendidikan Dasar	145.414
Jumlah Penduduk Usia 7-15 Tahun	164.266
Persentase Partisipasi	88,52

Tingkat Partisipasi Warga 15-18 Tahun Pendidikan Menengah/Kesetaraan	2.871
Jumlah Penduduk Usia 15-18 Tahun	58.670
Persentase Partisipasi	4,89



Grafik Tingkat Partisipasi Warga Negara berdasarkan Usia Sekolah

Foto – foto dalam rangka pencapaian tujuan Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dengan indicator sasaran yang akan dicapai :



Gambar 2.8. Pembangunan Ruang Kelas Sekolah



Gambar 2.9 Pembangunan Ruang Kelas Baru



Gambar 2.10. Pembangunan Ruang Kelas Baru



Gambar 2.11. Walikota dalam rangka Kegiatan pentas polisi cilik kota Bandar Lampung

2.2.2 Meningkatkan Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah

Sebagai bentuk dan upaya dalam mempromosikan kebudayaan daerah, Pemerintah Kota Bandar Lampung setiap tahunnya selalu mengikuti berbagai festival seni dan budaya baik lokal maupun luar daerah, yang terdiri dari Pentas Seni Budaya, Pagelaran Seni Budaya, Pentas Tari Kreasi, Festival dan Parade, Pawai Budaya, Carnaval Budaya/Pawai Budaya Nusantara, Gebyar Pesona Budaya. Hal tersebut akan selalu ditingkatkan agar budaya Lampung lebih dikenal dan berdampak pada kunjungan wisatawan ke Kota Bandar Lampung.

Peranan Kota Bandar Lampung dalam mengembangkan kebudayaan juga dapat terlihat dari pengembangan dan pemeliharaan peninggalan budaya yang ada di Kota Bandar Lampung. Berikut adalah beberapa objek wisata Seni Budaya yang ada di Kota Bandar Lampung:

Tabel 2.19 Objek Wisata Seni Budaya di Kota Bandar Lampung

Objek Wisata Budaya	Alamat Objek Wisata Budaya
Bunker Peninggalan Jepang	Jl. Amir Hamzah Teluk Betung
Goa Jajar	Jl. Juanda/Kesehatan Pahoman
Goa Cepit	Gunung Betung Tanjungkarang
Kelanteng Vihara Thay Hin Bio	Jl. Ikan Kakap, Telukbetung Selatan
Masjid Tua Al-Anwar	Jl. Laks. Mahayati, Telukbetung Selatan
Pura Way Lunik	
Monumen Krakatau (Taman Dipangga),	Jl. W.R. Supratman, T. betung Utara
Museum Lampung “Ruwa Jurai	Jl. Z.A. P. Alam Gedung Meneng
Anjungan Lampung	Way Halim
Rumah Adat Lampung Dalam Olok Gading	Jl. Basuki Rachmat, Telukbetung Utara
Taman Budaya	Jl. Cut Nyak Dien, Tanjungkarang Pusat
Lamban Balak	Kedaton
Rumah adat, dan perabot peninggalan Kerajaan Lampung	
Stasiun Kereta Api	Jl Kotaraja Tanjungkarang pusat
Gereja Marturia	Jl Imam Bonjol
Peninggalan sejarah Belanda	Tanjung Karang

Objek Wisata Budaya	Alamat Objek Wisata Budaya
Reservoir PDAM	Way Rilau
Jembatan Beton	Teluk Betung Selatan

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung

Foto – foto dalam rangka pencapaian Meningkatkan Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah dengan indicator sasaran yang akan dicapai :



Gambar 2.13. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang



Gambar 2.14. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang



Gambar 2.15. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang



Gambar 2.16. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang



Gambar 2.17. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang



Gambar 2.18. Rombongan pawai budaya kota Bandar Lampung dalam kegiatan APEKSI di Malang

Tabel C.23. Pencapaian Kinerja Layanan Dinas Pendidikan Tahun 2016-2020
(Terlampir)

Alokasi Anggaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020 beserta serapannya dapat dilihat pada Tabel C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan 2016-2020

Tabel.C.24
Anggaran dan Realisasi Pendanaan
Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung 2016-2020 (Terlampir)

Berdasarkan Tabel C.24. tersebut, dapat dilihat bahwa alokasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi persentase penyerapan anggaran (rasio realisasi antara anggaran dan realisasi) menurun dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan tidak tercapainya beberapa komponen pendapatan daerah sehingga mempengaruhi kemampuan daerah dalam pendanaan belanja daerah.

Adapun gambaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2016-2020 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 2.20.

Tabel 2.20
Gambaran Program dan Kegiatan Belanja Langsung
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Program Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan listrik	V	V	V	V	
		penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional					V
		Penyediaan Jasa Administasi Keuangan	V	V	V	V	V
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	V	V	V	V	V
		Penyediaan Barang Cetakan danPenggandaan	V	V	V	V	V
		Penyediaan Komponen InstalasiListrik / Penerangan Bangunan Kantor	V	V	V	V	V
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	V	V	V	V	V
		Penyediaan Bahan Bacaan danPeraturan Perundang – undangan	V	V	V	V	V
		Penyediaan Makanan dan Minuman	V	V	V	V	V
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	V	V	V	V	V
		Penyediaan jasa Administrasi Perkantoran	V	V	V	V	V
			V	V	V	V	V
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Perlengkapan GedungKantor	V	V	V	V	V
		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	V	V	V	V	V
		Pengadaan Mebelair	V	V	V	V	V
		Pengadaan Peralatan Studio dankomunikasi	V	V	V	V	V

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
		Pengadaan Komputer PC/Notebook dan Kelengkapannya	V	V	V	V	V
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	V	V	V	V	V
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mobil/Jabatan	V	V	V	V	V
		Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	V	V	V	V	V
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	V	V	V	V	V
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	V	V	V	V	V
4		Penyusunan RKA dan DPA SKPD	V	V	V	V	V
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD	V	V	V	V	V
		Monitoring, Pengendalian dan Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD	V	V	V	V	V
5	PROGRAM Pendidikan Anak Usia Dini	Lomba Kreatifitas dan Gebyar Anak PAUD (HAN)	V	V	V	V	V
		Peningkatan Kualitas Gugus TK	V	V	V	V	V
		Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	V	V	V	V	V
		Rehabilitasi sedang/berat Bangunan Sekolah	V	V	V	V	V
6	PROGRAM Pendidikan Dasar	Pembangunan Gedung Sekolah SD/SMP	V	V	V	V	V
		Manajemen DAK	V	V	V	V	V
		Pengadaan Mebeluer SD/MI/SMP/MTs	V	V	V	V	V
		Administrasi sekolah jenjang SMP	V	V	V	V	V
		Bimbingan Pengisian Instrumen Akreditasi Sekolah	V	V	V	V	V
		Festival Lomba Seni Siswa Nasional SD/MI	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan Paket B	V	V	V	V	V

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
		Penyelenggaraan Ujian Akhir SMP/MTs	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan Penerimaan Siswa Baru SMP	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan MGMP SMP	V	V	V	V	V
		Penyediaan Dana Operasional Untuk Anak Keluarga Kurang Mampu tingkat SMP	V	V	V	V	V
		Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP	V	V	V	V	V
		Peningkatan Prestasi Siswa Olimpiade Sains SMP	V	V	V	V	V
		Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SD / MI	V	V	V	V	V
		Olimpiade Sains (OSN) (Mata Pelajaran Tingkat SD/ MI	V	V	V	V	V
		Olimpiade Sains Nasional Guru (OSN) Guru SD/SMP	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan Ujian Akhir SD/MI	V	V	V	V	V
		Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SMP	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan Penilaian Angka Kredit (PAK) Guru SD/SMP	V	V	V	V	V
		Rehabilitasi Bangunan Gedung SD/SMP	V	V	V	V	V
		Pembangunan Gedung Sekolah SD(bertingkat dan perabot)	V	V	V	V	V
		Rehabilitasi perpustakaan SD dan perabot	V	V	V	V	V
		Koleksi perpustakaan Sekolah SD	V	V	V	V	V
		Pembangunan Gedung Sekolah SMP (Bertingkat dan perabot)					
		Pembangunan Perpustakaan SMP dan perabot					
		Pembangunan Laboratorium IPA SMP					
		Pengadaan alat peraga SMP	V	V	V	V	V
		Rehabilitasi Ruang kelas SKB Kota Bandar Lampung					
		Rehabilitasi Jamban Siswa /guru SKB					
		Buku koleksi perpustakaan SKB					
		Pembuatan Pagar Sekolah	V	V	V	V	V
		Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	V	V	V	V	V

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
7	Program Pendidikan Menengah	Kenaikan pangkat	V	V			
		Sosialisasi pencegahan narkoba	V	V			
		SPP SMA/SMK	V	V			
		PAKET C	V	V			
		Bantuan operasional sekolah SMA	V	V			
		Bantuan operasional sekolah SMK	V	V			
		Ujian SMA	V	V			
		OSN SMA	V	V			
		Cerdas Cermat UUD 45	V	V			
		O2SN SMA	V	V			
		sertifikasi guru	V	V			
		Lomba bidang study matematika,fisika,biologi	V	V			
		Perlengkapan anak sekolah SMA/SMK	V	V			
		Beasiswa biling PTN	V	V	V	V	V
		FL2SN SMA	V	V			
8	Program Pendidikan Non Formal	Penyelenggaraan Mutu Lembaga Kursus dan PKBM	V	V	V	V	V
		Penyediaan Dana Operasional Penilik PAUDNI	V	V	V	V	V
		Bantuan untuk 4 Lembaga PAUD Berprestasi ke tingkat Kota /Propinsi	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	V	V	V	V	V
		Penyelenggaraan MTQ dan Pesantren Kilat Pelajar	V	V	V	V	V
		Bantuan Operasional (BOP) PAUD /TK (DAK Non Fisik)	V	V	V	V	V
9	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	V	V	V	V	V
		Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	V	V	V	V	V
		Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi	V	V	V	V	V

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
		Standar Kualifikasi					
		Pengembangan Sistem Pendataan Dan Pemetaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	V	V	V	V	V
		Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Masyarakat					
		Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Terhadap Profesi Pendidik	V	V	V	V	V
		Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan	V	V	V	V	V
		Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013	V	V	V	V	V
		Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Supervisi Ketercapaian Standar Nasional Kependidikan	V	V	V	V	V
10	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Pengadaan Bahan Ajar Berkarakter (Pendidikan Anti Korupsi)	V	V	V	V	V
		Pembinaan dan Pemantapan Organisasi Kependidikan (HIMPAUDI)	V	V	V	V	V
		Pembinaan dan Pemantapan Organisasi Kependidikan Kota Bandar Lampung			V	V	V
		Dana Operasional Pengawas	V	V	V	V	V
		Bantuan Pendidikan Siswa Biling Berprestasi ke PTN				V	V
		Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online	V	V	V	V	V
		Pembinaan dan Pemantapan Organisasi Kependidikan (GOPTKI)	V	V	V	V	V
		Lomba Pemilihan Duta Lalu Lintas se Kota Bandar Lampung	V	V	V	V	V
		Penyediaan Perlengkapan Sekolah Bagi Anak Keluarga Kurang Mampu	V	V	V	V	V
		Penyediaan Perlengkapan Seragam PNS Guru dan Non PNS Guru	V	V	V	V	V
		Pengembangan Ikatan Guru	V	V	V	V	V

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
		Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI)					
		Pengembangan MKKS Tingkat SMP	V	V	V	V	V
		Penyediaan Perlengkapan Tabung Pemadam Kebakaran di Sekolah – Sekolah	V	V	V	V	V
		Penyediaan Blangko Ijazah jenjang SD dan SMP	V	V	V		
		Penyediaan Buku raport jenjang SD dan SMP	V	V	V	V	V
		Sosialisasi dan Penguatan Sekolah Ramah Anak	V	V	V	V	V
11	PROGRAM Perencanaan Sosial dan Budaya	Sosialisasi pengarusutamaan Gender (PUG) bidang pendidikan					V
12	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Festival Keanekaragaman Budaya	V	V	V	V	V
		Pembinaan Majelis Penyimbang Adat Lampung (MPAL) Kota Bandar Lampung					
		Pembinaan, pengembangan Gebyar Pesona Budaya Lampung (DKBL)					
13	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Nilai Budaya	Kegiatan pentas seni, pengembangan dan pembinaan budaya	V	V	V		
		Promosi Budaya	V	V	V		
		Kegiatan dialog budaya, tradisi dan sejarah daerah					
14	Program Pembinaan Seni dan Nilai Budaya	Sosialisasi tentang dokumenter benda, situs, dan cagar budaya/peninggalan kepada siswa SD/SMP					
		Penyusunan data inventaris serta profil benda, situs, dan cagar budaya Kota Bandar Lampung	V	V	V		
		Pembelian Alat Musik					

No	Program	Kegiatan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
		Tradisional					

2.5. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung selaku Dinas yang mengurus masalah urusan pemerintahan dalam hal penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai peluang sekaligus Tantangan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja antara lain :

Tabel 1.21 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

No	Tantangan	Peluang
1	Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat belum terwujud sepenuhnya.	Kebijakan pemerintah Kota Bandar Lampung bidang pendidikan , yang dijadikan salah satu bidang unggulan.
		Dibangunnya USB jenjang SMP ,Adanya rehabilitasi gedung sekolah,Pembangunan RKB ,Menambah quota bantuan perlengkapan sekolah dari keluarga belum mampu dan bantuan operasional sekolah dari keluarga belum mampu serta adanya DanaBOS dan Program Indonesia Pintar dari pemerintah pusat
2	Jumlah satuan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar yang terakreditasi masih rendah/sedikit.	Permintaan dana APBN melalui kegiatan DAK Non fisik PAUDNI.

3	Rendahnya penguasaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran.	Dilaksanakan workshop peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan KKG bagi guru – guru SD dan kegiatan MGMP bagi guru – guru SMP.
4	Biaya pendidikan sekolah menengah pertama dan tinggi masih membebani orang tua peserta didik, khususnya masyarakat tidak mampu.	Adanya bantuan bagi siswa dari keluarga tidak mampu dijenjang SMP, serta adanya Dana BOS dan Program Indonesia Pintar dari pemerintah pusat dan bantuan beasiswa ke PTN bagi siswa dari keluarga tidak mampu
5	Sarana dan prasarana gedung tempat pendidikan belum memenuhi standar pelayanan mutu. Keterbatasan dan harga lahan di Bandar Lampung juga menuntut pengembangan pembangunan kearah vertikal dengan utilitas yang modern.	Dibangunnya USB jenjang SMP ,Adanya rehabilitasi gedung sekolah ,Pembangunan RKB serta sarana prasarana tempat pendidikan dengan pengembangan pembangunan kearah vertikal dengan utilitas yang modern.
6	Kebutuhan akan adanya pendidikan karakter dan budipekerti bagi peserta didik.	Pembuatan PERDA tentang pendidikan karakter dan Pengadaan buku pendidikan karakter
7	Belum optimalnya pelestarian nilai - nilai luhur budaya, adat dan tradisi ,seni, bahasa dan sastra daerah	Memaksimalkan tugas pokok dan fungsi MPAL Kota Bandar Lampung dan DEKRANASDA Kota Bandar Lampung serta berkoordinasi dengan OPD Pariwisata
8	Belum optimalnya pengelolaan budaya sebagai asset yang sangat berharga dalam membangun jati diri dan mewarnai segenap sector kehidupan dan menyaring masuknya	

	kebudayaan budaya - budaya asing yang kurang sesuai dengan tatanan, tuntunan dan tontonan budaya local.	
9	Belum optimalnya pengelolaan budaya untuk meningkatkan daya tarik wisata dari luar daerah dan dunia internasional	

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI OPD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pokok-pokok kebijakan strategis, program, sasaran, serta strategi pelaksanaan pembangunan pendidikan yang dirancang dalam Renstra 2021- 2026 ini disusun dengan mempertimbangkan keadaan dan tantangan dalam isu-isu strategis layanan pendidikan agar sasaran lima tahun ke depan dapat lebih fokus, realistis, dan konsisten .

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Setiap organisasi menghadapi masalah lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal mencakup faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang dapat dikendalikan secara langsung. Sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi berada diluar kendali organisasi, tetapi ikut mempengaruhi kinerja organisasi dalam merumuskan langkah-langkah yang strategis.

Menyikapi hal tersebut sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen terkait, terutama bagaimana memetakan aturan/kebijakan agar sinkron dengan kondisi dan tingkat kepentingan.

a. Analisis Lingkungan Internal :

Analisis lingkungan internal adalah gambaran potensi-potensi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung yang

mempengaruhi terhadap kinerja dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi yang didalamnya mencakup

- (1) sumber daya aparatur;
- (2) sarana dan prasarana; dan
- (3) organisasi kelembagaan.

Rincian kekuatan dan kelemahan lingkungan internal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan adanya komitmen dari seluruh jajaran pendidikan dan kebudayaan untuk melaksanakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan di Kota Bandar Lampung secara berkesinambungan, efektif-efisien dan bersinergi menuju arah sasaran peningkatan mutu dan pemenuhan standar nasional pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, terukur dan terkendali.
 - a. Adanya perbaikan yang terus menerus dari seluruh jajaran pendidikan dan kebudayaan di Kota Bandar Lampung yang dirumuskan dalam visi Kota Bandar Lampung yaitu ***“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Kemakmuran Rakyat”*** dengan Misi Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat , Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah
2. Kelemahan Dalam penyelenggaraan bidang Pendidikan dan Kebudayaan juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi salah satunya adalah pemahaman bagi masyarakat tentang arti pentingnya Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kehidupan social masih muncul berbagai permasalahan, antara lain :
 - a. Jumlah satuan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar yang terakreditasi masih rendah/sedikit. Berdasarkan data tahun 2020 jumlah PAUD yang berakreditasi hanya sekitar 40,84 % dari jumlah PAUD yang ada, sedangkan pendidikan dasar yang berakreditasi A tahun 2020 sebesar 35,50 %
 - b. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat belum terwujud sepenuhnya.

- c. Kualitas tenaga pendidik yang belum merata pada setiap sekolah, sehingga diperlukan upaya pemerataan kualitas guru.
- d. Rendahnya penguasaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran
- e. Biaya pendidikan sekolah menengah pertama dan tinggi masih membebani orang tua peserta didik, khususnya masyarakat tidak mampu.
- f. Sarana dan prasarana gedung tempat pendidikan belum memenuhi standar pelayanan mutu. Keterbatasan dan harga lahan di Bandar Lampung juga menuntut pengembangan pembangunan kearah vertikal dengan utilitas yang modern.
- g. Kebutuhan akan adanya pendidikan karakter dan budi pekerti bagi peserta didik.
- h. Permasalahan bidang kebudayaan di Kota Bandar Lampung antara lain:
 - i. Belum optimalnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya, adat dan tradisi, seni, bahasa dan sastra daerah.
 - j. Belum optimalnya pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati diri dan mewarnai segenap sektor kehidupan dan menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan tatanan, tuntunan dan tontonan budaya lokal.
 - k. Belum optimalnya pengelolaan budaya untuk meningkatkan daya tarik wisata dari luar daerah dan dunia internasional.

3.2. TELAAH VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DANWAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah : ***“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Kemakmuran Rakyat”***.

Penjabaran Visi tersebut diatas meliputi :

1. **Bandar Lampung** : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandar Lampung dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan

batas –batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1682 hingga sekarang;

2. **Sehat** : Kota Bandar Lampung sebagai kota yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah;
3. **Cerdas** : Adalah Sikap dan kondisi masyarakat kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat/lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya;
4. **Beriman** : Sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwa, dan beramal shaleh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral, dan berakhlak mulia;
5. **Berbudaya** : Kondisi kota yang mengutamakan kearifan/budaya lokal dalam berbagai sektor;
6. **Nyaman** : Kondisi Bandar Lampung dengan kondisi lingkungan hidup yang baik mendukung kehidupan masyarakat Kota yang nyaman dengan dukungan keamanan kota terpadu melibatkan TNI, Polri, Linmas dan Partisipasi Masyarakat;
7. **Unggul** : Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung;
8. **Berdaya Saing** : Kondisi Kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi untuk tercapainya kesejahteraan

masyarakat Kota Bandar Lampung;

9. **Ekonomi Untuk Kesejahteraan** : Ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya dengan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Adapun misi yang disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan tersebut diatas meliputi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat;
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial;
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah untuk membangun masyarakat yang religius;
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintah yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi;
7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Misi tersebut diatas dijabarkan sebagai berikut :

MISI PERTAMA : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau yang didukung oleh sarana prasarana dan fasilitas

yang memadai serta mutu pelayanan yang terus membaik.

MISI KEDUA : Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat. Dimaksudkan untuk membangun sumber daya masyarakat Kota Bandar Lampung yang Cerdas sehingga pada akhirnya akan menjadi SDM yang produktif, kompetitif dan bermanfaat bagi sesama masyarakat.

MISI KETIGA : Meningkatkan Daya Dukung infrastruktur Dalam Skala Mantap Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial. Dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga kota Bandar Lampung melalui layanan infrastruktur yang berkualitas dan terintegrasi satu sama lain, serta mampu mendukung aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan tata ruang.

MISI KEEMPAT : Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan social masyarakat, dengan terus mengoptimalkan sektor-sektor strategis daerah yang mampu menciptakan kesempatan kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk mengembangkan koperasi dan UMKM yang berazaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif.

MISI KELIMA : Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religius, Dimaksudkan untuk membangun masyarakat religius yang dapat menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban didalam masyarakat dan bernegara dengan berazaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional.

MISI KEENAM : Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi. dimaksudkan yaitu melanjutkan tata Kelola pemerintah untuk mewujudkan pembangunan yang mandiri dengan mengembangkan keswadayaan masyarakat dan kemitraan dengan dunia usaha lain, serta memberikan pelayanan birokrasi Pemerintah Kota Bandar Lampung yang prima, dalam rangka menjalankan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat yang didukung oleh kemampuan aparat yang professional dengan sistem berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menuju tata kelola pemerintah yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.

MISI KETUJUH : Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan. Dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan, dengan menitik beratkan pada pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan daya dukung daya tampung serta pengendalian resiko bencana.

Pada Rancangan awal RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021- 2026, berdasarkan visi, misi, tugas dan fungsi pelayanan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung mempunyai peran dalam mewujudkan visi di atas melalui misi Ke Dua, yaitu Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat dan misi Ke Lima, yaitu Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat

yang religious.

Untuk misi ke 2 dimaksudkan untuk membangun sumber daya masyarakat Kota Bandar Lampung yang Cerdas sehingga pada akhirnya akan menjadi SDM yang produktif, kompetitif dan bermanfaat bagi sesama masyarakat dan misi ke 5 dimaksudkan untuk membangun masyarakat religius yang dapat menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban didalam masyarakat dan bernegara dengan berazaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional.

Untuk mendorong pendidikan dan Kebudayaan di Kota Bandar Lampung berkualitas dan terjangkau untuk menjadi yang unggul dan mengantarkan masyarakat Bandar Lampung untuk siap bersaing dalam menghadapi pasar bebas dengan mengandalkan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk membangun masyarakat yang religius, yang berketahanan keluarga dengan berasaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional maka Dinas Pendidikan harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Melalui visi itu, wawasan peningkatan daya saing dan keunggulan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan upaya menyeluruh (comprehensive) yang didukung pembangunan pendidikan dan kebudayaan sehingga pada akhirnya meningkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

3. 3. TELAAH RENSTRA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI TAHUN 2020-2024 TELAAH RENSTRA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG 2015- 2019.

Landasan pembangunan pendidikan di Indonesia dari program pemerintah pusat yaitu NAWA CITA yang menyebutkan bahwa **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan**

berbhinekaan global” dicermnkan ke dalam visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengamanatkan “Terbentuknya Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi”. Dilihat dari tiga misi RPJMN yang menyebutkan :

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

1. Tujuan Strategis

Perumusan tujuan Renstra 2020-2024 Kemendikbud ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemendikbud menetapkan lima tujuan sebagaimana dapat dilihat dibawah ini :

- a. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif;
- b. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik;
- c. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter;
- d. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan;
- e. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;

2. Sasaran Strategis

Sedangkan sasaran strategis pembangunan Kementerian Pendidikan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang;
- b. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang;
- c. Menguatnya karakter peserta didik;
- d. Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan
- e. Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;

Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kemendikbud serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Kemendikbud menetapkan lima sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Tabel 3.3.1 Target Sasaran Indikator 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target	
			2020	2024
SS 1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang			
IKSS 1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 3-6 tahun	%	40,20	53,10
IKSS 1.2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Sederajat	%	105,97	100,00
IKSS 1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/SMPLB/Sederajat	%	92,46	100,00
IKSS 1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat	%	86,18	95,00
IKSS 1.5	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	33,47	37,63

	Perguruan Tinggi			
SS 2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang			
IKSS 2.1	Nilai rata-rata tingkat pencapaian perkembangan anak (5-6 tahun)	Nilai	3	4
IKSS 2.2	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	57,2	61,2
IKSS 2.3	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	26,5	30,1
IKSS 2.4	Nilai rata-rata hasil PISA: Membaca	Nilai	0	396
IKSS 2.5	Nilai rata-rata hasil PISA: Matematika	Nilai	0	388
IKSS 2.6	Nilai rata-rata hasil PISA: Sains	Nilai	0	402
IKSS 2.7	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	%	47,10	52,60
IKSS 2.8	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	64,77	66,70
IKSS 2.9	Persentase guru dan tenaga kependidikan profesional	%	47,43	51,00
IKSS 2.10	Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industri atau sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industry	%	12	40
IKSS 2.11	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry	%	69,0	80,0
SS 3	Menguatnya karakter peserta didik			
IKSS 3.1	Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	30	50
IKSS 3.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	10	40
IKSS 3.3	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	10	40
SS 4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan			
IKSS 4.1	Rata-rata skor kemahiran berbahasa Indonesia	Skor	510	530
IKSS 4.2	Jumlah penutur muda bahasa daerah	Orang	34.000	98.000
IKSS 4.3	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Indeks	55,5	62,7
SS 5	Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel			
IKSS 5.1	Opini laporan keuangan	Opini	WTP	WTP

	Kemendikbud			
IKSS 5.2	Indeks efektifitas pengelolaan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan dan kebudayaan	Indeks	71,5	77,5
IKSS 5.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbud	Indeks	81	84
IKSS 5.4	Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbud	Indeks	78	91

Pembangunan Provinsi Lampung kedepan bersandar pada visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2019-2024, yaitu “ Rakyat Lampung Berjaya”. Mengacu kepada visi tersebut, pemerintah Provinsi Lampung periode 2019-2024 telah menetapkan visi: “ Rakyat Lampung Berjaya”. Berbagai upaya strategis untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dituangkan kedalam beberapa misi. Salah satunya adalah misi 3, yaitu “ ***Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan penyandang disabilitas***”.

Komitmen dalam melaksanakan Misi-3, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan penyandang disabilitas, sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan Visi Provinsi Lampung “ Rakyat Lampung Berjaya ” Guna mendukung pencapaian visi di atas, maka pada tahun 2019-2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas, pemerataan dan akses pelayanan pendidikan menengah (SMA), kejuruan (SMK), dan SLB bekerjasama dengan lembaga terkait;
2. Meningkatkan kualitas, pemerataan, dan akses pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial sampai ke tingkat desa bekerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota dan lembaga terkait (NGO, lembaga donor, dunia usaha, dll);
3. Mewujudkan lingkungan fisik, sosial dan budaya yang dapat menjamin terpenuhinya hak-hak anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dalam bidang jasmani dan rohani secara baik;
4. Melaksanakan upaya pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan

peran perempuan dalam rumah tangga, sosial ekonomi, dan kemasyarakatan, serta dalam bidang politik;

5. Melaksanakan upaya untuk menghapuskan kekerasan dalam rumah tangga, eksploitasi pekerja dibawah umur (anak), perdagangan perempuan (women trafficking), dan menjamin hak-hak perempuan dalam bidang ketenagakerjaan;
6. Meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja lokal melalui pendidikan kejuruan, latihan kerja, sertifikasi kompetensi, serta program magang;
7. Menyediakan fasilitas pelayanan sosial dan ekonomi bagi penyandang disabilitas;
8. Mendukung berkembangnya peran lembaga-lembaga yang mengadvokasi perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, dan penyandang disabilitas.

Tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung 2019-2024 dijabarkan sebagai berikut.

Kode	TUJUAN
T.1	Tersedia dan terjangkau layanan TK yang ber-kesetaraan dan bermutu.
T.2	Terjaminnya kepastian tersedianya layanan pendidikan dasar yang terjangkau, berkesetaraan dan bermutu.
T.3	Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan menengah yang berkesetaraan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.
T.4	Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan Non-formal dan Informal berkelanjutan yang berkesetaraan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
T.5	Terselenggaranya pendidikan khusus dan Pendidikan Layanan Khusus
T.6	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang optimal.
T.7	Terkelolanya aset daerah bernilai budaya dan berkembangnya kebudayaan daerah.

T.8	Tersedianya layanan pendidikan yang memiliki daya saing antar wilayah kabupaten/kota (daya saing regional).
-----	---

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T.1

Kode	SASARAN
S1.1	APK TK Provinsi mencapai 20,75%,
S1.2	60% kabupaten/kota mencapai APK TK $\geq$ 20%
S1.3	Semua Pendidik TK berkualifikasi S-1/D-4
S1.4	Semua Pendidik TK bersertifikat pendidik.
S1.5	35% Kepala TK mengikuti Pelatihan Profesional Berkelanjutan
S1.6	25% Pengawas TK mengikuti Pelatihan Profesional Berkelanjutan
S1.7	30% TK memiliki Sarpras sesuai SNP
S1.8	30% TK memiliki bangunan dalam kondisi baik

Sasaran untuk mencapai tujuan T.2

Kode	SASARAN
S2.1	APK SD Provinsi mencapai 112,08%;
S2.2	APM SD Provinsi mencapai 95,75%;
S2.3	90% kabupaten/kota mencapai APM SD $\geq$ 95,00%;
S2.4	APS Kelompok Usia 7-12 Tahun mencapai 99,25%
S2.5	Jumlah yang melaksanakan pendidikan inklusif tingkat SD 55
S2.6	90% SD terakreditasi
S2.7	100% Guru SD/SDLB berkualifikasi S1/D4
S2.8	100% Guru SD/SDLB bersertifikat
S2.9	APK SMP/Paket B Provinsi mencapai 97,62%
S2.10	APM SMP/Paket B Provinsi mencapai 77,10%;
S2.11	APS Provinsi Kelompok Usia 13-15 mencapai 91,25%;
S2.12	Jumlah yang melaksanakan pendidikan inklusif tingkat SMP 40
S2.13	66,67% kabupaten/kota mencapai APK $\geq$ 96,50%;
S2.14	75% SMP terakreditasi
S2.15	100% Guru SMP/SMPLB berkualifikasi S-1/D-4
S2.16	100% Guru SMP/SMPLB memiliki sertifikat pendidik
S2.17	21% ruang kelas SD dalam kondisi baik
S2.18	22,5% ruang kelas SMP/SMPLB dalam kondisi baik
S2.19	Nilai Rata-Rata UN SMP: 7,40
S2.20	Angka rata-rata lama sekolah 7,70
S2.21	Angka Kelulusan 100%
S2.22	Angka melanjutkan SMP - SMA 100%
S2.23	Angka melanjutkan SMA - PT 75%

Sasaran untuk mencapai tujuan T.3

Kode	SASARAN
S.3.1	APK SMA/SMK Provinsi mencapai 78%
S.3.2	APM SMA/SMK Provinsi mencapai 70%
S.3.3	50,83% Kab/kota mencapai APK > 64%
S.3.4	Jumlah yang melaksanakan pendidikan inklusif tingkat SMA 25
S.3.5	80% SMA/MA/SMLB berakreditasi
S.3.6	100% SMK berakreditasi
S.3.7	65% SMA/SMLB memiliki Perpustakaan
S.3.8	80% SMK memiliki Perpustakaan
S.3.9	100% Guru SMA/MA berkualifikasi S1/D4
S.3.10	100% Guru SMK berkualifikasi S1/D4
S.3.11	100% Guru SMA/MA bersertifikat
S.3.12	100% Guru SMK bersertifikat
S.3.13	Rata-rata Nilai UN SMA IPA: 7,45
S.3.14	Rata-rata Nilai UN SMA IPS: 7,15
S.3.15	Rata-rata Nilai UN SMA Bahasa: 7,20
S.3.16	Rata-rata Nilai UN SMK: 7,30
S.3.17	70% ruang kelas SMA/MA dalam kondisi baik
S.3.18	83% ruang kelas SMK dalam kondisi baik
S.3.19	25% SMA /SMLB memiliki Laboratorium fisika, kimia, dan biologi.
S.3.20	45% SMK memiliki Laboratorium multimedia
S.3.21	50% SMK bersertifikat ISO 9001:2000/9001:2008

Sasaran untuk mencapai tujuan T.4

Kode	SASARAN
S.4.1	Persentase Angka melek huruf 98%
S.4.2	APK PAUD Nonformal 60,01%
S.4.3	Tingkat Literasi Penduduk Usia ≥ 15 tahun 98%
S.4.4	85% Kab/kota dengan tingkat literasi >95
S.4.5	30% Program Keahlian LKP Berakreditasi
S.4.6	25% PKBM Berakreditasi
S.4.7	90% Tutor Lembaga Kursus dan Pelatihan berkualifikasi S1/D4
S.4.8	95% anak putus SD tertampung di Program Paket A
S.4.9	90% anak putus SMP tertampung di Program Paket B
S.4.10	92% anak putus SMA/SMK tertampung di Paket C

Sasaran untuk mencapai tujuan T.5

Kode	SASARAN
S. 5.1	40% Kab/kota melaksanakan pendidikan khusus.
S. 5.2	Terselenggaranya minimal 32 Unit Pendidikan Layanan Khusus

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis Ts.6

Kode	SASARAN
S.6.1	Mulai th 2016 Opini audit BPKP atas laporan keuangan adalah Wajar TanpaPengecualian (WTP)
S.6.2	Skor Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sekurang-kurangnya 60,00.
S.6.3	100% Tersedianya data pendidikan berkelanjutan
Kode	SASARAN
S.7.1	Peningkatan jumlah pengunjung Museum 225.000 org
S.7.2	3.267 Cagar budaya dan aset daerah yang bernilai budaya yang dipelihara
S.7.3	Semua satuan pendidikan dasar dan menengah menggunakan bahasaLampung sebagai mata pelajaran muatan lokal.
S.7.4	Berkembangnya jumlah sanggar kesenian 1.436 sanggar

Sasaran untuk mencapai tujuan T.8

Kode	SASARAN
S.8.1	77,20 % Kabupaten/Kota memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) SD dan 1(satu) SMP unggulan.
S.8.2	60% Kabupaten/Kota memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) SMA dan 1(satu) SMK Unggulan.

3.4. TELAAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Tujuan penataan ruang wilayah Kota Bandar Lampung dirumuskan berdasarkan visi dan misi pembangunan jangka panjang Kota Bandar Lampung pada aspek keruangan, yang pada dasarnya mendukung terwujudnya ruang wilayah yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005 – 2025 telah menetapkan visi pembangunan Kota Bandar Lampung, yaitu: “*Bandar Lampung Pusat Perdagangan dan Jasa Sumatera Bagian Selatan 2025*”.

Terkait dengan kedudukan Kota Bandar Lampung sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dalam struktur ruang wilayah Nasional dengan salah satu fungsi utamanya sebagai pusat perdagangan dan jasa regional, serta dengan mengaitkan issue strategis pembangunan Kota Bandar Lampung, maka tujuan penataan ruang wilayah Kota Bandar Lampung adalah: *“Mewujudkan Kota Bandar Lampung sebagai kota perdagangan dan jasa yang aman, nyaman, dan berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan alami dan keanekaragaman hayati serta keserasian fungsi pelayanan lokal, regional dan nasional”*.

Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kota Bandar Lampung merupakan perwujudan dan upaya untuk mencapai tujuan penataan ruang wilayah Kota Bandar Lampung. Masing-masing kebijakan dan strategi akan dijabarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kebijakan dan strategi penataan ruang Kota BandarLampung dibagi dalam :

1. Kebijakan dan strategi pengembangan struktur ruang

Kebijakan dan strategi pengembangan struktur ruang wilayah Kota Bandar Lampung merupakan arahan pengembangan wilayah terkait dengan hierarki pelayanan kota serta sistem prasarana utama kota yang akan ditetapkan untuk mencapai tujuan penataan ruang wilayah.

2. Kebijakan dan strategi pengembangan pola ruang

Kebijakan dan strategi pengembangan pola ruang wilayah Kota Bandar Lampung merupakan penjabaran tujuan penataan ruang sebagaimana telah diuraikan ke dalam langkah-langkah pencapaian tindakan yang lebih nyata dalam pengembangan kawasan lindung dan budidaya kota.

3. Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan strategis Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan strategis Kota Bandar Lampung bertujuan untuk mencapai tujuan penataan ruang Kota Bandar Lampung.

4. Kebijakan dan strategi pengembangan pemanfaatan dan pengendalian ruang Pengembangan program perwujudan tata ruang yang dapat mendorong

kemitraan dan kerjasama antara swasta dan masyarakat serta pengendalian pemanfaatan ruang yang tegas, konsisten, dan berwawasan lingkungan.

Penyusunan rencana pembangunan bidang pendidikan harus disesuaikan dengan perencanaan tata ruang sebagai wadah dimana perencanaan tersebut akan diimplementasikan, sehingga lokasi dimana kegiatan akan dijalankan dapat diarahkan. Dalam kebijakan struktur ruang kota untuk mewujudkan pusat pelayanan kota yang efektif dan efisien dalam menunjang perkembangan fungsi kota sebagai kota perdagangan dan jasa dalam lingkup kawasan perkotaan, perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan Kota Bandar Lampung sebagai kota perdagangan dan jasa menjadi perhatian penting. Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan, jasa dalam lingkup kawasan perkotaan, perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan kota Bandar Lampung menjadi perhatian penting.

3.5. PENENTUAN ISU –ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode sebelumnya (2016-2021) dan harus diselesaikan pada pelaksanaan pembangunan pada periode selanjutnya (2021-2026). Isu strategis juga mencakup potensi masalah yang akan dihadapi dan akan berdampak dalam jangka panjang. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung adalah : Bidang pendidikan di Kota Bandar Lampung mengalami permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah satuan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar yang terakreditasi masih rendah/sedikit. Berdasarkan data tahun 2020 jumlah PAUD yang berakreditasi hanya sekitar 39,03 % dari jumlah PAUD yang ada.
2. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat belum terwujud sepenuhnya.
3. Kualitas tenaga pendidik yang belum merata pada setiap sekolah, sehingga diperlukan upaya pemerataan kualitas guru.
4. Rendahnya penguasaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran
5. Biaya pendidikan sekolah menengah pertama dan tinggi masih membebani orang tua peserta didik, khususnya masyarakat tidak mampu.
6. Sarana dan prasarana gedung tempat pendidikan belum memenuhi standar pelayanan mutu. Keterbatasan dan harga lahan di Bandar Lampung juga menuntut pengembangan pembangunan kearah vertikal dengan utilitas yang modern.
7. Kebutuhan akan adanya pendidikan karakter dan budi pekerti bagi peserta didik.

Permasalahan bidang kebudayaan di Kota Bandar Lampung antara lain:

1. Belum optimalnya pelestarian cagar budaya bukan nilai2 luhur budaya.
2. Belum optimalnya pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati diri dan mewarnai segenap sektor kehidupan dan menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan tatanan, tuntunan dan tontonan budaya lokal.
3. Belum optimalnya pengelolaan budaya untuk meningkatkan daya tarik wisata dari luar daerah dan dunia internasional.
4. Belum Optimalnya pendataan secara berkala terhadap para pelaku seni tradisional yang menunjang upaya pelestarian seni budaya daerah.
5. Belum tersedianya event rutin berupa pentas seni, pameran, dan event-event lainnya yang difasilitasi pemerintah untuk menunjang perekonomian pelaku

seni

6. Diperlukan kebijakan untuk mendorong tempat-tempat usaha bekerja sama dengan pelaku seni yang berorientasi kepada seni budaya daerah
7. Belum optimalnya penerapan budaya lokal dalam rangka good governance
8. Diperlukan penerapan kebijakan dari pemerintah daerah untuk menggunakan pakaian daerah oleh aparat pemerintah
9. Untuk mengenalkan seni budaya daerah kepada generasi muda, diperlukan kurikulum berbasis kearifan lokal dengan menambah jam pendidikan budaya di sekolah

Tabel 3.2

Tabel Permasalahan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1	Angka rata- rata lama sekolah belummencapai 12 tahun	- Kurangnya ketercukupan sarana danprasarana pendidikan disatuan pendidikan dalam mendukung sukses wajar12 Tahun dalam hal ini masih banyak satuanpendidikan yang kekurangan ruang kelasbelajar; -Peran pelaku pembangunan pendidikan yang belum optimal;	- Masih ada anak usia sekolah yangtidak sekolahkarena biaya dan sarana prasarana pendidikan
		-Pelaksanakan wajib belajar 12 tahun yang berkualitas belum Maksimal	

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
2	Jumlah satuan pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar yang terakreditasi masih rendah/sedikit	-Kurangnya peningkatan kualitas dan keterjangkauan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non formal dan Informal serta masih -Kurangnya peningkatan kualitas dan keterjangkauan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar	-Kualitas yang rendah serta kurangnya Sarana prasarana PAUD dan Pendidikan Dasar
3	Angka Partisipasi Kasar PAUD masih perlu ditingkatkan	-Belum semua penduduk memperoleh layanan akses PAUD yang berkualitas ; -Kurangnya peningkatan kualitas dan keterjangkauan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini	Masih banyak anak usia Paud yang tidak ikut pendidikan Anak usia dini
4	Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat belum terwujud sepenuhnya	-Kurangnya peningkatan kualitas dan keterjangkauan sarana dan prasarana pendidikan	masih ada anak usia PAUD dan Pendidikan Dasar yang tidak bisa mengikuti pendidikan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
5	Kualitas tenaga pendidik yang belum merata pada setiap sekolah, sehingga diperlukan upaya pemerataan kualitas guru	-Masih kurangnya peningkatan kualitas serta pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	Belum semua tenaga kependidikan berijazah S1 dan
			Penyebaran nya yang tidak merata
6	Rendahnya penguasaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	Kurangnya tenaga pendidik dan Kependidikan yang mempunyai standar kompetensi pendidik dan kependidikan; - Kurangnya Profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan. serta -Belum optimalnya pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan di masing-masing satuan pendidikan, sehingga masih banyak satuan pendidikan baik SD maupun SMP yang belum memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan.	Belum semua tenaga kependidikan berijazah S1 dan penyebaran nya yang tidak merata
7	Biaya pendidikan sekolah menengah pertama dan tinggi masih membebani	-Masih terlalu mahal Biaya pendidikan	masih ada anak yang putus sekolah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
	orang tua peserta didik, khususnya masyarakat tidak mampu.	menengah pertama dan tinggi bagi keluarga tidak mampu	atau tidak sekolah karena tidak adanya biaya
8	Sarana dan prasarana gedung tempat pendidikan belum memenuhi standarpelayanan mutu. Keterbatasan dan harga lahan di Bandar Lampung juga	-Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan karena disebabkan lahan yang terbatas serta Masih	Keterbatasannya Dana Pemerintah Daerah
	menuntut pengembangan pembangunan kearah vertikal dengan utilitas yang modern	banyak sarana dan prasarana di satuan pendidikan dalam kondisi rusak dan kekurangan ruang kelas belajar	
9	Kebutuhan akan adanya pendidikan karakter dan budi pekerti bagi peserta didik	-Menurunnya kesadaran peserta didik akan pentingnya pembiasaan norma-norma agama, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai kemasyarakatan yang mengakibatkan rendahnya nilai-nilai sosial-kultur serta; - Perkembangan IT yang tidak terbandung dan sulit untuk difilter berdampak pada perilaku anak didik yang tidak sesuai dengan budaya bangsa.	Banyak anak usia sekolah dapat mengakses perkembangan teknologi dimana tidak bisa menyaring yang sesuai dengan budaya bangsa

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
10	Belum optimalnya pelestarian cagar budaya.	-Kurangnya ketersediaan kualitas sumber daya manusia kebudayaan yang tersertifikasi (permuseum dan Pelestarian cagar budaya); -Kurangnya kualitas informasi dan basis data kebudayaan, Peran pelaku budaya belum signifikan dalam melestarikan budaya	Kurangnya sosialisasi akan pelestarian nilai – nilai budaya luhur, adat tradisi, seni bahasadan sastra daerah
11	Belum optimalnya pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati diri dan mewarnai segenap sektor	-Gejala memudarnya karakter siswa dan jati diri siswa; -Minimnya apresiasi seni	Kurangnya sosialisasi akan pelestarian nilai – Nilai budaya
	kehidupan dan menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan tatanan, tuntunan dan tontonan budaya lokal.	Dan kreatifitas karya budaya	luhur, adat tradisi, seni bahasa dan sastra daerah
12	Belum optimalnya pengelolaan budaya untuk meningkatkan daya tarik wisata dari luar daerah dan dunia internasional.	-Pelestarian warisan budaya belum efektif; -Belum optimalnya promosi, diplomasi dan pertukaran budaya; -Pengembangan sumber daya kebudayaan belum Maksimal	Kurangnya Sosialisasi akan pelestarian nilai – Nilai budaya luhur, adat tradisi, seni bahasa dan sastra daerah

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN dan SASARAN JANGKA MENENGAH

TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum pembangunan pendidikan di Kota Bandar Lampung diarahkan untuk membentuk SDM berkualitas dan berdaya saing. Agar pelaksanaan pembangunan pendidikan berlangsung sesuai arah dan tujuan yang jelas, maka pembangunan 2021- 2026 ditujukan untuk memetakan kondisi mutu pendidikan, menyediakan layanan pendidikan yang terjangkau, berkesetaraan, dan meningkatkan mutu pada semua jalur dan jenjang pendidikan, dengan menjadikan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai salah satu acuan untuk jenjang pendidikan dasar. Secara rinci tentang tujuan dan sasaran strategis pembangunan pendidikan Kota Bandar Lampung tahun 2021-2026 ditetapkan sebagai berikut.

TUJUAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN 2021-2026

Tujuan pembangunan dan pengembangan pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 dirumuskan berdasarkan jenis dan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan pendidikan yang optimal sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi. Dengan demikian, tujuan disusun sebagai berikut.

KODE	TUJUAN
T.1	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan
T.2	Mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan melindungi cagar budaya

SASARAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN 2021-2026

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi

yang harus dicapai pada tahun 2026. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut sebagai berikut.

1) Sasaran untuk mencapai tujuan (T.1) , Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan

KODE	SASARAN
S1.1	tingkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi Masyarakat
S1.2	Meningkatnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2) Sasaran untuk mencapai tujuan (T.2), Mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan melindungi cagar budaya

KODE	SASARAN
S2.1	Meningkatnya Budaya dan Seni yang Memenuhi Standar Untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel C.25. sebagaimana berikut ini : (terlampir)

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan kesatu :

Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan

Sasaran

:

- 1) Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi Masyarakat
- 2) Meningkatnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Strategi :

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk semua, berdaya saing dan non diskriminatif

Arah Kebijakan :

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan dengan mendorong pelaksanaan kurikulum secara baik dan memaksimalkan beban mengajar guru termasuk menyediakan bahan ajar dengan muatan local dan menanamkan karakter sejak dini melalui multigrade dan/atau multi subject teaching
- 2) Pengembangan Anak Usia Dini yang menjamin terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh dan terintegrasi antar lembaga layanan terkait, dengan mendorong komitmen seluruh lapisan masyarakat di dalam mengembangkan PAUD

- 3) Menjamin keterbukaan dan kemudahan bagi seluruh masyarakat kota (tanpa diskriminasi) untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu sehingga terpenuhinya wajib belajar 12 tahun.
- 4) Menyediakan bantuan untuk anak dari keluarga kurang mampu Kota Bandar Lampung untuk dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka mendukung Program Indonesia Pintar
- 5) Meningkatkan mutu pendidik menjadi yang berbasis kompetensi
- 6) Meningkatkan peran dan fungsi Pendidikan Non Formal dalam peningkatan mutu pendidik dengan mendorong akreditasi lembaga pendidikan Non Formal.

Tujuan kedua : Mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan melindungi cagar budaya

Sasaran :

- 1) Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah

Strategi :

- 1) Meningkatkan perlindungan dan pelestarian benda, situs, kawasan cagar budaya serta seni budaya daerah

Arah Kebijakan :

- 1) Melestarikan dan mengembangkan kesenian, sejarah, tradisi, dan nilai – nilai budaya local melalui aktivitas seni dan promosi
- 2) Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya daerah

Tabel.C 26

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan (terlampir)

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan kesatu : Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan

Sasaran :

- 1) Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi Masyarakat
- 2) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Strategi :

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk semua, berdaya saing dan non diskriminatif

Arah Kebijakan :

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan dengan mendorong pelaksanaan kurikulum secara baik dan memaksimalkan beban mengajar guru termasuk menyediakan bahan ajar dengan muatan local dan menanamkan karakter sejak dini melalui multigrade dan/atau multi subject teaching
- 2) Pengembangan Anak Usia Dini yang menjamin terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh dan terintegrasi antar lembaga layanan terkait, dengan mendorong komitmen seluruh lapisan masyarakat di dalam mengembangkan PAUD
- 3) Menjamin keterbukaan dan kemudahan bagi seluruh masyarakat kota (tanpa diskriminasi) untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu sehingga terpenuhinya wajib belajar 12 tahun.
- 4) Menyediakan bantuan untuk anak dari keluarga kurang mampu Kota Bandar

Lampung untuk dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka mendukung Program Indonesia Pintar

- 5) Meningkatkan mutu pendidik menjadi yang berbasis kompetensi
- 6) Meningkatkan peran dan fungsi Pendidikan Non Formal dalam peningkatan mutu pendidik dengan mendorong akreditasi lembaga pendidikan Non Formal

Program :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Program Pengelolaan Pendidikan
- 3) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

1.	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
b	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
a	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN
b	Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah
a.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
b.	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
c.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
d.	Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan
e.	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan
f.	Fasilitasi Kunjungan Tamu
g.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD

4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
a.	Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik.
b.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan
b.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan
c.	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya
d.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya
e.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya
7.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
a.	Penambahan Ruang Kelas Baru
b.	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah
c.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
d.	Pengadaan Perlengkapan Siswa
e.	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa
f.	Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
g.	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah
h.	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar
8.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
a.	Penambahan Ruang Kelas Baru
b.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah
c.	Pengadaan Mebel Sekolah
d.	Pengadaan Perlengkapan Siswa

e.	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah
f.	Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik
g.	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa
h.	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah
i.	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama
9.	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)
a.	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Paud
b.	Pengelolaan Dana Bop Paud
10.	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
a.	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
b.	Pengelolaan Dana Bop Sekolah Nonformal/Kesetaraan
11.	Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
a.	Perhitungan Dan Pemetaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
b.	Penataan Pendistribusian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Tujuan kedua : Meningkatnya Pengembangan dan Pemeliharaan Pelestarian
Seni dan Budaya Daerah

Sasaran :

1) Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah

Strategi :

1) Meningkatkan perlindungan dan pelestarian benda, situs, kawasan cagar budaya serta seni budaya daerah

Arah Kebijakan :

- 1) Melestarikan dan mengembangkan kesenian, sejarah, tradisi, dan nilai-nilai budaya lokal melalui aktivitas seni dan promosi
- 2) Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya daerah

Program :

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan
- 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional
- 3) Program Pembinaan Sejarah

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

1.	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
a.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
2.	Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
a.	Peningkatan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
3.	Pembinaan Sejarah Lokal Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
a.	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data Dan Informasi Sejarah

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya program tersebut dimaksudkan pula sebagai program kerja dan rencana kerja yang akan datang sebagai pedoman operasional. Beberapa program prioritas tersebut dengan kegiatan serta pendanaan indikatif dapat dilihat pada Tabel 6.1. Adapun rekapitulasi program dan kegiatan meliputi :

Tabel .C.27
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bandar Lampung (Terlampir)

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam siklus perencanaan pembangunan, keberhasilan pembangunan dapat diukur apabila ada target dan sasaran yang jelas dari suatu program dan kegiatan. Untuk menetapkan target capaian diperlukan data dan informasi yang cukup akurat sebagai dasar penetapan, yang selanjutnya digunakan untuk memproyeksi target tersebut. Target dimaksud disebut dengan indikator capaian kinerja.

Indikator kinerja ini dibuat untuk menjadi alat ukur capaian kinerja sampai akhir tahun 2026, dari kegiatan pokok strategis yang terdiri dari :

1	Angka Rata - Rata Lama Sekolah = 11 tahun
2	Angka Harapan Lama Sekolah = 19,62 tahun
3	APK PAUD = 79,49 %
4	APK SD/MI/ Paket A = 131,42 %
5	APM SD/MI/ Paket A = 99,83 %
6	APK SMP/MTS/Paket B = 117,25 %
7	APM SMP/MTS/Paket B = 90,70 %
8	Guru yang memenuhi standar kualifikasi S1/V4 = 89,16 %
9	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi = 100
10	Jumlah Kesenian yang dilestarikan = 5
11	Jumlah Sejarah Yang Dilakukan Pembinaan = 1

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel .C.28
**Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
 (terlampir)**

Lampiran 1. IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar Lampung merupakan acuan legal bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar Lampung untuk mengembangkan program dan kegiatan ke depan selama periode tahun 2021-2026. Sebagai acuan pengembangan program dan kegiatan ke depan, Renstra disusun dengan memperhatikan dan mencermati kecenderungan dinamika perkembangan pendidikan dan kebudayaan serta bidang-bidang lain yang terkait dengannya, seperti bidang sosial, ekonomi, budaya, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Catatan penting yang perlu disampaikan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah acuan tujuan pembangunan pendidikan dan Kebudayaan di kota Bandar Lampung yang dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah kota Bandar Lampung (RPJMD) Tahun 2021-2026, yaitu meningkatkan perwujudan system pendidikan bermutu dan gratis untuk menghasilkan SDM yang cerdas, kreatif, inovatif, disiplin dan bertanggung jawab, berketrampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal tersebut sejalan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, dimana pada periode pembangunan 2015 - 2020 tahap pembangunan pendidikan di Indonesia telah memasuki tahap peningkatan mutu, relevansi dan daya saing regional. Dengan mempertimbangan hal tersebut, maka visi yang dikembangkan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah terwujudnya kualitas SDM yang cerdas dan berdaya saing yang tinggi.

Berdasarkan visi tersebut, dikembangkan misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan yang tetap mengacu pada tujuan pembangunan pendidikan dan Kebudayaan kota Bandar

Lampung seperti yang tercantum dalam RPJMD Kota Bandar Lampung tahun 2021-2026, diperkaya dengan tujuan untuk mencapai daya saing dan daya sanding baik pada tataran regional, nasional maupun global.

WALIKOTA
BANDAR LAMPUNG

Hj. EVA DWIANA

Indikator dan target Kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yan mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten/Kota

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2015)	Target Capaian pada Akhir Tahun				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	2016			
					K	(7)			
						K	Rp		
2.1	Meningkatkan ketersediaan Layanan Pendidikan yang Bermutu dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	74.81	79.42				
			Angka Rata-Rata lama Sekolah	10.87	11				
			Angka Harapan Lama Sekolah	13.35	14.4				
			Angka Rata-Rata Lama Sekolah	10.87	11,00	10,88	Tahun	10,90	
			Angka Harapan Lama Sekolah	13.35	14,40	13,67	Tahun	13,87	
		Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	81,67	89,10	84,29	Angka	87,94	
			Persentase Satuan PAUD Berakreditasi	30,83	71,81	39,03	%	47,22	
		LOMBA KREATIFITAS DAN GEBYAR ANAK PAUD (HAN)	Jumlah peserta lomba kreatifitas dan HAN Anak PAUD,TK,RA dan TPA	0	20			20	
		PENINGKATAN KUALITAS GUGUS TK	Jumlah TK yang mendapat Bantuan operasional gugus TK	0	20			20	
		PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	Jumlah TK yang mendapat operasional gugus PAUD	0	5			5	
		REHABILITASI SEDANG/BERAT BANGUNAN SEKOLAH		0	6				
		PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	APK SD/MI	116,53		111,32	Angka	111,51	
			APM SD/MI	95,74		96,38	Angka	97,67	
			Rasio guru terhadap murid SD/MI	1:19		1:20	Angka	1:20	
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Keahlian	6.115			9.547	orang	10.502			
Penerima Kartu Indonesia Pintar SD				22.000	orang	23000			
Persentase peserta didik SD/MI putus sekolah	0,06			0.06	%	0.05			
Persentase lulusan SD/MI yang melanjutkan ke SMP/MI/SMPLB	110,26			110,00	%	111			
APK SMP/MTs	101,75			101,80	%	103.72			
APM SMP/MTs	89,62			74,52	%	85.97			
Rasio guru terhadap murid SMP/MTs	1:20			1:20	Angka	1:20			
Persentase peserta didik SMP putus sekolah	0,06			0,05	%	0.04			
Angka kelulusan SMP	96,90			97,00	%	98			
Angka kelulusan SMA	99,87			100	%	0			
Penerima Kartu Indonesia Pintar SMP	10.970			11.000	orang	12.000			
PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH SD/SMP	Jumlah sekolah yang dibangun	25		25	sekolah	10,916,721,310	80		
ADMINSTRASI PENGELOLAAN DAK				0	dokumen	230,429,300			
PENGADAAN MEBELUER SD/MI/SMP/MTS	Jumlah mebeluer untuk SD/SMP	10578		461	mebeler	187,567,500			
PENYEDIAAN BELANJA ADMINISTRASI SEKOLAH JENJANG SMP				-	siswa	-			
BIMBINGAN PENGISIAN INSTRUMEN AKREDITASI SEKOLAH	Jumlah instrumen bimbingan Sekolah yang akan diakreditasi						80		
FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL SD/MI	Jumlah siswa yang berprestasi di bidangseni	49		49	orang	95,270,000	64		
PENYELENGGARAAN PAKET B	Jumlah warga paket B setara SMP	13		13	kelompok	136,802,000	18		
PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR SMP/MTS	Jumlah peserta ujian akhir SMP/MTs	145		145	sekolah	185,599,900	442		
PENYELENGGARAAN PENERIMAAN SISWA BARU SMP	Jumlah siswa baru PSB tingkat SMP/MTs						232		
PENYELENGGARAAN MGMP SMP	Jumlah MGPM SMP/MTs						13		
PENYEDIAAN DANA OPERASIONAL UNTUK ANAK KELUARGA KURANG MAMPU TINGKAT SMP	Jumlah siswa penerima dana operasional untuk anak keluarga tidak mampu tingkat SD/MI/SMP/MTs	18279		19,029	siswa	12,368,640,000	32,570		
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang olahraga tingkat SMP	11		11	orang	58,260,000	21		
PENINGKATAN PRESTASI SISWA OLIMPIADE SAINS SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang Sains tingkat SMP	44		44	siswa	26,696,000	137		
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SD /MI	Jumlah siswa yang berprestasi di bidangOlahraga tingkat SD/MI	4		4	orang	50,830,750	12		
OLIMPIADE SAINS (OSN) (MATA PELAJARAN TINGKAT SD/MI	Jumlah siswa yang berprestasi di bidangsains tingkat SD/MI	13		13	orang	52,353,000	21		
OLIMPIADE SAINS NASIONAL GURU (OSN) GURU SD/SMP	Jumlah guru dibidang sains,						21		
PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR SD/MI	Jumlah peserta ujian akhir SD/MI	16,981		16,981	siswa	729,228,000	17500		

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2015)	Target Capaian pada Akhir Tahun				
2.1.1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	FESTIFAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FL2SN) SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang seni tingkat SMP/MTs	14		14	orang	56,113,800	20
		PENYELENGGARAAN PENILAIAN ANGKA KREDIT (PAK) GURU SD/SMP	Jumlah penilaian angka kredit bagi guru SD/SMP =1000 guru						20
		REHABILITASI BANGUNAN GEDUNG SD DAN SMP (DAK)	Jumlah gedung SD	80		80	sekolah	2,395,010,000	80
		PENGADAAN ALAT PERAGA SMP	Jumlah alat peraga SMP	10		10	paket	1,581,009,000	10
		PEMBUATAN PAGAR SEKOLAH	Jumlah pagar sekolah yang dibangun	0		0	sekolah	8,191,500	
		PEMBAYARAN RETENSI		-		-	-		11
		PENGADAAN BUKU KOLEKSI PERPUSTAKAAN (DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan)							
		PROGRAM PENDIDIKAN DASAR	APK SD		112.34				
			APM SD/MI		99.33				
			APK SMP		111,00				
			APM SMP/MTs		95,64				
			Bangunan SD dalam kondisi baik		80,00				
			Bangunan SMP dalam kondisi baik		95,00				
			Persentase Satuan Pendidikan Dasar (SD/MI) yang berakreditasi A		40,32				
			Persentase Satuan Pendidikan Dasar (SMP/MTs) yang berakreditasi A		37,97				
		PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH SD/SMP DAN PERLENGKAPANNYA	Jumlah sekolah yang dibangun		160				
		PENGADAAN MEBELUER SD/MI/SMP/MTS	Jumlah mebeluer SD/SMP		5280				
		FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FL2SN) SD/MI	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang seni		600				
		PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET. A. B. C	Jumlah warga paket B setara SMP		900				
		PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR SMP	Jumlah peserta ujian akhir SMP/MTs		30240				
		PENYELENGGARAAN PENERIMAAN SISWA BARU (PPSB) SMP	Jumlah siswa baru PSB tingkat SMP/MTs		32400				
		PENYEDIAAN DANA OPERASIONAL UNTUK ANAK KELUARGA TIDAK MAMPU TINGKAT SMP	Jumlah siswa penerima dana operasional untuk anak keluarga tidak mampu tingkat SD/MI/SMP/MTs		37500				
		OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) SISWA SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang Olahraga tingkat SMP/MTs		1470				
		PENINGKATAN PRESTASI SISWA OLIMPIADE SAINS (OSN) (MATA PELAJARAN) TINGKAT SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang sains tingkat SMP/MTs		720				
		OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL O2SN SD/MI	Jumlah siswa yang berprestasi di bidangOlahraga tingkat SD/MI		870				
		REHABILITASI BANGUNAN GEDUNG SD/SMP (DAK FISIK)	Jumlah gedung SD ,SMP yang direhab		67				
		OLIMPIADE SAINS TINGKAT NASIONAL SD/MI	Jumlah siswayang berprestasi di bidang sains tingkat SD/MI		240				
		OLIMPIADE SAINS NASIONAL GURU (OSN) GURU SD/SMP	Jumlah guru dibidang sains,		42				
		PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR SD/MI	Jumlah peserta ujian akhir SD/MI		35000				
		FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FL2SN) SMP	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang seni tingkat SMP/MTs		600				
		PEMBANGUNAN PAGAR SD/SMP (REHABILITASI GEDUNG SEKOLAH NON DAK)	Jumlah pagar sekolah		22				
		PENGADAAN ALAT PERAGA SMP	Jumlah alat peraga SMP		12				
		PENYELENGGARAAN PENILAIAN ANGKA KREDIT (PAK) GURU SD/SMP	Jumlah penilaian angka kredit bagi guru SD/SMP =1000 guru		20				
		PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	APM SMA/SMK/MA/Paket C	61,44	83,76	83,76	%	28,351,281,450	
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C	97,50	98,50	98,50	%		
			Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C	0,07	0,05	0,05	%		
			Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA/Paket C	99,87	100,00	100,00	%		
			Bangunan SMA/SMK/MA dalam kondisi baik	97,00	100,00	100,00	%		
		PENYELENGGARAAN PENILAIAN ANGKA KREDIT (PAK) GURU SMA/SMK	Jumlah penilaian angka kredit bagi guru SMA/SMK,	23	23	23	guru	645,000	
		PENYEDIAAN DANA OPERASIONAL BAGI SISWA KURANG MAMPU TINGKAT SMK/SMA	Jumlah Siswa penerima dana operasional untuk anak keluarga tidak	5,606	13,321	13,321	siswa	20,523,300,000	
		PENYELENGGARAAN PAKET C	Jumlah warga paket C setara SMA	10	10	10	kelompok	182,640,000	
		PENYEDIAAN BELANJA ADMINISTRASI SEKOLAH JENJANG SMA	JumlahSekolah penerima dana belanja administrasi sekolah (SMA)		-	-	SMA Negeri	-	
		PENYEDIAAN BELANJA ADMINISTRASI SEKOLAH JENJANG SMK	Jumlah Sekolah penerima dana belanja administrasi sekolah (SMK)		0	0	SMK Negeri	1,375,500	
		PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR SMA/SMK/MA	Jumlah siswa ujian akhir SMA/MA/SMK, SMA		51	51	siswa	3,135,000	
		OLIMPIADE SAIN (OSN) MATA PELAJARAN TINGKAT SMA	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang OSB SMA	24	24	24	siswa	240,858,300	
		DANA OPERASIONAL PENGAWAS (DID)		16	16	16	orang	74,510,600	
		PENYELENGGARAAN CERDAS CERMAT UUD 1945	Jumlah peserta lomba cerdas cermat UUD 1945, 3 kelompok	2	2	2	regu	45,639,000	
		FESTIFAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FL2SN) SMA	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang seni	11	11	11	siswa	45,195,000	
		PENYELENGGARA OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) SMA	Jumlah siswa yang berprestasi di bidang O2SN	20	20	20	siswa	200,969,550	
		PENYEDIAAN DANA PROSES SERTIFIKASI GURU	Jumlah peserta yang ditangani managemen proses sertifikasi guru SMA/SMK	58	58	58	%	9,415,000	
		PENYELENGGARAAN OLIMPIADE SAINS GURU FISIKA,MATEMATIKA , KIMIA DAN BIOLOGI	Jumlah guru yang berprestasi di bidang Fisika,Mate	57	57	57	orang	24,218,500	
		PENYEDIAAN PERLENGKAPAN SEKOLAH BAGI ANAK KURANG MAMPU TINGKAT SMA/MA/SMK	Jumlah perlengkapan sekolah Siswa SMA/MA/SMK dari	1,964	1,964	1,964	paket	1,378,000,000	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2015)	Target Capaian pada Akhir Tahun				
		PENYULUHAN PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN GENERASI MUDA	Jumlah peserta Sosialisasi pencegahan penggunaan narkoba di kalangan siswa SMA/SMK	33	33	33	orang	6,580,000	
		PENYEDIAAN DANA PEMILIHAN BIBIT UNGGUL DAERAH	Jumlah peserta Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi tingkat SMA/SMK	194	194	194	orang	5,614,800,000	
		PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	Jumlah lembaga pendidikan non formal yang terakreditasi	16	21	17	lembaga	364,362,500	18
		PENYELENGGARAAN MUTU LEMBAGA KURSUS DAN PKBM	Jumlah Lembaga kursus dan PKBM berprestasi		20				20
		PENYEDIAAN DANA OPERASIONAL PENILIK PAUDNI (Sumber Dana DID)		12	60	12	orang	39,000,000	12
		BANTUAN UNTUK 4 LEMBAGA PAUD BERPRESTASI KE TINGKAT KOTA /PROPINSI	Jumlah penerima Bantuan Lembaga PAUD berprestasi	-	4	-	TK	-	4
		PENYELENGGARAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	Jumlah sekolah yang dibina UKS,	20	20	20	kec	203,562,500	20
		PENYELENGGARAAN MTQ DAN PESANTREN KILAT PELAJAR	Jumlah peserta MTQ Pelajar dan pesantren SD/MI,SMP/MTs		20				20
		BANTUAN OPERASIONAL (BOP) PAUD/TK (DAK NON FISIK)	Jumlah penerima Bantuan Operasional PAUD/TK	4	20	4	TK	121,800,000	4
		BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KESETARAAN (DAK NON FISIK)	Jumlah penerima Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan		20				
		PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	75,38	92,25	82,79	persen	25,015,406,700	90.97
			Persentase guru SD yang bersertifikasi	40,15	65,70	41,07	persen		43.47
			Persentase guru SMP yang bersertifikasi	42,35	70,15	43,03	persen		47.06
		PELAKSANAAN SERTIFIKASI PENDIDIK	Jumlah proses sertifikasi	20	20	20	kec	5,750,000	20
		PEMBINAAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)	Jumlah KKG dan KKG0		13				13
		PENDIDIKAN LANJUTAN BAGI PENDIDIK UNTUK MEMENUHI STANDAR KUALIFIKASI	Jumlah penerma Bantuan beasiswa kualifikasi	290	990	290	orang	14,450,900	700
		PENGEMBANGAN SISTEM PENDATAAN DAN PEMETAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah profil Pendataan individu sekolah dan guru (TK,SD,SMP	750	750	750	sekolah	12,041,300	750
		PENGEMBANGAN SISTEM PENGHARGAAN DAN PERLINDUNGAN TERHADAP PROFESI PENDIDIK	Jumlah guru,kepala sekolah dan pengawas berprestasi	750	750	750	sekolah	16,952,000	750
		PENINGKATAN MUTU TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah peserta Subsidi intensif guru honor GT/GTY PAUD,TK,SD,SMP	7,595	39,180	7,595	guru	24,966,212,500	7,595
		PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI KETERCAPAIAN STANDAR NASIONAL KEPENDIDIKAN	Jumlahpeserta penilaian kinerja kepala sekolah		2				2
		PELAKSANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	Jumlah kegiatan Penerapan Kurikulum 2013 ,		80				80
		PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	Persentase TK yang dilakukan pembinaan	90	100	92,00	persen	4,175,170,863	94
			Persentase mahasiswa tidak mampu yang dibiayai Billing dibagi seluruh mahasiswa tidak mampu	23,57	30,37	21,93	persen		24.68
		PENYEDIAAN BLANGKO IJAZAH JENJANG SD DAN SMP	Jumlah Blangko Ijazah jenjang SD dan SMP		20,500				
		PENYEDIAAN BUKU RAPORT JENJANG SD DAN SMP	Jumlah raport jenjang SD/SMP		4,000				
		SOSIALISASI DAN PENGUATAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK	Jumlah peserta sosialisasi Penguatan sekolah ramah anak		450				
		BELANJA ADMINISTRASI PENUNJANG SEKOLAH (BOS)			900				225
		PENGADAAN BAHAN AJAR BERKARAKTER DAN PERUBAHAN IKLIM		-	2,700	-	BUKU	-	2,700
		PEMBINAAN DAN PEMANTAPAN ORGANISASI KEPENDIDIKAN (HIMPAUDI)	jumlah lembaga HIMPAUDI	1	5	1	lembaga	305,879,763	1
		PEMBINAAN DAN PEMANTAPAN ORGANISASI KEPENDIDIKAN KOTA BANDAR LAMPUNG (DEWAN PENDIDIKAN)	Jumlah Kegiatan Dewan Pendidikan Kota Bandar Lampung	0	4	0	lembaga	-	1
		DANA OPERASIONAL PENGAWAS	Jumlah pengawas sekolah		345				97
		PENYELENGGARAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE	Jumlah SMP peserta PPDB online tingkat SMP		140				35
		PEMBINAAN DAN PEMANTAPAN ORGANISASI KEPENDIDIKAN (GOPTKI)	Jumlah Lembaga GOPTKI	0	42	0	lembaga	4,156,000	1
		LOMBA PEMILIHAN DUTA LALU LINTAS TINGKAT SLTA SE KOTA BDL		1	49	1	siswa	29,515,000	3
		PENYEDIAAN PERLENGKAPAN SEKOLAH BAGI ANAK KELUARGA KURANG MAMPU TINGKAT SD/SMP	Jumlah perlengkapan sekolah Siswa SD/MI, SMP/MTs dari keluarga kurang mampu	2,352	92,452	2,352	siswa	2,967,263,900	12000
		PENYEDIAAN PERLENGKAPAN SERAGAM PNS GURU DAN NON PNS GURU	Jumlah Bahan Seragam PNS Guru dan Non PNS Guru	3,305	66,305	3,305	orang	868,356,200	17000
		PENGEMBANGAN IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA (IGTKI)	Jumlah lebaga IGTKI		20				20
		PENYEDIAAN BEASISWA BAGI SISWA BERPRESTASI KE PTN	Jumlah Bantuan S1 bagi anak billing berprestasi		2,800				700
		PENGEMBANGAN MKKS TINGKAT SMP	Jumlah peserta MKKS tingkat SMP		1				1
		PENYEDIAAN PERLENGKAPAN TABUNG PEMADAM KEBAKARAN DI SEKOLAH - SEKOLAH	Jumlah alat/tabung gas pemadam kebakaran di sekolah	-	100	-	tabung	-	100
		PROGRAM PERENCANAAN SOSIAL DAN BUDAYA	Jumlah peserta sosialisasi PUG Pendidikan	75	90				80
		SOSIALISASI PENGARUSTAMAAN GENDER (PUG) BIDANG PENDIDIKAN			80				80
			Jumlah Benda, situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Lestari	0	3	0	Angka		0
		PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	Penyelenggaraan Festival dan Budaya	0	5	5	kali	67,470,000	5

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2015)	Target Capaian pada Akhir Tahun					
5.1.2	Meningkatnya Pelestarian Seni dan Budaya Daerah	PEMBINAAN, PENGEMBANGAN GEBYAR PESONA BUDAYA LAMPUNG (DKBL)	Jumlah kegiatan Gebyar Pesona Budaya Lampung (Dewan Kesenian Bandar Lampung)		2	1	lembaga	-	1	
		PEMBINAAN MAJELIS PENYIMBANG ADAT LAMPUNG (MPAL) KOTA BANDAR LAMPUNG	Jumlah kegiatanMajelis Penyimbang Adat Lampung di Kota Bandar Lampung		3	1	lembaga	67,470,000	1	
		FESTIVAL KEANEKARAGAMAN BUDAYA	Jumlah festival seni Budaya, yang diikuti/diselenggarakan		2	1	kali	-	1	
		KEGIATAN PENTAS SENI, PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BUDAYA (APEKSI)	Jumlah pentas seni pada even daerah atau nasional		40					
		PROGRAM PENGEMBANGAN SENI DAN NILAI BUDAYA	Jumlah promosi budaya yang diselenggarakan/ diikuti	10	10	10	even	1,303,422,500	10	
			Jumlah Benda,situs kawasan cagar budaya yang lestari	0	3	0	Angka		1	
			persentase sanggar seni yang aktif	71,42	100	71,42	persen		79,36	
		KEGIATAN PENTAS SENI, PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BUDAYA (DEKRANASDA)	Jumlah pentas seni pada even daerah atau nasional, 20 kali		40	20	kali	674,930,000	20	
		PROMOSI BUDAYA	Jumlah pameran budaya, 20 kali		80				20	
		PEMBELIAN ALAT MUSIK TRADISIONAL	Jumlah alat musik yang dibeli		12	4	set	-	4	
		PENYUSUNAN DATA INVENTARIS SERTA PROFIL BENDA, SITUS, DAN CAGAR BUDAYA KOTA BANDAR LAMPUNG	Jumlah buku Profil Budaya Kota Bandar Lampung		3					
		PAWAI DAN ATRAKSI OGOH-OGOH			1					
		KEGIATAN PENTAS SENI, PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BUDAYA (APEKSI)	Jumlah pentas seni pada even daerah atau nasional		20					
		KEGIATAN PASRTISIPASI PADA EVENT FESTIVAL KRAKATAU			1	1	kali	60,376,000		
		KEGIATAN BEGAWI BANDAR LAMPUNG			1	1	kali	568,116,500		
		PROGRAM PEMBINAAN SENI DAN NILAI BUDAYA	Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan diinventarisasi		80					
		PEMBELIAN ALAT MUSIK TRADISIONAL	Jumlah alat musik yang dibeli		8					
6.1.3	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daeah	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Pemenuhan kebutuhan Dasar Operasional	98	98	98	persen	1,527,587,171	98	
		PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	Jumlah jenis penyediaan jasa	12	60	12	bln	80,480,657	12	
		PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	Jumlah kendaraan operasional	12	60	12	bln	3,461,050	12	
		PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI KEUANGAN	Jumlah kegiatan penyediaan jasa keuangan	12	60	12	bln	180,337,000	12	
		PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	Jumlah ATK kantor	12	60	12	bln	59,058,400	12	
		PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	12	60	12	bln	37,161,450	12	
		PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan yang disediakan	12	60	12	bln	8,092,125	12	
		PENYEDIAAN PERALATAN RUMAH TANGGA	Jumlah alat -alat kebersihan dan bahan pembersih	12	60	12	bln	12,330,900	12	
		PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN	Jumlah jenis bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	60	12	bln	7,500,000	12	
		PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	Jumlah penyediaan makanan dan minuman	12	60	12	bln	32,132,900	12	
		RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR DAERAH	Jumlah kegiatan rakor dan konsolidasi ke luar daerah dalam 1 tahun	12	60	12	bln	55,452,689	12	
		PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI PERKANTORAN	Jumlah kegiatan penyediaan jasa administrasi perkantoran	12	60	12	bln	1,052,500,000	12	
		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris kantor	80	98	80	persen	365,036,400	98	
			Inventaris Kantor yang Terpelihara	95	98	85	persen		98	
		PENGADAAN PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	Jumlah jenis pengadaan perlengkapan kantor	12	24	12	bln	74,100,000	12	
		PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR	Jumlah jenis pengadaan peralatan kantor	12	60	12	bln	4,000,000	12	
		PENGADAAN MEBELAIR	Jumlah mebelair kantor	12	12	12	bln	27,950,000		
		PENGADAAN PERALATAN STUDIO DAN KOMUNIKASI	Jumlah jenis pengadaanPeralatan Studio dan komunikasi	12	12	12	bln	29,505,000		
		PENGADAAN KOMPUTER PC/NOTE BOOK DAN KELENGKAPANNYA	Jumlah jenis pengadaanKomputer PC/Note book dan Kelengkapannya	12	24	12	bln	-	12	
		PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	Jumlah jenis pemeliharaan rutin gedung kantor	12	60	12	bln	90,649,000	12	
		PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA MOBIL JABATAN	Jumlah mobil jabatan	12	60	12	bln	67,463,400	12	
		PELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	Jumlah kendaraan operasional	12	60	12	bln	45,239,000	12	
		PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	Jumlah jenis perlengkapan kantor yang dipelihara	12	60	12	bln	750,000	12	
		PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	Jumlah jenis peralatan kantor yang dipelihara	12	60	12	bln	25,380,000	12	
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Peningkatan Kualitas SDM dalam pemenuhan Kompetensi Jabatan		68	68	persen	2,000,000	-	
			Cakupan Pelayanan Pengadaan Barang jasa melalui SPSE		-	-			-	
		PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FORMAL	Jumlah pegawai yang dibina	12	24	12	bln	2,000,000	12	
		PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD Tepat Waktu		100	100	persen	5,000,000	100	
		PENYUSUNAN RKA DAN DPA OPD	jumlah RKA dan DPA SKPD		36					
		PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTIAR REALISASI KINERJA OPD	Jumlah dokumen yang tersusun , 3 dokumen	3	14	3	laporan	5,000,000	2	
		MONITORING, PENGENDALIAN DAN PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN APBD	jumlah Monitoring, Pengendalian dan Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD		36					

Formulir E.80
Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/Kota
Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung
Periode Pelaksanaan 2016-2020

Target Renstra Perangkat Daerah kabupatrn/Kota tahun ke-										Realisasi Capaian tahun ke-											
2017 (8)		2018 (9)		2019 (10)		2020 (11)		2016 (12)		2017 (13)		2018 (14)		2019 (15)							
K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						
Tahun		10,95	Tahun		10,98	Tahun		11,00	Tahun		10,88	Tahun		10,89	Tahun						
Tahun		13,92	Tahun		14,25	Tahun		14,40	Tahun		13,67	Tahun		13,87	Tahun						
Angka %	370,515,000	88,12 55,42	Angka %	563,000,000	88,75 63,61	Angka %	1,767,053,000	89,10 71,81	Angka %	1,020,167,264	82,01 39,03	Angka %	-	85,59 39,03	Angka %	76,497,000	48,87 25,28	Angka %	445,987,000	49,46 40,84	Angka %
kec	200,515,000	20	kec	107,000,000	20	kec	107,000,000						0	kec	-	0	kec	-	20	kec	
kec	70,000,000												0	kec	-				0	lbg	
lbg	100,000,000												4	lbg	76,497,000						
		5	lbg	456,000,000	6	lbg	1,660,053,000	6	lbg	1,020,167,264						5	lbg	445,987,000	4	lbg	
Angka	61,299,424,600	111.02	Angka	120,063,173,972							97,08	Angka	29,078,722,060	93,58	Angka	15,504,768,714	111,47	Angka	91,575,621,626		
Angka		98.15	Angka								83,29	Angka		81,84	Angka		98,19	Angka			
Angka		1:20	Angka								1:20	Angka		1:20	Angka		1:20	Angka			
orang		11.552	orang								9.547	orang		10.502	orang		11.552	orang			
orang		24.000	orang								22.000	orang		23.000	orang		24.000	orang			
%		0.04	%								0.06	%		0,05	%		0,04	%			
%		112	%								110,00	%		111	%		112,00	%			
%		109	%								89,99	%		89,50	%		109,32	%			
%		86.93	%								65,14	%		65,49	%		86,95	%			
Angka		1:20	Angka								1:20	Angka		1:20	Angka		1:16,50	Angka			
%		0.03	%								0,05	%		0,04	%		0,03	%			
%		99	%								97,00	%		98,00	%		99,00	%			
%		0	%								100	%			%			%			
orang		13.000	orang								11.000	orang		12.000	orang		13.000	orang			
sekolah	36,200,000,000	80	sekolah	70,477,332,500							25	sekolah	10,916,721,310	16	sekolah	7,393,572,900	61	sekolah	54,006,079,250		
											0	dokumen	230,429,300					-			
		15160	paket	2,124,960,000							461	mebeler	187,567,500				0	paket	-		
											-	siswa	-						-		
sekolah	51,800,000													32	sekolah	20,400,000			-		
orang	123,210,000	64	orang	124,000,000							49	orang	95,270,000	27	orang	51,040,000	29	orang	56,330,000		
kelompok	348,145,000	18	kelompok	160,000,000							13	kelompok	136,802,000	-	kelompok	-	4	kelompok	32,883,000		
sekolah	566,275,000	442	sekolah	213,000,000							145	sekolah	185,599,900	153	sekolah	196,184,260	377	sekolah	181,677,600		
sekolah	244,720,000	232	sekolah	182,720,000										16	sekolah	17,040,000	127	sekolah	100,181,000		
MP	126,997,000													0	MP	-			-		
siswa	13,686,140,000	32,570	siswa	30,269,121,472							19,029	siswa	12,368,640,000	7	siswa	3,055,000	24578	siswa	22,841,506,400		
orang	116,125,750	21	orang	100,000,000							11	orang	58,260,000	17	orang	92,258,202	15	orang	73,302,500		
siswa	82,566,200	137	siswa	60,000,000							44	siswa	26,696,000	51	siswa	30,675,000	84	siswa	36,752,000		
orang	166,125,750	12	orang	100,000,000							4	orang	50,830,750	8	orang	109,133,952	11	orang	90,302,500		
orang	87,008,000	21	orang	50,000,000							13	orang	52,353,000	15	orang	61,168,000	15	orang	35,640,000		
orang	85,000,000	21	org	50,000,000										0	orang	-	0	org	-		
orang	751,900,000	17500	org	335,000,000							16,981	siswa	729,228,000	16232	orang	697,398,400	13067	org	250,139,000		

Target Renstra Perangkat Daerah kabupatrn/Kota tahun ke-											Realisasi Capaian tahun ke-											
orang	80,000,000	20	orang	80,000,000							14	orang	56,113,800	10	orang	39,136,000	6	orang	23,450,000			
kecamatan	50,000,000	20	kec	40,000,000										13	kecamatan	33,000,000	0	kec	-			
sekolah	7,663,384,000	80	sekolah	12,710,175,000							80	sekolah	2,395,010,000	65	sekolah	6,182,542,000	80	sekolah	12,681,492,052			
paket	800,000,000										10	paket	1,581,009,000	7	paket	588,165,000						
		11	sekolah	1,915,040,000							0	sekolah	8,191,500				1	sekolah	162,531,000			
kegiatan	70,027,900										-	-	-	0	kegiatan	-						
		10	paket	1,071,825,000													0	paket	1,007,386,376			
					111.68	Angka	141,446,699,922	112.34	Angka	162,595,646,263										109,23	Angka	
					98.67	Angka		99.33	Angka												96,20	Angka
					110	Angka		111	Angka												107,16	Angka
					91.29	Angka		95.64	Angka												89,63	Angka
					70	%		80	%												35,16	%
					90	%		95	%												41,49	%
					30.65	%		40.32	%												30,00	%
					35.44	%		37.97	%												41,00	%
					80	buah	96,399,766,450	80	buah	115,839,540,786										36	buah	
					2,640	set	4,155,124,000	2,640	set	3,381,328,560										1309	set	
					300	orang	124,000,000	300	siswa	131,160,000										164	siswa	
					450	orang	260,000,000	450	siswa	184,525,000										0	siswa	
					15,120	siswa	278,000,000	15,120	siswa	15,395,000										14146	siswa	
					16,200	orang	182,720,000	16,200	orang	180,720,000										316	orang	
					18,750	siswa	23,212,701,472	18,750	siswa	23,745,390,550										12247	siswa	
					720	orang	100,000,000	750	orang	160,000,000										579	orang	
					360	orang	60,000,000	360	orang	79,644,000										220	orang	
					720	orang	100,000,000	150	orang	165,000,000										636	orang	
					30	sekolah	9,929,568,000	37	sekolah	13,131,483,967										21	sekolah	
					120	siswa	50,000,000	120	peserta	32,127,000										115	peserta	
					21	orang	50,000,000	21	orang	75,941,500										19	orang	
					17,500	siswa	470,000,000	17,500	siswa	24,870,000										16671	siswa	
					300	siswa	80,000,000	300	orang	10,962,500										255	orang	
					11	sekolah	3,989,430,000	11	sekolah	3,411,367,400										5	sekolah	
					6	sekolah	1,965,390,000	6	sekolah	1,986,190,000										3	sekolah	
					20	kecamatan	40,000,000	20	kecamatan	40,000,000										18	kecamatan	
											83,76	%	28,351,281,450									
											98,50	%										
											0,05	%										
											100,00	%										
											100,00	%										
											23	guru	645,000									
											13,321	siswa	20,523,300,000									
											10	kelompok	182,640,000									
											-	SMA Negeri	-									
											0	SMK Negeri	1,375,500									
											51	siswa	3,135,000									
											24	siswa	240,858,300									
											16	orang	74,510,600									
											2	regu	45,639,000									
											11	siswa	45,195,000									
											20	siswa	200,969,550									
											58	%	9,415,000									
											57	orang	24,218,500									
											1,964	paket	1,378,000,000									

Target Renstra Perangkat Daerah kabupatrn/Kota tahun ke-										Realisasi Capaian tahun ke-											
										33	orang	6,580,000									
										194	orang	5,614,800,000									
lembaga	839,235,000	19	lembaga	432,600,000	20	lembaga	5,470,080,000	21	lembaga	751,367,000	17	lembaga	364,362,500	18	lembaga	380,377,600	19	lembaga	222,953,500	54	lembaga
kec	50,000,000													0	kec	-					
Orang	41,950,000	12	Orang	13,000,000	12	Orang	38,080,000	12	Orang	38,080,000	12	orang	39,000,000	0	Orang	-	5	Orang	5,940,000	2	Orang
TK	34,335,000										-	TK	-	0	TK	-					
kec	343,350,000	20	kec	200,000,000	20	kec	200,000,000	20	kec	241,687,000	20	kec	203,562,500	11	kec	196,777,600	5	kec	46,613,500	13	kec
kec	150,000,000													0	kec	-					
TK	219,600,000	4	TK	219,600,000	4	TK	219,600,000	4	TK	234,600,000	4	TK	121,800,000	3	TK	183,600,000	3	TK	170,400,000	3	TK
					20	kec	5,012,400,000	20	kec	237,000,000										9	kec
persen	19,630,287,472	91.3	persen	27,651,600,000	91.75	persen	20,669,405,000	92.25	persen	24,073,636,300	82.79	persen	25,015,406,700	89.18	persen	9,054,297,200	84.45	persen	26,427,333,980	84.10	persen
persen		45.5	persen		50.85	persen		65.7	persen		41.07	persen		48.27	persen		41.80	persen		42.03	persen
persen		55.47	persen		65.7	persen		70.15	persen		43.03	persen		55.93	persen		54.26	persen		43.45	persen
kec	10,000,000	20	kec	10,000,000	20	kec	10,000,000	20	kec	11,039,000	20	kec	5,750,000	0	kec	-	8	kec	3,821,500	16	kec
MP	75,000,000													0	MP	-					
orang	982,200,000										290	orang	14,450,900	10	orang	14,490,000					
sekolah	68,327,100	750	sekolah	349,000,000	750	sek	796,605,000	750	sekolah	204,925,000	750	sekolah	12,041,300	106	sekolah	9,678,700	450	sekolah	209,411,980	750	sek
sekolah	172,800,372	100	sek	173,000,000	100	sek	173,000,000	100	sekolah	139,809,000	750	sekolah	16,952,000	480	sekolah	110,528,500	56	sek	97,300,500	60	sek
guru	18,250,000,000	7,595	guru	27,119,600,000	7,595	guru	19,689,800,000	8,800	guru	23,717,863,300	7,595	guru	24,966,212,500	3,712	guru	8,919,600,000	7,314	org	26,116,800,000	7166	org
paket	39,820,000													0	paket	-					
orang	32,140,000													0	orang	-					
persen	138,552,531,580	96	persen	149,876,321,901	98	persen	152,949,127,245	100	persen	153,238,255,675	92,00	persen	4,175,170,863	94,00	persen	99,232,510,723	0	persen	119,767,586,241.11	100,00	persen
persen		26.58	persen		28.48	persen		30.37	persen		21,93	persen		24,68	persen		24,00	persen		100,00	persen
		2000	lbr	400,000,000	2,000	lbr	200,000,000	16,500	lembar	200,000,000							500	lbr	100,000,000	1875	lbr
		2000	lbr	300,000,000	2,000	lbr	300,000,000										0	lbr	-	0	lbr
		150	sekolah	150,000,000	150	sekolah	240,090,000	150	sekolah	150,000,000							15.574	sekolah	15,574,000	147	sekolah
sekolah	93,706,400,000	225	sekolah	94,022,200,101	223	sekolah	93,800,000,000	227	sekolah	99,957,975,000				222	sekolah	92,444,407,623	216	sekolah	90,257,620,101	208	sekolah
BUKU	195,351,000										-	BUKU	-	-	BUKU	-					
lembaga	350,000,000	1	lembaga	350,000,000	1	lbg	350,000,000	1	lbg	350,000,000	1	lembaga	305,879,763	1	lembaga	161,759,500	0	lembaga	-	1	lembaga
lembaga	250,000,000	1	lembaga	77,700,000	1	lbg	1,340,000,000	1	lbg	1,940,000,000	0	lembaga	-	1	lembaga	6,652,200	0	lembaga	-	1	lembaga
orang	490,483,580	97	orang	75,000,000	97	org	115,000,000	54	orang	66,500,000				15	orang	77,264,800	94	orang	72,295,300	89	orang
sekolah	150,000,000	35	sekolah	175,000,000	35	sekolah	170,000,000	35	sekolah	253,100,000				31	sekolah	133,800,000	27.574	sekolah	137,870,000	4	sekolah
lembaga	243,350,000	1	lembaga	243,350,000	20	kec	243,350,000	20	kec	243,350,000	0	lembaga	4,156,000	0	lembaga	-	0	lembaga	-	0	lembaga
siswa	93,700,000							45	orang	68,500,000	1	siswa	29,515,000	1	siswa	23,153,000					
siswa	21,950,000,000	12000	siswa	35,856,376,000	36,000	siswa	39,184,888,000	30,100	siswa	39,245,664,000	2,352	siswa	2,967,263,900	2020	siswa	3,695,729,000	6114	siswa	18,267,510,040	19815	siswa
orang	3,097,604,000	17000	org	9,593,120,800	17,000	org	10,155,504,245	12,000	orang	5,521,604,000	3,305	orang	868,356,200	3422	orang	623,544,600	4281	orang	2,415,516,800	12845	orang
kecamata n	210,000,000	20	kecamata n	132,375,000	20	kec	232,375,000	20	kec	243,350,000				0	kecamata n	-	0	kecamata n	-	0	kecamatan
orang	17,551,613,000	700	orang	8,501,200,000	700	orang	6,617,920,000	700	orang	4,998,212,675				82	orang	2,066,200,000	700	orang	8,501,200,000	0	orang
lembaga	75,000,000													0	lembaga	-					
tabung	189,030,000										-	tabung	-	0	tabung	-					
Orang	43,600,000	80	Orang	43,000,000	90	Orang	43,000,000	90	Orang	43,000,000					Orang	-		Orang	-		Orang
sekolah	43,600,000	80	sekolah	43,000,000	80	sekolah	43,000,000	80	sekolah	43,000,000				80	sekolah	-	0	sekolah	-	0	sekolah
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					
1																					
Angka																					

[illegible]

Rata- rata capaian kinerja (%)

				Rasio Capaian pada Tahun ke-										Unit Penanggung Jawab
19	2020			2016		2017		2018		2019		2020		(22)
5)	(16)			(17)		(18)		(19)		(20)		(21)		
Rp	K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
														Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
														Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
														Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
	10,93	Tahun		100		99.91		99.54		99.45		99.36		Dinas Pendidikan
	14,64	Tahun		100		100		102.23		101.96		101.67		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
1,152,237,736	49,36 54,00	Angka %	625,881,944	97.30 100		97.33 82.66	20.65	55.46 45.62	79.22	55.73 64.20	65.21	55.40 75.20	61.35	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
-						0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.00			
-						0.00	0.00							
						76.50	76.50							
1,152,237,736	4	lbg	625,881,944					97.80	97.80	69.41	69.41	61.35	61.35	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
				87.21	100	83.92	25.29	100	76.27					
				86.42		83.79		100						
				100		100		100						
				100		100		100						
				100		100		100						
				100		100		100						
				100		100		100						
				100		100		100						
				88.40		86.2900116		100						
				87.41		76.18		100						
				100		100		1.59						
				100		100		100						
				100		100		#VALUE!						
				100		0		0						
				100		100		100						
				100	100	20.42	20.42	76.63	76.63					
				100	100									
				100	100			0.00	0.00					
						39.38	39.38							
				100	100	41.43	41.43	45.43	45.43					
				100	100	0.00	0.00	20.55	20.55					
				100	100	34.64	34.64	85.29	85.29					
						6.96	6.96	54.83	54.83					
						0.00	0.00							
				100	100	0.02	0.02	75.46	75.46					
				100	100	79.45	79.45	73.30	73.30					
				100	100	37.15	37.15	61.25	61.25					
				100	100	65.69	65.69	90.30	90.30					
				100	100	70.30	70.30	71.28	71.28					
						0.00	0.00	0.00	0.00					
				100	100	92.75	92.75	74.67	74.67					

				Rasio Capaian pada Tahun ke-										Unit Penanggung Jawab
				100	100									
				100	100									
2,531,123,500	30	lembaga	209,400,000	100	100	100	100	100	51.54	270	46.27	142.86	27.87	
						0	0							
5,100,000	-	Orang	-	100	100	0	0	45.69	45.69	13.39	13.39	0.00	0.00	
						0	0							
131,323,500	-	lembaga	-	100	100	57.31	57.31	23.31	23.31	65.66	65.66	0.00	0.00	
						0.00	0.00							
149,700,000	3	sekolah	160,500,000	100	100	83.61	83.61	77.60	77.60	68.17	68.17	85.52	68.41	
2,245,000,000	0	SKB	48,900,000							44.79	44.79	1.03	20.63	
18,998,277,000	83.79	persen	11,177,529,100	100.00	100.00	98.03	46.12	92.50	95.57	91.66	91.91	90.83	46.43	
	35.77	persen		111.04		91.87		82.65		54.44				
	49.89	persen		100.00		118.85		97.82		66.13		71.12		
8,216,000	13	kec	7,108,000	100.00	100.00	0.00	0.00	38.22	38.22	82.16	82.16	64.39	64.39	
						0.00	0.00							
				100.00	100.00	1.48	1.48							
308,296,000	750	sekolah	169,925,000	100.00	100.00	14.17	14.17	60.00	60.00	100.00	38.70	100.00	82.92	
102,988,000	0	sekolah		100.00	100.00	63.96	63.96	56.24	56.24	59.53	59.53	0.00	0.00	
18,578,777,000	4081	guru	11,000,496,100	100.00	100.00	48.87	48.87	96.30	96.30	94.36	94.36	46.38	46.38	
						0.00	0.00							
						0.00	0.00							
118,942,985,845	100.00	persen	121,413,229,283	100.00	100.00	100.00	71.62	0.00	79.91	102.04	77.77	100.00	79.23	
	100.00	persen		100.00		90.29		351.12		329.27				
187,500,000	-	lbr	-					25.00	25.00	93.75	93.75	0.00	0.00	
-								0.00	0.00	0.00	0.00			
235,718,400	-	sekolah	-					10.38	10.38	98.18	98.18	0.00	0.00	
87,440,450,000	226	sekolah	99,615,444,783			98.65	98.65	96.00	96.00	93.22	93.22	99.66	99.66	
						0.00	0.00							
303,453,000	-	lembaga	-	100.00	100.00	100.00	46.22	0.00	0.00	86.70	86.70	0.00	0.00	
1,261,847,200	-	lembaga	-			100.00	2.66	0.00	0.00	94.17	94.17	0.00	0.00	
105,478,000	21	orang	25,456,500			15.75	15.75	96.39	96.39	91.72	91.72	38.28	38.28	
163,603,000	2	sekolah	13,900,000			89.20	89.20	78.78	78.78	11.54	96.24	5.49	5.49	
-	-	lembaga	-	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		siswa		100.00	100.00	24.71	24.71					0.00	0.00	
21,567,729,000	13,287	siswa	17,323,909,000	100.00	100.00	16.84	16.84	50.95	50.95	55.04	55.04	44.14	44.14	
7,673,638,245	5,291	orang	2,434,519,000	100.00	100.00	20.13	20.13	25.18	25.18	75.56	75.56	44.09	44.09	
-	-	kecamatan	-			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
3,569,000	280	orang	2,000,000,000			11.77	11.77	100.00	100.00	0.05	0.05	40.01	40.01	
						0.00	0.00							
						0.00	0.00							
-		Orang	-			0	0	0	0	0	0	0	0	
-	0	sekolah	-			100	0	0	0	0	0	0	0	
	0	Angka		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		Dinas Pendidikan
189,100,000	0	kali	-	100.00	100.00	20.00	14.94	40.00	46.45	20.00	99.53	0.00	0.00	

[illegible]

Tabel C.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

NO	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Tahun ke-				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22
1	Angka Rata – Rata Lama Sekolah				10,88	10,90	10,95	10,98	11,00	10,88	10,89	10,90	10,92	10,93	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
2	Angka Harapan Lama Sekolah				13,67	13,87	13,92	14,25	14,40	13,67	13,87	14,23	14,53	14,64	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
3	APM SD/MI				96,38	97,67	98,15	98,67	99,33	83,29	81,84	98,19	96,20	91,32	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
4	APM SMP/MTs				74,52	85,97	86,93	91,29	95,64	65,14	65,49	86,95	89,63	80,17	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD				84,29	87,94	88,12	88,75	89,10	82,01	85,59	48,87	49,46	49,36	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
6	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A				111,32	111,51	111,02	111,7	112,34	97,08	93,58	111,47	109,23	108,14	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B				101,80	103,72	109,00	110,00	111,00	89,99	89,50	109,32	107,16	96,37	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
8	Angka Putus Sekolah SD				0,06	0,05	0,04	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,02		16,67	0,00	25,00	100,00	0,00
9	Angka Putus Sekolah SMP				0,06	0,04	0,03	0,02	0,01	0,06	0,01	0,04	0,04		100,00	25,00	133,33	200,00	0,00
10	Angka Kelulusan (AL) SD				96,9	96,41	102,42	100,00	100,00	96,9	96,41	102,4			100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
11	Angka Kelulusan (AL) SMP				97,00	98,00	99,00	100,00	100,00	96,65	96,58	100,33			#VALUE!	98,55	101,34	0,00	0,00
12	Angka Melanjutkan (AM) SD ke SMP				110,00	111,00	112,00	122,00	123,00	118,3	117,10	101,64			107,53	105,50	90,75	0,00	0,00
13	Angka Melanjutkan (AM) SMP ke SMA				116,55			120,00	121,00	116,55					100,00			0,00	0,00
14	Jumlah Lembaga Pendidikan Non Formal yang Terakreditasi				17,00	18,00	19,00	20,00	21,00	39,03	39,03	25,28	40,84	0:00	229,59	216,83	133,05	204,20	257,14
15	Presntase Satuan Pendidikan Dasar (SD/MI) yang berakreditasi A				19,49	20,32	24,19	30,65	40,32	19,49	28,03	28,03	30,00	30,00	100,00	137,94	115,87	97,88	74,40
16	Presntase Satuan Pendidikan Dasar (SD/MI) yang berakreditasi B				61,02	61,61	57,10	53,23	45,48	61,02	66,12	61,74	60,00	60,00	100,00	107,32	108,13	112,72	131,93
17	Presntase Satuan Pendidikan Dasar (SMP/MTs) yang berakreditasi A				26,45	29,11	31,01	35,44	37,97	26,45	35,93	39,52	41,00	41,00	100,00	123,43	127,44	115,69	107,98
18	Presntase Satuan Pendidikan Dasar (SMP/MTs) yang berakreditasi B				32,90	34,81	37,97	39,24	46,84	32,90	36,71	35,48	42,00	42,00	100,00	105,46	93,44	107,03	89,67
19	Bangunan SD Dalam Kondisi Baik							70,00	80,00				35,16					50,23	0,00
20	Bangunan SMP Dalam Kondisi Baik							90,00	95,00				41,49					46,10	0,00
21	Rasio Guru Terhadap Murid SD/MI				1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	20,00	20,19	21,98	19,59	23,28	36000	36342	39564	35262	41904,00
22	Rasio Guru Terhadap Murid SMP/MTs				1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	20,00	16,71	16,61	16,02	16,00	36000	30078	29898	28836	28800,00
23	Rasio Ketersediaan sekolah dibandingkan Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Dasar				20,07	30,89	35,00	28,00	28,00	20,07	30,89	35,00	28,00		100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
24	Proporsi Murid Kelas 1 yang berhasil Menamatkan Sekolah Dasar							99,00	100,00									0,00	0,00
26	Guru yang memenuhi Kualifikasi S1/DIV				82,79	97,90	91,30	91,75	92,25	82,79	89,18	84,45	84,10	83,79	100,00	91,09	92,50	91,66	90,83
27	Presentase Guru SD yang Bersertifikasi				41,07	43,47	45,50	50,85	65,70	41,07	48,27	41,80	42,03	35,77	100,00	111,04	91,87	82,65	54,44
28	Presentase Guru SMP yang Bersertifikasi				43,03	47,06	55,47	65,70	70,15	43,03	55,93	54,26	43,45	49,89	100,00	118,85	97,82	66,13	71,12

Tabel 24
Anggaran dan Realisasi Pend
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Uraian	Anggaran pada Tahun ke					2016
	2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN	1,527,587,171.00	2,518,759,203.00	2,768,347,528.00	3,162,494,812.00	3,333,418,650.00	1,527,587,171.00
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	365,036,400.00	466,215,682.00	568,480,000.00	866,068,750.00	2,218,073,000.00	365,036,400.00
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	2,000,000.00	25,000,000.00				2,000,000.00
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5,000,000.00	28,120,000.00	94,000,000.00	50,000,000.00	70,000,000.00	5,000,000.00
PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI		370,515,000.00	563,000,000.00	1,767,053,000.00	1,020,167,264.00	
PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	29,078,722,060.00	61,299,424,600.00	120,063,173,972.00			29,078,722,060.00
PROGRAM PENDIDIKAN DASAR				141,446,699,922.00	162,595,646,263.00	
PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	28,351,281,450.00					28,351,281,450.00
PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	364,362,500.00	839,235,000.00	432,600,000.00	5,470,080,000.00	751,367,000.00	364,362,500.00
PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	25,015,406,700.00	19,630,287,472.00	27,651,600,000.00	20,669,405,000.00	24,073,636,300.00	25,015,406,700.00
PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	4,175,170,863.00	138,552,531,580.00	149,876,321,901.11	152,949,127,245.00	153,238,255,675.00	4,175,170,863.00
PROGRAM PERENCANAAN SOSIAL DAN BUDAYA		43,600,000.00	43,000,000.00	43,000,000.00	43,000,000.00	
PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	67,470,000.00	641,317,400.00	200,000,000.00	190,000,000.00	190,000,000.00	
PROGRAM PENGEMBANGAN SENI DAN NILAI BUDAYA	1,303,422,500.00	1,680,000,000.00	1,170,000,000.00	730,000,000.00	980,000,000.00	
PROGRAM PEMBINAAN SENI DAN NILAI BUDAYA				250,000,000.00	175,000,000.00	
JUMLAH	90,255,459,644.00	226,095,005,937.00	303,430,523,401.11	327,593,928,729.00	348,688,564,152.00	88,884,567,144.00

lanaan
2016 - 2021

Realisasi Anggaran pada Tahun ke				Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke					Rata - rata Pertumbuhan	
2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
2,141,700,023.00	2,463,344,120.00	2,681,935,436.00	2,767,876,645.00	100	85.03	88.98	84.80	83.03	2,662,121,472.80	2,316,488,679.00
146,273,800.00	163,348,100.00	349,661,500.00	132,660,800.00	100	31.37	28.73	40.37	5.98	896,774,766.40	231,396,120.00
				100	0.00				13,500,000.00	
12,774,000.00	67,121,250.00	38,442,500.00	52,274,000.00	100	45.43	71.41	76.89	74.68	49,424,000.00	35,122,350.00
76,497,000.00	445,987,000.00	1,152,237,736.00	625,881,944.00		20.65	79.22	65.21	61.35	930,183,816.00	575,150,920.00
15,504,768,714.00	91,575,621,626.00			100	25.29	76.27			70,147,106,877.33	45,386,370,800.00
		71,035,932,914.00	61,301,565,630.00				50.22	37.70	152,021,173,092.50	66,168,749,272.00
				100					28,351,281,450.00	
9,434,674,800.00	26,650,287,480.00	21,529,400,500.00	11,386,929,100.00	100	1124.20	6160.49	393.58	1515.49	1,571,528,900.00	13,873,130,876.00
9,054,297,200.00	26,427,333,980.00	18,998,277,000.00	11,177,529,100.00	100	46.12	95.57	91.91	46.43	23,408,067,094.40	18,134,568,796.00
99,232,510,723.00	119,767,586,241.11	118,942,985,845.00	121,413,229,283.06	100	71.62	79.91	77.77	79.23	119,758,281,452.82	92,706,296,591.03
					0.00	0.00	0.00	0.00	43,150,000.00	
95,790,500.00	92,891,000.00	189,100,000.00		0	14.94	46.45	99.53	0.00	257,757,480.00	125,927,166.67
528,591,550.00	376,902,050.00	702,412,000.00	4,750,000.00	0	31.46	32.21	96.22	0.48	1,172,684,500.00	403,163,900.00
							0.00	0.00	212,500,000.00	
136,227,878,310.00	268,030,422,847.11	235,620,385,431.00	208,862,696,502.06	81.82	124.68	614.48	89.71	158.70	26,766,368,993.48	21,814,215,042.79

Tabel C.25 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung 2021-2026

NO	Tujuan	Sasaran		Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja Pada Awal RPJMD (Tahun 0)							
						Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						Target	Target	Target	Target	Target	Target	Target
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	12	13
1	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1.1 Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat	1.1.1	APK PAUD	49.36	49.36	54.30	59.73	65.70	72.27	79.49	79.49
			1.1.2	APK SD/MI	108.14	112.34	116.83	121.51	126.37	131.42	131.42	131.42
			1.1.3	APM SD/MI	91.32	99.33	99.43	99.53	99.63	99.73	99.73	99.73
			1.1.4	APK SMP/MTs	96.37	100.22	104.23	108.40	112.74	117.25	117.25	117.25
			1.1.5	APM SMP/MTs	80.17	82.17	84.23	86.33	88.49	90.70	90.70	90.70
			1.1.6	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam pendidikan usia dini	95.72	96.72	97.72	98.72	99.72	100.00	100.00	100.00
			1.1.7	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun dalam Pendidikan dasar	97.96	98.21	98.46	98.71	98.96	99.21	99.46	99.46
			1.1.8	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun dalam Pendidikan kesetaraan	100	100	100	100	100	100	100	100
			1.1.9	Persentase Retribusi Rumah Dinas Terhadap PAD	0.007	0,0075	0,0080	0,0085	0,0090	0,0095	0,01	
		1.2 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1.2.1	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	83.79	84.84	85.90	86.97	88.06	89.16	89.16	89.16
2	Mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan melindungi cagar budaya	2.1 Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah										
			2.1.1	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi	52	62	74	83	92	100	100	100
			2.1.2	Jumlah Kesenian Yang Di Lestarikan	0	4	5	5	5	5	5	5

**Tabel C.26.Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bandar Lampung**

VISI : “Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi untuk Kemakmuran Rakyat”.

MISI I : Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat;

TUJUAN		SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1		2	3	4
1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1.1	Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi Masyarakat	1.1.1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk semua, berdaya saing dan non diskriminatif	1.1.1.1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan dengan mendorong pelaksanaan kurikulum secara baik dan memaksimalkan beban mengajar guru termasuk menyediakan bahan ajar dengan muatan local dan menanamkan karakter sejak dini melalui multigrade dan/atau multi subject teacing
	1.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan		1.1.1.2. Pengembangan Anak Usia Dini yang menjamin terpenuhinya kebutuhan essensial anak usia dini secara utuh dan terintegrasi antar lembaga layanan terkait, dengan mendorong komitmen seluruh lapisan masyarakat di dalam mengembangkan PAUD 1.1.1.3 Menjamin keterbukaan dan kemudahan bagi seluruh masyarakat kota (tanpa diskriminasi) untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu sehingga terpnuhinya wajib belajar 12 tahun.
				1.1.1.4 Menyediakan bantuan untuk anak dari keluarga kurang mampu Kota Bandar Lampung untuk dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka mendukung Program Indonesia Pintar 1.1.1.5 Meningkatkan mutu pendidik menjadi yang berbasis kompetensi 1.1.1.6 Meningkatkan peran dan fungsi Pendidikan Non Formal dalam peningkatan mutu pendidik dengan mendorong akreditasi lembaga pendidikan Non Formal

TUJUAN		SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1		2	3	4

VISI : “Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi untuk Kemakmuran Rakyat”.

MISI V: Mengembangkan masyarakat agamis, Berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah untuk membangun masyarakat yang Religius

TUJUAN		SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1		2	3	4
Mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan melindungi cagar budaya	1.1	Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah	1.1.1 Meningkatkan perlindungan dan pelestarian benda, situs, kawasan cagar budaya serta seni budaya daerah	1.1.1.1 Melestarikan dan mengembangkan kesenian, sejarah, tradisi, dan nilai – nilai budaya lokal melalui aktivitas seni dan promosi 1.1.1.2 Meningkatkan perlindungan , pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya daerah

Tabel.C.28. Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RJPMD

[illegible]

2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN								
	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	83.79	85.90	86.97	88.06	89.16	90.27	90.27	90.27
B.	KEBUDAYAAN								
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN								
	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi	52	62	74	83	92	100	100	100
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL								
	Jumlah Kesenian yang dilestarikan	0	4	5	5	5	5	5	5
3	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH								
	Jumlah Sejarah Yang Dilakukan Pembinaan	0	1	1	1	1	1	1	6

TABEL T-C. 27
PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
KOTA BANDAR LAMPUNG

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2020
1	2	3			6	7
MENINGKATNYA KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pendidikan dan Kebudayaan					77.44
						72.67
		1.01.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan	Persen	98
		1.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Berkualitas	Persen	100
		1.01.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Pendidikan	Dokumen	3
		1.01.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA Dinas Pendidikan	Dokumen	1
		1.01.01.2.01.06	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	Jumlah Laporan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan	Dokumen	3
		1.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan Opd Yang Akuntabel	Persen	100
		1.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pendidikan yang Tersedia	Kali	14
		1.01.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan Skpd	Administrasi Keuangan Dinas Pendidikan yang Terlaksana	Bulan	12
		1.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional Opd	Persen	98
		1.01.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Sarana Listrik dan Penerangan Kantor yang Tersedia	Paket	1
		1.01.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang Tersedia	Paket	1
		1.01.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Kebersihan Kantor yang Tersedia	Paket	1
		1.01.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Layanan Makanan dan Minuman Rapat	Persen	100
		1.01.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan Kantor yang Tersedia	Paket	1
		1.01.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan Kantor dan Peraturan Perundang-undangan yang Tersedia	Paket	1
		1.01.01.2.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Penyediaan Makanan Dan Minuman	Persen	100
		1.01.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Skpd	Persentase Pelaksanaan Perjalanan Dinas Kantor	Persen	100
		1.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	Persen	98
		1.01.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan Kantor	Unit	15
		1.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan Opd	Persen	98
		1.01.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik yang Tersedia	Bulan	12
		1.01.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Tenaga Kontrak yang Tersedia	Bulan	12
		1.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor Yang Terpelihara	Persen	98
		1.01.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang Terpelihara	Unit	3

	1.01.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan,Pajak Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang Terpelihara	Unit	10
	1.01.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Kantor yang Terpelihara	Paket	1
	1.01.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Paket	1
	1.01.01.2.09.11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor yang Terpelihara	Paket	1
MENINGKATNYA MUTU DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN BAGI SELURUH MASYARAKAT					
			Angka Rata Rata Lama Sekolah	Tahun	10.93
			Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	14.64
			Persentase Retribusi Rumah Dinas terhadap PAD	Persen	0.007
	1.01.02	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD	Angka	49.36
			APK SD	Angka	108.14
			APM SD	Angka	91.32
			APK SMP	Angka	96.37
			APM SMP	Angka	80.17
			Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun Dalam Pendidikan Usia Dini	Persen	95.72
			Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-15 Tahun Dalam Pendidikan Dasar	Persen	97.96
			Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun Dalam Pendidikan Kesetaraan	Persen	100
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Meningkatkan APK SD	Angka	108.14
			Meningkatkan APM SD	Angka	91.32
	1.01.02.2.01.02	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Gedung Sekolah Yang Di Bangun	Sekolah	3
	1.01.02.2.01.06	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana Dan Prasarana Sekolah Yang Di Bangun	Sekolah	2
	1.01.02.2.01.08	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Gedung Sekolah Yang Di Rehab	Sekolah	30
	1.01.02.2.01.17	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Siswa Penerima Bantuan	Siswa	23600
	1.01.02.2.01.25	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa Berprestasi	Siswa	0
	1.01.02.2.01.27	Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Diklat	Orang	0
	1.01.02.2.01.28	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	Jumlah Lembaga Yang Di Bina	Lembaga	0
	1.01.02.2.01.29	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Penerima Dana Bos	Sekolah	182
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Meningkatkan APK SMP	Angka	96.37
			Meningkatkan APM SMP	Angka	80.17
	1.01.02.2.02.02	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Sekolah Yang Melakukan Pembangunan Bangun	Sekolah	11
	1.01.02.2.02.13	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	Jumlah Gedung Sekolah Yang Di Rehab	Sekolah	5
	1.01.02.2.02.25	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Pengadaan Meubeler Sekolah	Paket	2
	1.01.02.2.02.28	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Siswa Penerima Bantuan	Siswa	6500
	1.01.02.2.02.30	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana Dan Prasarana Sekolah Yang Terpelihara	Sekolah	1
	1.01.02.2.02.36	Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Bulan	12
	1.01.02.2.02.38	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa Berprestasi	Siswa	0
	1.01.02.2.02.41	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	Jumlah Lembaga Yang Di Bina	Lembaga	0
	1.01.02.2.02.42	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Penerima Dana Bos	Smpn	45
	1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)	Meningkatkan APK PAUD	Angka	49.36
	1.01.02.2.03.17	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Paud	Jumlah Lembaga Yang Di Bina	Lembaga	4
	1.01.02.2.03.18	Pengelolaan Dana Bop Paud	Jumlah Lembaga Penerima Dana Bop	Lembaga	5
	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Disalurkannya Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal	Lembaga Non Formal	21

		1.01.02.2.04.12	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/ Kesetaraan	Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Bulan	12
		1.01.02.2.04.17	Pengelolaan Dana Bop Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah Lembaga Penerima Dana Bop	Lembaga	1
		1.01.04	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi Guru S1/Div	Persen	83.79
		1.01.04.2.01	Pemerataan Kuantitas Dan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Dilaksananya Pengelolaan Manajemen Pendataan Sertifikasi	Bulan	12
		1.01.04.2.01.01	Perhitungan Dan Pemetaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Jumlah Profil Pendataan Individu Sekolah Dan Guru (Tk,Sd,Smp	Buku	1
		1.01.04.2.01.02	Penataan Pendistribusian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, Dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan*	Jumlah Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Yang Mendapat Insentif	Guru	8800
TERWUJUDNYA KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DAN BERNEGARA YANG AMAN TENTRAM DAN DAMAI BERLANDASKAN NILAI NILAI BUDAYA	MENINGKATNYA PELESTARIAN SENI DAN BUDAYA DAERAH		Urusan Kebudayaan	Benda, Situs Dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	%	15
				Benda, Situs Dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	%	15
		2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi	Jumlah	52
		2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Dilaksanakannya Pentas Seni Pengembangan Dan Pembinaan Budaya	Keg	0
		2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Pentas Seni Yang Di Selenggarakan	Kali	0
		2.22.03	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah Kesenian Yang Di Lestarikan	Jumlah	0
		2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kesenian Yang Di Lestarikan	Keg	0
				Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Terlibat Sebagai Pelaku/ Pendukung Pertunjukan Seni	Persen	0
		2.22.03.2.01.01	Peningkatan Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*	Jumlah Pengadaan Alat Musik Tradisional	Set	0
		2.22.04	Program Pembinaan Sejarah	Jumlah Sejarah Yang Dilakukan Pembinaan	Keg	0
		2.22.04.2.01	Pembinaan Sejarah Lokal Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cagar Budaya Yang Di Lestarikan	Keg	0
				Jumlah Cagar Budaya Dan Warisan Budaya Yang Dilindungi	Unit	31
				Jumlah Cagar Budaya Dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Ditetapkan	Unit	46
		2.22.04.2.01.03	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data Dan Informasi Sejarah*	Jumlah Buku Profil Cagar Budaya	Buku	0
		JUMLAH BELANJA				

RENCANA TAHUN 2021				RENCANA TAHUN 2022				RENCANA TAHUN 2023		
TARGET	APBD	DAK	TOTAL BELANJA	TARGET	APBD	DAK	TOTAL BELANJA	TARGET	APBD	DAK
8	9			10	11			12	13	
74.5				76.5				78.5		
98	265,505,103,223.91	152,734,769,000.00	418,239,872,223.91	98	283,998,356,449.58	160,371,507,450.00	444,369,863,899.58	98	303,781,532,201.06	168,390,082,822.50
100	70,000,000.00	-	70,000,000.00	100	77,000,000.00	-	77,000,000.00	100	80,850,000.00	-
3	25,000,000.00		25,000,000.00	3	27,500,000.00		27,500,000.00	3	28,875,000.00	
0	-		-	1	24,750,000.00		24,750,000.00	1	25,000,000.00	
3	45,000,000.00		45,000,000.00	3	24,750,000.00		24,750,000.00	3	26,975,000.00	
100	261,573,353,223.91	152,734,769,000.00	414,308,122,223.91	100	280,013,691,449.58	160,371,507,450.00	440,385,198,899.58	100	299,597,633,951.06	168,390,082,822.50
14	260,899,903,223.91	152,734,769,000.00	413,634,672,223.91	14	279,162,896,449.58	160,371,507,450.00	439,534,403,899.58	14	298,704,299,201.06	168,390,082,822.50
12	673,450,000.00		673,450,000.00	12	850,795,000.00		850,795,000.00	12	893,334,750.00	
98	307,500,000.00	-	307,500,000.00	98	328,690,000.00	-	328,690,000.00	98	328,690,000.00	-
1	10,000,000.00		10,000,000.00	1	11,000,000.00		11,000,000.00	1	11,000,000.00	
1	45,000,000.00		45,000,000.00	1	49,500,000.00		49,500,000.00	1	49,500,000.00	
1	10,000,000.00		10,000,000.00	1	11,000,000.00		11,000,000.00	1	11,000,000.00	
0	-		-	100	26,500,000.00		26,500,000.00	100	25,500,000.00	
1	50,000,000.00		50,000,000.00	1	52,440,000.00		52,440,000.00	1	52,440,000.00	
1	7,500,000.00		7,500,000.00	1	8,250,000.00		8,250,000.00	1	8,250,000.00	
100	35,000,000.00		35,000,000.00	100	10,000,000.00		10,000,000.00	100	11,000,000.00	
100	150,000,000.00		150,000,000.00	100	160,000,000.00		160,000,000.00	100	160,000,000.00	
98	93,000,000.00	-	93,000,000.00	98	95,000,000.00	-	95,000,000.00	98	95,000,000.00	-
15	93,000,000.00		93,000,000.00	15	95,000,000.00		95,000,000.00	15	95,000,000.00	
98	2,280,500,000.00	-	2,280,500,000.00	98	2,290,500,000.00	-	2,290,500,000.00	98	2,327,709,500.00	-
12	100,000,000.00		100,000,000.00	12	110,000,000.00		110,000,000.00	12	110,000,000.00	
12	2,180,500,000.00		2,180,500,000.00	12	2,180,500,000.00		2,180,500,000.00	12	2,217,709,500.00	
98	1,180,750,000.00	-	1,180,750,000.00	98	1,193,475,000.00	-	1,193,475,000.00	98	1,351,648,750.00	-
3	100,000,000.00		100,000,000.00	3	110,000,000.00		110,000,000.00	3	115,500,000.00	

10	68,500,000.00		68,500,000.00	10	70,000,000.00		70,000,000.00	10	75,000,000.00	
1	10,000,000.00		10,000,000.00	1	11,000,000.00		11,000,000.00	1	11,550,000.00	
1	2,250,000.00		2,250,000.00	1	2,475,000.00		2,475,000.00	1	2,598,750.00	
1	1,000,000,000.00		1,000,000,000.00	1	1,000,000,000.00		1,000,000,000.00	1	1,147,000,000.00	
				0						
10.95				10.96				10.98		
15.37				16.14				16.95		
0.0075				0.008				0.0085		
54.3	149,485,434,625.00	21,656,341,000.00	171,141,775,625.00	59.73	157,359,706,356.25	43,604,222,287.00	200,963,928,643.25	65.7	165,227,950,704.47	45,784,433,401.35
112.34				116.83				121.51		
99.33				99.43				99.53		
100.22				104.23				108.4		
82.17				84.23				86.33		
96.72				97.72				98.72		
98.21				98.46				98.71		
100				100				100		
112.34	77,416,511,060.00	13,051,341,000.00	90,467,852,060.00	116.83	81,287,336,613.00	13,703,908,050.00	94,991,244,663.00	121.51	85,351,965,674.06	14,389,145,952.50
99.33				99.43			-	99.53		
2	8,106,500,000.00		8,106,500,000.00	2	8,511,825,000.00	-	8,511,825,000.00	2	8,937,400,000.00	-
15		7,795,341,000.00	7,795,341,000.00	15	-	8,185,108,050.00	8,185,108,050.00	15	-	8,594,405,952.50
4		5,256,000,000.00	5,256,000,000.00	4	-	5,518,800,000.00	5,518,800,000.00	4	-	5,794,740,000.00
13275	9,716,750,000.00		9,716,750,000.00	13275	10,202,587,000.00	-	10,202,587,000.00	13275	10,712,700,000.00	-
72	376,160,000.00		376,160,000.00	72	394,968,000.00	-	394,968,000.00	72	414,700,000.00	-
100	1,805,000,000.00		1,805,000,000.00	100	1,895,250,000.00	-	1,895,250,000.00	100	1,990,000,000.00	-
3	199,800,000.00		199,800,000.00	3	209,790,000.00	-	209,790,000.00	3	220,200,000.00	-
182	57,212,301,060.00		57,212,301,060.00	182	60,072,916,613.00	-	60,072,916,613.00	182	63,076,965,674.06	-
100.22	71,326,843,565.00	6,817,000,000.00	78,143,843,565.00	104.23	75,293,185,743.25	7,157,850,000.00	82,451,035,743.25	108.4	79,057,845,030.41	7,515,700,000.00
82.17				84.23			-	86.33		
8	27,621,369,000.00		27,621,369,000.00	8	29,002,400,000.00	-	29,002,400,000.00	8	30,452,520,000.00	-
3		6,817,000,000.00	6,817,000,000.00	3	-	7,157,850,000.00	7,157,850,000.00	3	-	7,515,700,000.00
5	2,000,000,000.00		2,000,000,000.00	5	2,100,000,000.00	-	2,100,000,000.00	5	2,205,000,000.00	-
7250	5,283,250,000.00		5,283,250,000.00	7250	5,547,400,000.00	-	5,547,400,000.00	7250	5,824,770,000.00	-
1	50,000,000.00		50,000,000.00	1	52,500,000.00	-	52,500,000.00	1	55,125,000.00	-
12	12,388,221,625.00		12,388,221,625.00	12	13,407,865,743.25	-	13,407,865,743.25	12	14,078,259,030.41	-
81	456,344,000.00		456,344,000.00	81	479,160,000.00	-	479,160,000.00	81	503,118,000.00	-
1	173,200,000.00		173,200,000.00	1	181,860,000.00	-	181,860,000.00	1	190,953,000.00	-
45	23,354,458,940.00		23,354,458,940.00	45	24,522,000,000.00	-	24,522,000,000.00	45	25,748,100,000.00	-
	562,080,000.00	840,000,000.00	1,402,080,000.00	59.73	590,184,000.00	18,497,400,000.00	19,087,584,000.00	65.7	619,690,000.00	19,422,270,000.00
4	562,080,000.00		562,080,000.00	4	590,184,000.00	-	590,184,000.00	4	619,690,000.00	-
5		840,000,000.00	840,000,000.00	5	-	18,497,400,000.00	18,497,400,000.00	5	-	19,422,270,000.00
21	180,000,000.00	948,000,000.00	1,128,000,000.00	21	189,000,000.00	4,245,064,237.00	4,434,064,237.00	21	198,450,000.00	4,457,317,448.85

12	180,000,000.00		180,000,000.00	12	189,000,000.00	-	189,000,000.00	12	198,450,000.00	-
1		948,000,000.00	948,000,000.00	1	-	4,245,064,237.00	4,245,064,237.00	1	-	4,457,317,448.85
84.84	15,939,000,000.00			85.9	16,735,950,000.00		16,735,950,000.00	86.97	17,572,747,500.00	
12	15,939,000,000.00	-	15,939,000,000.00	12	16,735,950,000.00	-	16,735,950,000.00	12	17,572,747,500.00	-
1	576,000,000.00		576,000,000.00	1	604,800,000.00	-	604,800,000.00	1	635,040,000.00	-
9740	15,363,000,000.00		15,363,000,000.00	9740	16,131,150,000.00	-	16,131,150,000.00	9740	16,937,707,500.00	-
25				40				55		
62	870,000,000.00		870,000,000.00	74	918,500,000.00		918,500,000.00	83	964,425,000.00	
4	870,000,000.00	-	870,000,000.00	4	918,500,000.00		918,500,000.00	5	964,425,000.00	-
4	870,000,000.00		870,000,000.00	4	918,500,000.00		918,500,000.00	4	964,425,000.00	-
4	100,000,000.00			5	155,000,000.00		155,000,000.00	5	162,750,000.00	
1	100,000,000.00	-	100,000,000.00	1	155,000,000.00	-	155,000,000.00	1	162,750,000.00	-
0.9				0.91				0.92		
1	100,000,000.00		100,000,000.00	1	155,000,000.00		155,000,000.00	1	162,750,000.00	-
1	100,000,000.00		100,000,000.00	1	350,000,000.00		350,000,000.00	1	367,500,000.00	
1	100,000,000.00	-	100,000,000.00	1	350,000,000.00	-	350,000,000.00	1	367,500,000.00	-
5				5				5		
7				7				7		
1	100,000,000.00	-	100,000,000.00	1	350,000,000.00		350,000,000.00	1	367,500,000.00	-
	431,999,537,848.91	174,391,110,000.00	606,390,647,848.91		459,517,512,805.83	203,975,729,737.00	663,493,242,542.83		488,076,905,405.53	214,174,516,223.85

	RENCANA TAHUN 2024				RENCANA TAHUN 2025				RENC	
TOTAL BELANJA	TARGET	APBD	DAK	TOTAL BELANJA	TARGET	APBD	DAK	TOTAL BELANJA	TARGET	APBD
	14	15			16	17			18	19
	79.00				80.00				80.00	
472,171,615,023.56	98	324,944,694,795.13	176,809,586,963.63	501,754,281,758.75	98	347,584,201,537.79	185,650,066,311.81	533,234,267,849.59	98	371,803,142,657.78
80,850,000.00	100	83,000,000.00	-	83,000,000.00	100	87,500,000.00	-	87,500,000.00	100	91,875,000.00
28,875,000.00	3	30,000,000.00		30,000,000.00	3	31,500,000.00		31,500,000.00	3	33,075,000.00
25,000,000.00	1	26,000,000.00		26,000,000.00	1	28,000,000.00		28,000,000.00	1	29,400,000.00
26,975,000.00	3	27,000,000.00		27,000,000.00	3	28,000,000.00		28,000,000.00	3	29,400,000.00
467,987,716,773.56	100	320,533,600,145.13	176,809,586,963.63	497,343,187,108.75	100	342,956,552,155.29	185,650,066,311.81	528,606,618,467.09	100	366,944,110,806.16
467,094,382,023.56	14	319,613,600,145.13	176,809,586,963.63	496,423,187,108.75	14	341,986,552,155.29	185,650,066,311.81	527,636,618,467.09	14	365,925,610,806.16
893,334,750.00	12	920,000,000.00		920,000,000.00	12	970,000,000.00		970,000,000.00	12	1,018,500,000.00
328,690,000.00	98	349,094,650.00	-	349,094,650.00	98	368,549,382.50	-	368,549,382.50	98	386,976,851.62
11,000,000.00	1	11,500,000.00		11,500,000.00	1	12,000,000.00		12,000,000.00	1	12,600,000.00
49,500,000.00	1	53,594,650.00		53,594,650.00	1	56,549,382.50		56,549,382.50	1	59,376,851.62
11,000,000.00	1	12,500,000.00		12,500,000.00	1	13,000,000.00		13,000,000.00	1	13,650,000.00
25,500,000.00	100	25,000,000.00		25,000,000.00	100	27,000,000.00		27,000,000.00	100	28,450,000.00
52,440,000.00	1	55,000,000.00		55,000,000.00	1	58,000,000.00		58,000,000.00	1	60,900,000.00
8,250,000.00	1	9,500,000.00		9,500,000.00	1	10,000,000.00		10,000,000.00	1	10,500,000.00
11,000,000.00	100	12,000,000.00		12,000,000.00	100	12,000,000.00		12,000,000.00	100	12,500,000.00
160,000,000.00	100	170,000,000.00		170,000,000.00	100	180,000,000.00		180,000,000.00	100	189,000,000.00
95,000,000.00	98	100,000,000.00	-	100,000,000.00	98	105,000,000.00	-	105,000,000.00	98	110,250,000.00
95,000,000.00	15	100,000,000.00		100,000,000.00	15	105,000,000.00		105,000,000.00	15	110,250,000.00
2,327,709,500.00	98	2,431,500,000.00	-	2,431,500,000.00	98	2,535,000,000.00	-	2,535,000,000.00	98	2,661,750,000.00
110,000,000.00	12	115,000,000.00		115,000,000.00	12	120,000,000.00		120,000,000.00	12	126,000,000.00
2,217,709,500.00	12	2,316,500,000.00		2,316,500,000.00	12	2,415,000,000.00		2,415,000,000.00	12	2,535,750,000.00
1,351,648,750.00	98	1,447,500,000.00	-	1,447,500,000.00	98	1,531,600,000.00	-	1,531,600,000.00	98	1,608,180,000.00
115,500,000.00	3	122,000,000.00		122,000,000.00	3	129,000,000.00		129,000,000.00	3	135,450,000.00

75,000,000.00	10	80,000,000.00		80,000,000.00	10	85,000,000.00		85,000,000.00	10	89,250,000.00
11,550,000.00	1	12,500,000.00		12,500,000.00	1	14,500,000.00		14,500,000.00	1	15,225,000.00
2,598,750.00	1	3,000,000.00		3,000,000.00	1	3,100,000.00		3,100,000.00	1	3,255,000.00
1,147,000,000.00	1	1,230,000,000.00		1,230,000,000.00	1	1,300,000,000.00		1,300,000,000.00	1	1,365,000,000.00
	0									
	10.99				11.00				11.00	
	17.80				18.68				18.68	
	0.009				0.0095				0.001	
211,012,384,105.82	72.27	173,048,076,257.76	48,073,668,571.42	221,121,744,829.18	79.49	181,700,480,070.65	50,477,352,000.00	232,177,832,070.65	79.49	190,785,504,074.18
	126.37				131.42				131.42	
	99.63				99.73				99.73	
	112.74				117.25				117.25	
	88.49				90.7				90.7	
	99.72				100				100	
	98.96				99.21				99.46	
	100				100				100	
99,741,111,626.56	126.37	89,619,655,757.76	15,108,616,750.13	104,728,272,507.89	131.42	94,100,671,070.65	15,864,047,587.64	109,964,718,658.29	131.42	98,805,837,374.18
-	99.63			-	99.73			-	99.73	
8,937,400,000.00	2	9,384,270,000.00	-	9,384,270,000.00	2	9,854,280,000.00	-	9,854,280,000.00	2	10,346,994,000.00
8,594,405,952.50	15	-	9,024,216,750.13	9,024,216,750.13	15	-	9,475,427,587.64	9,475,427,587.64	15	-
5,794,740,000.00	4	-	6,084,400,000.00	6,084,400,000.00	4	-	6,388,620,000.00	6,388,620,000.00	4	-
10,712,700,000.00	13275	11,248,335,000.00	-	11,248,335,000.00	13275	11,810,000,000.00	-	11,810,000,000.00	13275	12,400,500,000.00
414,700,000.00	72	435,435,000.00	-	435,435,000.00	72	457,200,000.00	-	457,200,000.00	72	480,060,000.00
1,990,000,000.00	100	2,089,500,000.00	-	2,089,500,000.00	100	2,193,975,000.00	-	2,193,975,000.00	100	2,303,673,000.00
220,200,000.00	3	231,210,000.00	-	231,210,000.00	3	242,700,000.00	-	242,700,000.00	3	254,835,000.00
63,076,965,674.06	182	66,230,905,757.76	-	66,230,905,757.76	182	69,542,516,070.65	-	69,542,516,070.65	182	73,019,775,374.18
86,573,545,030.41	112.74	82,569,376,000.00	7,891,485,000.00	90,460,861,000.00	117.25	86,697,829,000.00	8,286,059,250.00	94,983,888,250.00	117.25	91,032,587,700.00
-	88.49			-	90.7			-	90.7	
30,452,520,000.00	8	31,975,146,000.00	-	31,975,146,000.00	8	33,573,900,000.00	-	33,573,900,000.00	8	35,252,595,000.00
7,515,700,000.00	3	-	7,891,485,000.00	7,891,485,000.00	3	-	8,286,059,250.00	8,286,059,250.00	3	-
2,205,000,000.00	5	2,315,250,000.00	-	2,315,250,000.00	5	2,431,000,000.00	-	2,431,000,000.00	5	2,552,550,000.00
5,824,770,000.00	7250	6,116,000,000.00	-	6,116,000,000.00	7250	6,421,800,000.00	-	6,421,800,000.00	7250	6,742,890,000.00
55,125,000.00	1	57,880,000.00	-	57,880,000.00	1	60,774,000.00	-	60,774,000.00	1	63,812,700.00
14,078,259,030.41	12	14,340,900,000.00	-	14,340,900,000.00	12	15,057,945,000.00	-	15,057,945,000.00	12	15,810,800,000.00
503,118,000.00	81	528,200,000.00	-	528,200,000.00	81	554,610,000.00	-	554,610,000.00	81	582,340,000.00
190,953,000.00	1	200,500,000.00	-	200,500,000.00	1	210,525,000.00	-	210,525,000.00	1	221,000,000.00
25,748,100,000.00	45	27,035,500,000.00	-	27,035,500,000.00	45	28,387,275,000.00	-	28,387,275,000.00	45	29,806,600,000.00
20,041,960,000.00	72.27	650,674,500.00	20,393,383,500.00	21,044,058,000.00	79.49	683,200,000.00	21,413,052,675.00	22,096,252,675.00	79.49	717,360,000.00
619,690,000.00	4	650,674,500.00	-	650,674,500.00	4	683,200,000.00	-	683,200,000.00	4	717,360,000.00
19,422,270,000.00	5	-	20,393,383,500.00	20,393,383,500.00	5	-	21,413,052,675.00	21,413,052,675.00	5	-
4,655,767,448.85	21	208,370,000.00	4,680,183,321.29	4,888,553,321.29	21	218,780,000.00	4,914,192,487.36	5,132,972,487.36	21	229,719,000.00

198,450,000.00	12	208,370,000.00	-	208,370,000.00	12	218,780,000.00	-	218,780,000.00	12	229,719,000.00
4,457,317,448.85	1	-	4,680,183,321.29	4,680,183,321.29	1	-	4,914,192,487.36	4,914,192,487.36	1	-
17,572,747,500.00	88.06	18,451,384,875.00		18,451,384,875.00	89.16	19,373,954,118.75		19,373,954,118.75	89.16	20,342,651,824.69
17,572,747,500.00	88.06	18,451,384,875.00	-	18,451,384,875.00	89.16	19,373,954,118.75	-	19,373,954,118.75	89.16	20,342,651,824.69
635,040,000.00	1	666,792,000.00	-	666,792,000.00	1	700,131,000.00	-	700,131,000.00	1	735,000,000.00
16,937,707,500.00	9740	17,784,592,875.00	-	17,784,592,875.00	9740	18,673,823,118.75	-	18,673,823,118.75	9740	19,607,651,824.69
	70				85				85	
964,425,000.00	92	1,012,646,250.00		1,012,646,250.00	100	1,063,278,562.50		1,063,278,562.50	100	1,116,442,490.63
964,425,000.00	5	1,012,646,250.00	-	1,012,646,250.00	5	1,063,278,562.50	-	1,063,278,562.50	5	1,116,442,490.63
964,425,000.00	4	1,012,646,250.00	-	1,012,646,250.00	4	1,063,278,562.50	-	1,063,278,562.50	4	1,116,442,490.63
162,750,000.00	5	170,887,500.00		170,887,500.00	5	179,431,875.00		179,431,875.00	5	188,403,468.75
162,750,000.00	1	170,887,500.00	-	170,887,500.00	1	179,431,875.00	-	179,431,875.00	1	188,403,468.75
	0.93				0.94				0.95	
162,750,000.00	1	170,887,500.00	-	170,887,500.00	1	179,431,875.00	-	179,431,875.00	1	188,403,468.75
367,500,000.00	1	385,875,000.00		385,875,000.00	1	405,168,750.00		405,168,750.00	1	425,427,187.50
367,500,000.00	1	385,875,000.00	-	385,875,000.00	1	405,168,750.00	-	405,168,750.00	1	425,427,187.50
	5				5				6	
	8				8				9	
367,500,000.00	1	385,875,000.00	-	385,875,000.00	1	405,168,750.00	-	405,168,750.00	1	425,427,187.50
702,251,421,629.38		518,013,564,677.89	224,883,255,535.05	742,896,820,212.93		550,306,514,914.69	236,127,418,311.80	786,433,933,226.49		584,661,571,703.52

ANA TAHUN 2026		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH				UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
DAK	TOTAL BELANJA	TARGET	TOTAL APBD	TOTAL DAK	TOTAL BELANJA		
		20	21			22	23
		79,00-79,48				Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		80.00				Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
194,932,569,627.40	566,735,712,285.17	98	1,897,617,030,865.24	1,038,888,582,175	2,936,505,613,040.57	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
-	91,875,000.00		490,225,000.00	-	490,225,000.00		
	33,075,000.00	18	175,950,000.00	-	175,950,000.00		
	29,400,000.00	5	133,150,000.00	-	133,150,000.00		
	29,400,000.00	18	181,125,000.00	-	181,125,000.00		
194,932,569,627.40	561,876,680,433.55	100	1,871,618,941,731.12	1,038,888,582,175	2,910,507,523,906.45		
194,932,569,627.40	560,858,180,433.55	84	1.86629E+12	1,038,888,582,175	2,905,181,444,156		
	1,018,500,000.00	72	5,326,079,750.00	-	5,326,079,750.00		
-	386,976,851.62	98	2,069,500,884.12	-	2,069,500,884.12		
	12,600,000.00	6	68,100,000.00	-	68,100,000.00		
	59,376,851.62	6	313,520,884.12	-	313,520,884.12		
	13,650,000.00	6	71,150,000.00	-	71,150,000.00		
	28,450,000.00	100	132,450,000.00	-	132,450,000.00		
	60,900,000.00	6	328,780,000.00	-	328,780,000.00		
	10,500,000.00	6	54,000,000.00	-	54,000,000.00		
	12,500,000.00	100	92,500,000.00	-	92,500,000.00		
	189,000,000.00	100	1,009,000,000.00	-	1,009,000,000.00		
-	110,250,000.00	98	598,250,000.00	-	598,250,000.00		
	110,250,000.00	90	598,250,000.00	-	598,250,000.00		
-	2,661,750,000.00	98	14,526,959,500.00	-	14,526,959,500.00		
	126,000,000.00	72	681,000,000.00	-	681,000,000.00		
	2,535,750,000.00	72	13,845,959,500.00	-	13,845,959,500.00		
-	1,608,180,000.00	98	8,313,153,750.00	-	8,313,153,750.00		
	135,450,000.00	3	711,950,000.00	-	711,950,000.00		

	89,250,000.00	10	467,750,000.00	-	467,750,000.00		
	15,225,000.00	6	74,775,000.00	-	74,775,000.00		
	3,255,000.00	6	16,678,750.00	-	16,678,750.00		
	1,365,000,000.00	6	7,042,000,000.00	-	7,042,000,000.00		
		11.00				Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		18.64					
		0.001					
53,001,219,600.00	243,786,723,674.18	79.49	1,017,607,152,088.31	262,597,236,860	1,280,204,388,948.07	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		131.42					
		99.73					
		117.25					
		90.7					
		100					
		99.46					
		100					
16,657,249,967.02	115,463,087,341.20	131.42	526,581,977,549.65	88,774,309,307	615,356,286,856.94		
-	-	99.73	0	-	0		
-	10,346,994,000.00	12	55,141,269,000.00	-	55,141,269,000.00		
9,949,198,967.02	9,949,198,967.02	90	-	53,023,698,307	53,023,698,307.29		
6,708,051,000.00	6,708,051,000.00	24	-	35,750,611,000	35,750,611,000.00		
-	12,400,500,000.00	79650	66,090,872,000.00	-	66,090,872,000.00		
-	480,060,000.00	432	2,558,523,000.00	-	2,558,523,000.00		
-	2,303,673,000.00	600	12,277,398,000.00	-	12,277,398,000.00		
-	254,835,000.00	18	1,358,535,000.00	-	1,358,535,000.00		
-	73,019,775,374.18	1092	389,155,380,549.65	-	389,155,380,549.65		
8,700,362,212.50	99,732,949,912.50	117.25	485,977,667,038.66	46,368,456,463	532,346,123,501.16		
-	-	90.7	-	-	0		
-	35,252,595,000.00	48	187,877,930,000.00	-	187,877,930,000.00		
8,700,362,212.50	8,700,362,212.50	18	-	46,368,456,463	46,368,456,462.50		
-	2,552,550,000.00	30	13,603,800,000.00	-	13,603,800,000.00		
-	6,742,890,000.00	43500	35,936,110,000.00	-	35,936,110,000.00		
-	63,812,700.00	6	340,091,700.00	-	340,091,700.00		
-	15,810,800,000.00	72	85,083,991,398.66	-	85,083,991,398.66		
-	582,340,000.00	486	3,103,772,000.00	-	3,103,772,000.00		
-	221,000,000.00	6	1,178,038,000.00	-	1,178,038,000.00		
-	29,806,600,000.00	270	158,853,933,940.00	-	158,853,933,940.00		
22,483,705,308.75	23,201,065,308.75	79.49	3,823,188,500.00	103,049,811,484	106,872,999,983.75		
-	717,360,000.00	24	3,823,188,500.00	-	3,823,188,500.00		
22,483,705,308.75	22,483,705,308.75	30	-	103,049,811,484	103,049,811,483.75		
5,159,902,111.72	5,389,621,111.72	126	1,224,319,000.00	24,404,659,606	25,628,978,606.22		

-	229,719,000.00	72	1,224,319,000.00	-	1,224,319,000.00		
5,159,902,111.72	5,159,902,111.72	1	-	24,404,659,606	24,404,659,606.22		
	20,342,651,824.69	89.16	108,415,688,318.44	-	92,476,688,318.44	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
-	20,342,651,824.69	89.16	108,415,688,318.44	-	108,415,688,318.44		
	735,000,000.00	6	3,917,763,000.00	-	3,917,763,000.00		
	19,607,651,824.69	58440	104,497,925,318.44	-	104,497,925,318.44		
		85				Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		85				Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
	1,116,442,490.63	100	5,945,292,303.13	-	5,945,292,303.13		
-	1,116,442,490.63	5	5,945,292,303.13	-	5,945,292,303.13		
-	1,116,442,490.63	24	5,945,292,303.13	-	5,945,292,303.13		
	188,403,468.75	5	956,472,843.75	-	956,472,843.75		
-	188,403,468.75	6	956,472,843.75	-	956,472,843.75		
		0.95					
-	188,403,468.75	6	956,472,843.75	-	956,472,843.75		
	425,427,187.50	6	2,033,970,937.50	-	2,033,970,937.50		
-	425,427,187.50	6	2,033,970,937.50	-	2,033,970,937.50		
		31	2,033,970,937.50	-	2,033,970,937.50		
		46					
-	425,427,187.50	6	2,033,970,937.50	-	2,033,970,937.50		
247,933,789,227.39	832,595,360,930.91		3,032,575,607,356.36	1,301,485,819,035	4,334,061,426,391.45		

BANDAR LAMPUNG, JULI 2021

**Pit. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Drs. SUKARMA WIJAYA
NIP. 19690808 198901 1 002**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Karunianya Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026, telah dapat disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan Pemerintah Kota Bandar Lampung serta tingkat kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bandar Lampung dapat ditentukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bandar Lampung, yang hendaknya juga sejalan dengan tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Dalam menentukan dan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) disini tidak terlepas dari pada Rencana Strategis (RENSTRA) dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2021 - 2026 serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

Demikian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat kami susun sebagai acuan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, penelitian dan pengembangan pada Pemerintah Kota Bandar Lampung.

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG,**

EKA AFRIANA, S.Pd
NIP 19730425 200804 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan Instansi Pemerintah dalam merealisasikan semua Visi dan Misi yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dapat kita lihat dengan Indikator Kinerja. Dengan Indikator Kinerja dapat kita ketahui sejauh mana anggaran yang telah direalisasikan dalam Rencana Kerja Anggaran telah mencapaisasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dan sudah barang tentu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat yang kita sebut outcome.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai Organisasi Perangkat Daerah juga menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama yang mengacu pada fungsi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sebagai Instansi yang memiliki tugas dalam bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan daerah.

MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan fungsi perencanaan pembangunan daerah yang berdampak pada pembangunan daerah dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan Indikator Kinerja yang ditetapkan.
- b. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis Dins Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung sehingga dapat digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

LANDASAN PENYUSUNAN

Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Bandar Lampung disusun merujuk pada sejumlah peraturan, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- d. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2005 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali, Terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan MenPAN Nomor :PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- i. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2005- 2025;
- j. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung;
- k. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021 – 2026;

- l. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 61 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung;

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG

2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung Lampung. Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 Tahun 2016, telah ditetapkan Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 Tahun 2016, **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan dalam hal penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan**

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:**

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkupnya tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis sesuai dengan lingkupnya tugasnya;
- c. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pengoordinasian dengan instansi/lembaga lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian sesuai dengan lingkup tugasnya;
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota

Selanjutnya, tugas pokok pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

diuraikan ke dalam masing-masing sub unit kerja, yaitu :

a. Kepala Dinas

Memimpin, mengkoordinasikan dan melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan daerah dibidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal, Kebudayaan, Gedung dan Perlengkapan, sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan kebijakan yang diberikan oleh Walikota.

b. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang kesekretariatan. Sekretaris dalam melaksanakan tugasnyabertanggungjawab kepada Kepala Badan. Untuk melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi:

1. Pengelolaan urusan penyusunan program dan informasi;
2. Pengelolaan urusan administrasi umum dan kepegawaian;
3. Pengelolaan urusan keuangan dan aset.

c. Bidang Pendidikan Dasar

Mempunyai tugas, melaksanakan pengembangan, pengawasan dan pembinaan pada, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Kesetaraan paket A dan paket B serta pendidik dan tenaga kependidikan Dasar.

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan kebijakan teknis bidang pendidikan dasar;
2. Penyusunan rencana dan program kerja tahunan;
3. Penyusunan program pengembangan pendidikan dasar;
4. Penetapan petunjuk penyusunan, penilaian dan pengendalian evaluasi belajar pendidikandasar;

5. Penyusunan pedoman penerimaan peserta didik baru;
6. Pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan;
7. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan kesetaraan Paket A dan paket B;
8. Fasilitasi pelaksanaan ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A dan paket B;
9. Pembinaan dan pemantauan kurikulum pendidikan dasar;
10. Pembuatan rekomendasi penegerian dan pemberian bantuan sekolah;
11. Pembuatan rekomendasi izin mendirikan sekolah baru dan lembaga PKBM;
12. Pembinaan kerjasama sekolah dengan stakeholder;
13. Pelaksanaan koordinasi yang bersifat administrasi dalam rangka pembinaan sekolah;
14. Penyusunan pedoman petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan;
15. Penginventarisasian pelaksanaan eksperimentasi pembaharuan / inovasi metode pembelajaran;
16. Pelaksanaan penelitian dan melegalisir Ijazah dan SKHU;
17. Penilaian buku pelajaran siswa, pegangan guru dan buku perpustakaan;
18. Pembuatan rekomendasi penetapan dan pemberian Standarisasi dan akreditasi Sekolah;
19. Pengkajian laporan pengawasan tentang hasil pengendalian, bimbingan dan penilaiansekolah dan laporan rutin;
20. Melaksanakan monitoring, evaluasi bidang pendidikan dasar;
21. Penyusunan laporan bidang;
22. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.
23. Penyusunan bahan kebijakan teknis dan program Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal;

d. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal

Mempunyai tugas pembinaan, pengembangan dan pengawasan dibidang PAUD dan pendidikan Non Formal dan Informal

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal mempunyai fungsi :

1. Penyusunan bahan kebijakan teknis dan program Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal;
2. Pelaksanaan program pembinaan, pengembangan dan pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kemitraan, pendidikan perempuan (Gender), kursus dan kelembagaan;
3. Penyiapan rekomendasi perizinan PNFI;
4. Pelaksanaan Lomba Usaha Kesehatan Sekolah;
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan;

e. Bidang Kebudayaan

Mempunyai tugas, melaksanakan promosi, pembinaan dan pengembangan seni budaya;

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta kebijakan teknis Bidang Kebudayaan;
2. Pelaksanaan pengembangan kerjasama dengan instansi mengenai promosi seni budaya, peningkatan sejarah dan nilai tradisional;
3. Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja seni dan budaya;
4. Penggalan potensi seni dan budaya daerah;
5. Peningkatan kesejahteraan pelaku seni dan budaya;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

f. Bidang Gedung dan Perlengkapan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas, dibidang Gedung dan

Perlengkapan meliputi gedung dan perlengkapan, serta perencanaan teknis;

Bidang Gedung dan Perlengkapan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Gedung dan Perlengkapan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang gedung dan perlengkapan, serta perencanaanteknis;
2. Pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan, pengadaan, pendistribusian,perawatan sarana dan prasarana;
3. Pengoordinasian dengan lembaga atau instansi terkait;
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian gedungdan perlengkapan, sertaperencanaan teknis;
5. Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

g. Unit Pelaksana Teknis

Pembentukan, nomenklatur, tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung akan ditentukan dan ditetapkan dengan Peraturan Walikota

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku Ketua Kelompokyang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas;

Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis dinas sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan;

Jenis, jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan dengan peraturan walikota berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung terdiri dari:

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat, membawahi :

1. Sub Bagian Penyusunan Program dan Informasi;
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Sub Bagian Keuangan dan Aset.

c. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi:

1. Seksi Kelembagaan Pendidikan Dasar;
2. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar;
3. Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dasar.

d. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal dan InFormal, membawahi:

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal;
2. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PNFI;
3. Seksi Pendidikan Masyarakat.

e. Bidang Kebudayaan, membawahi:

1. Seksi Promosi Seni dan Budaya;
2. Seksi Pembinaan Seni dan Budaya;
3. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Budaya

f. Bidang Gedung dan Perlengkapan, membawahi:

1. Seksi Perencanaan Teknis
2. Seksi Gedung
3. Seksi Perlengkapan

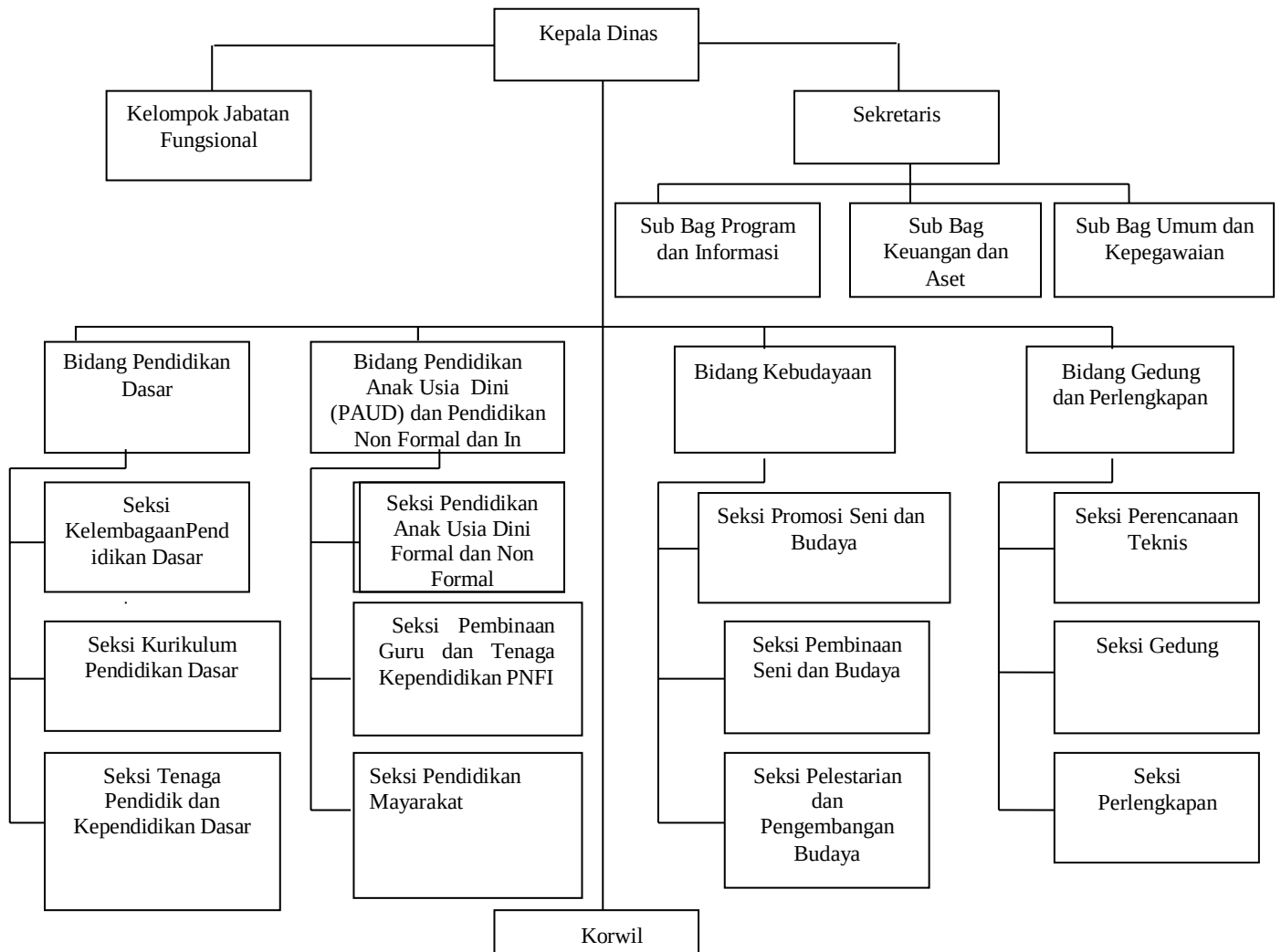
g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

h. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Bagian Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang-bidang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Sub bagian-sub bagian masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (4) Seksi-seksi masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang yang bersangkutan.
- (5) Unit Pelaksana Teknis Daerah masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (6) Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai Ketua Kelompok yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 38 tahun 2016, tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung struktur organisasinya sebagai berikut :

Gambar 2.1.
Bagan Struktur Organisasi
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung



BAB III INDIKATOR KINERJA UTAMA

Perkembangan manajemen sektor publik saat ini adanya tuntutan kepada penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan untuk sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Manfaat kepada masyarakat inilah yang disebut outcome, dan outcome seperti ini yang disebut sebagai kinerja. Indikator Kinerja adalah alat ukur atau media yang digunakan dalam mengukur kinerja suatu instansi pemerintah. Indikator Kinerja dimaksudkan sebagai ukuran yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau kegiatan apakah telah berhasil dicapai atau tidak.

Sedangkan Keluaran disini yang kita sebut Output adalah barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, tujuan program dan kebijakan. Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu sasaran strategis organisasi. Dari Kinerja Instansi Pemerintah dapat diketahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi dan misi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Sedangkan sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek sesuai dengan RPJMD yang telah disusun.

Indikator Kinerja Utama digunakan pada instansi pemerintah untuk :

- a. Perencanaan kinerja tahunan;
- b. Penganggaran;
- c. Penyusunan dokumen penetapan kinerja;
- d. Pengukuran;
- e. Evaluasi kinerja;
- f. Pelaporan akuntabilitas kinerja.

Berikut Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung yang menggambarkan keberhasilan dari sasaran strategis yang dapat dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dalam mewujudkan visi, misi Kepala Daerah dalam kurun waktu sesuai dengan RPJMD, secara rinci disajikan pada Tabel 3.1.

MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN STRATEGIS RPJMD	SASARAN STRATEGIS RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
MISI. 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Masyarakat.	1.1 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	1.1.2 Meningkatkan Mutu dan Pemerataan Pendidikan bagi Masyarakat	1. Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat 2. Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. APK PAUD 2. APM SD/MI/Paket A 3. APM SMP/MTs/Paket B 4. APK SD/MI/Paket A 5. APK SMP/MTs/Paket B 6. Tingkat Partisipasi warga negara Usia 5-6 Tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini 7. Tingkat Partisipasi warga negara Usia 7-15 Tahun dalam Pendidikan Dasar 8. Tingkat Partisipasi warga negara Usia 7-18 Tahun dalam Pendidikan Kesetaraan
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV
MISI 5 Mengembangkan masyarakat agamis, Berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah untuk membangun masyarakat yang Religius	5.1 Terwujudnya Kehidupan Bermasyarakat dan bernegara yang Aman, Tentram dan Damai berlandaskan Nilai-Nilai Budaya.		3. Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah	1. Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi 2. Jumlah Kesenian Yang Di Lestarikan 3. Jumlah Sejarah Yang Dilakukan Pembinaan

BAB IV PENUTUP

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung merupakan gambaran keberhasilan dari sasaran strategis yang dapat dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung dalam mewujudkan visi, misi Kepala Daerah dalam kurun waktu sesuai dengan RPJMD yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama dapat menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung.

Indikator Kinerja Utama menjadi sangat penting artinya dalam menghadapi berbagai persoalan-persoalan pembangunan sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengakomodasikan berbagai kebutuhan masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku pembangunan (stakeholder) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya akan memberikan manfaat yang besar.

RANCANGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021-2026

FUNGSI

- 1) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 2) Pelaksanaan Kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 3) Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 4) Pengoordinasian dengan Instansi /Lembaga lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 5) Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 6) Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 7) Pelaksanaan Fungsi Lainnya yang diberikan oleh Walikota.

VISI : BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN	PENJELASAN	SUMBER DATA
1	2		3	4	5	6
		1	Angka Rata – Rata Lama Sekolah	$\frac{\text{Jumlah santri sekolah dan mukmin}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 tahun keatas}} \times 100$	Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani	Berdasarkan Sensus dari BPS
		2	Angka Harapan Lama Sekolah	$RLS = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (Lama Sekolah_i)$	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.	
1	Meningkatnya perluasan akses dan pemerataan Pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat	3	APK PAUD	$\frac{\text{Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/ Anak}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 4 – 6 tahun}} \times 100\%$	Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN	PENJELASAN	SUMBER DATA
1	2		3	4	5	6
			4 APM SD/MI	$\frac{\text{Jumlah Siswa usia 7-12 Tahun SD/MI} \times 100}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7 – 12 tahun}}$	Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama
			5 APM SMP/MTS	$\frac{\text{Jumlah Siswa usia 13-15 Tahun SD/MI} \times 100}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 13 – 15 tahun}}$	Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama
			6 APK SD/MI	$\frac{\text{Jumlah Siswa yang bersekolah SD/MI} \times 100}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7 – 12 tahun}}$	Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama
			7 APK SMP/MTS	$\frac{\text{Jumlah Siswa yang sekolah SMP/MTS} \times 100}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 13 – 15 tahun}}$	Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama
			8 Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam pendidikan usia dini	$\frac{\text{Jumlah Warga usia 5-6 Tahun yang sekolah pada Jenjang TK/RA} \times 100\%}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 5 –6 tahun}}$	Partisipasi Warga Usia 5-6 Tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Partisipasi Warga Usia 5-6 Tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN	PENJELASAN	SUMBER DATA
1	2		3	4	5	6
		9	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun dalam Pendidikan dasar	$\frac{\text{Jumlah Warga usia 7-15 Tahun yang sekolah pada Jenjang SD/SMP}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7-15 tahun}} \times 100\%$	Partisipasi Warga Usia 7-15 Tahun dalam Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Partisipasi Warga Usia 7-15 Tahun dalam Pendidikan Dasar dan Menengah adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
		10	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun dalam Pendidikan kesetaraan	$\frac{\text{Jumlah Warga usia 7-18 Tahun yang sekolah pada Jenjang SD/SMP dan Kesetaraan}}{\text{Jumlah Penduduk anak usia 7-18 tahun}} \times 100\%$	Partisipasi Warga Usia 7-18 Tahun dalam Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Kesetaraan adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.	Partisipasi Warga Usia 7-18 Tahun dalam Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Kesetaraan adalah rasio jumlah warga, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan		3. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV	$\frac{\text{Jumlah Guru TK/RA, SD/MI, dan SMP/MTs Pendidikan S1/DIV}}{\text{Jumlah Seluruh Guru TK/RA, SD/MI, dan SMP/MTs}} \times 100\%$	Persentase Guru Kualifikasi S1/DIV adalah penghitungan berapa jumlah guru dari jenjang TK/RA, SD/MI, dan SMP/MTs yang memenuhi standar Pendidikan S1/DIV.	Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Data dari Kementerian Agama
3	Meningkatnya Pelestarian Seni Dan Budaya Daerah		Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi Dan Inventarisasi		
			Sanggar Yang Di Lestarikan	Jumlah Kesenian Yang Di Lestarikan		
			Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya yang di Lindungi	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya yang di Lindungi		

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN	PENJELASAN	SUMBER DATA
1	2		3	4	5	6

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDAR LAMPUNG,

EKA AFRIANA, S.Pd
NIP. 19730425 200804 2001

PERIODE DATA
7
Data Proyeksi
Data Proyeksi
Per Semester Pertama

PERIODE DATA
7
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama

PERIODE DATA
7
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama
Per Semester Pertama

PERIODE DATA
7